

**MANAJEMEN MADRASAH BERBASIS AGROFORESTRY DI MTS PAKIS  
GUNUNGLURAH KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**ANITA FATIHATUN NISA  
(1817401047)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN  
ZUHRI PURWOKERTO**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :  
Nama : Anita Fatihatun Nisa  
NIM : 1817401047  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “**Manajemen Madrasah Berbasis Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 19 April 2022

Saya yang menyatakan,



Anita Fatihatun Nisa  
NIM. 1817401047



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN MADRASAH BERBASIS AGROFORESTRY DI MTS  
PAKIS GUNUNGLURAH KECAMATAN CILINGOK KABUPATEN  
BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Anita Fatihatun Nisa NIM: 1817401047, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi: MPI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 25 bulan Mei tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarakat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I  
NIP. 19850525 201503100

Yosi Intan Pandini G, M.Pd.I  
NIP. 198603152019032014

Penguji Utama,

Dr. H. Munjin, M.Pd.I  
NIP. 196103051992031003



Mengetahui:  
Dean, 7

Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 197104241999031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 19 April 2022

Hal : Pengajuan Munaqosah skripsi Sdr. Anita Fatihatun Nisa  
Lampiran : Eksemper

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN SAIZU Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

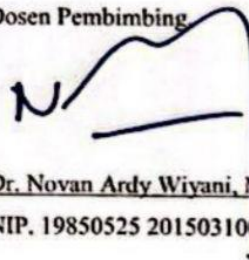
Nama : Anita Fatihatun Nisa  
NIM : 1817401047  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **Manajemen Madrasah Berbasis  
Agroforestry di MTs PAKIS  
Gununglurah Kecamatan Cilongok  
Kabupaten Banyumas**

Memandang sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Prof.K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I

NIP. 19850525 201503100

**MANAJEMEN MADRASAH BERBASIS AGROFORESTRY  
DI MTS PAKIS GUNUNGLURAH KECAMATAN CILONGOK  
KABUPATEN BANYUMAS**  
ANITA FATIHATUN NISA:  
1817401047

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Manajemen madrasah berbasis agroforestri merupakan salah satu penerapan manajemen madrasah yang ada di MTs PAKIS Gununglurah yang terletak di daerah sekitar hutan. Manajemen madrasah berbasis agroforestry berorientasi bahwa dalam pelaksanaan pendidikan dikaitkan dengan pembelajaran agroforestri. Yang mana manajemen madrasah berbasis agroforestry juga akan mempengaruhi tingkat pendidikan lingkungan hidup atau nilai kesadaran dan nilai kepedulian terhadap sumber daya alam yang ada disekitar. Penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang manajemen madrasah berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen madrasah berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian fenomenologi dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek dan menghasilkan data secara deskriptif berupa dokumen tertulis maupun lisan yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk teknis analisis dan keabsahan data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan triangulasi. Subjek atau sumber data penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru MTs PAKIS Gununglurah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen madrasah berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah sebagai berikut : pada manajemen madrasah ini menggunakan kurikulum berbasis agroforestry yang mengkombinasi antara kurikulum departemen agama, kementerian pendidikan (K13), dan agroforestry. Sedangkan manajemen kurikulum yang berbasis agroforestry pada pelaksanaannya dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

**Kata Kunci : Manajemen, Madrasah, Agroforestry**

**MOTTO**  
**“Berikan dan Dapatkan Yang Terbaik”**

-Anita Fatihatun Nisa-



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia-Nya, anugrah-Nya dan nikmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan kepada mereka yang menjadi penyemangat dan motivasi terhebat :

1. Kedua orang tua saya Bapak Suwarno dan Ibu Muniroh yang selalu mendoakan saya terbaik untuk anaknya dan selalu memberikan kasih sayang yang tak terbatas.
2. Eyang saya yang bernama Nasiwan dan mbah Watinem yang telah memberikan doa terbaik untuk saya.
3. Sahabat saya yang bernama Riky Eka Pratama yang penuh kesabaran dalam menemani penulis dan selalu menjadi support system dalam keadaan apapun.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbal'aalamin*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul “Manajemen Madrasah berbasis Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang kita harapkan syafa'atnya di dunia dan akhirat.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa baik proses pelaksanaan penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini sangat banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan energi, bantuan, arahan serta motivasi. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. DR. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



6. Prof. Dr. H. Sunhaji. M. Ag., Penasehatn Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI B 2018).
7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap dosen dan staf adminitrasi Universitas Islam Negeri (UIN) prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.
9. Seluruh pihak lembaga yang terkait dalam penelitian ini, khususnya MTs PAKIS Gununglurah beserta paara pendidik yang tanpa lelah terus mengabdikan bagi pendidikan.
10. Bapak Isrodin, S.Pd., Kepala Sekolah MTs PAKIS Gununglurah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian. Dan segenap Dewan Guru yang telah bersedia untuk memberikan informasi maupun data-data pada penulis.
11. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kekuatan do'a, cinta dan kasih sayang serta motivasi sehingga memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Eyang saya yang bernama Nasiwan dan mbah Watinem yang telah memberikan doa terbaik untuk saya.
13. Sahabat saya yang bernama Riky Eka Pratama yang penuh kesabaran dalam menemani penulis dan selalu menjadi support system dalam keadaan apapun.
14. Teman-teman MPI Angkatan 2018, khususnya MPI B, terimakasih telah belajar dan berproses bersama untuk menuntuk ilmu, sukses untuk kita semua.
15. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan, penulis

mengucapkan banyak terimakasih. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik Mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat.

Akhir kata, hanya kepada Allah penulis memohon petunjuk dan meminta pertolongan serta perlindungan-Nya atas segala sesuatu.

Purwokerto, 19 April 2022

Penulis,



Anita Fatihatun Nisa  
NIM. 1817401047

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Definisi Konseptual.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Rumusan Masalah.....</b>	<b>10</b>
<b>D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>E. Kajian Pustaka.....</b>	<b>11</b>
<b>F. Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>13</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>15</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
<b>A. Manajemen Madrasah.....</b>	<b>15</b>
1. Pengertian Manajemen Berbasis Madrasah.....	15
2. Fungsi Manajemen.....	19
3. Tujuan Manajemen Madrasah.....	22
4. Komponen-komponen Manajemen Pendidikan di Madrasah.....	23
5. Karakteristik Manajemen Berbasis Madrasah.....	30

<b>B. Madrasah Berbasis Agroforestry</b> .....	30
1. Pengertian Madrasah .....	30
2. Pengertian Agroforestry .....	31
3. Ruang Lingkup Agroforestry .....	34
4. Tujuan Agroforestry .....	35
5. Jenis Agroforestry .....	35
6. Manajemen Madrasah Berbasis Agroforestry .....	36
<b>C. Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen madrasah berbasis agroforestry</b> .....	37
<b>D. Startegi Peningkatan Pelaksanaan Manajemen Madrasah</b> .....	39
<b>BAB III</b> .....	<b>40</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	40
<b>B. Setting Penelitian</b> .....	40
<b>C. Objek Penelitian</b> .....	41
<b>D. Subjek Penelitian</b> .....	41
<b>E. Teknik Pengumpulan</b> .....	42
<b>F. Teknik Uji Keabsahan Data</b> .....	43
<b>G. Teknik Analisis Data</b> .....	44
<b>BAB IV</b> .....	46
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	46
<b>A. Gambaran Umum MTs PAKIS Gununglurah</b> .....	46
1. Sejarah Berdirinya MTs PAKIS Gununglurah .....	46
2. Landasan Hukum .....	47
3. Kontak Sekolah .....	47

4. Visi Misi dan Tujuan MTs PAKIS Gununglurah.....	48
5. Struktur Organisasi.....	48
6. Motto MTs PAKIS Gununglurah .....	49
7. Standar Kelulusan.....	49
8. Program Pendidikan .....	50
9. Metode.....	50
10. Kegiatan Belajar .....	50
11. Sarana dan Prasarana.....	52
12. Daftar Pendidik.....	53
13. Daftar Siswa.....	55
14. Mitra dan Teman Belajar .....	56
15. Penyelenggara.....	57
<b>B. Hasil Penelitian Manajemen Madrasah Berbasis Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.....</b>	<b>57</b>
1. Perencanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah.....	58
2. Pengorganisasian Manajemen Kurikulum Berbasis Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah.....	60
3. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah.....	66
4. Evaluasi Manajemen Kurikulum Berbasis Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah.....	72
<b>C. Faktor Penghambat dan Pendukung Manajemen Madrasah Berbasis Agroforestry.....</b>	<b>77</b>
<b>D. Strategi Dalam Meningkatkan Manajemen Madrasah Berbasis Agroforestry.....</b>	<b>78</b>

<b>BAB V</b> .....	79
<b>PENUTUP</b> .....	79
<b>A. Kesimpulan</b> .....	79
<b>B. Saran-saran</b> .....	81
<b>C. Penutup</b> .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	83
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	87



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu tantangan pada masa depan ialah dengan munculnya persaingan yang bebas pada perkembangan wawasan serta perkembangan yang begitu pesat, tentunya akan semakin meningkat keperluan manusia salah satunya tentang pendidikan. Karena pendidikan mempunyai fungsi yang begitu penting pada penentuan keberadaan serta adanya perkembangan manusia. Pendidikan adalah metode terpenting pada kehidupan manusia. Pendidikan adalah salah satu fasilitas dalam meningkatkan kemampuan diri serta negara. Seperti termuat pada Pembukaan UUD RI, bahwa tujuan bernegara yaitu “mencerdaskan kehidupan bernegara”, proses mencerdaskan kehidupan bernegara, khususnya melalui pendidikan. Pada konteks ini, pendidikan merupakan keadaan yang terpenting untuk dijadikan tolok ukur dalam peningkatan sebuah negara. Masyarakat memperoleh pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kualitasnya, dan tentunya kualitas negara Indonesia. Karena prestasi utama pendidikan ialah partisipasi secara riil kepada bangsa.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, terkait Sistem Pendidikan Nasional. “Pendidikan yakni upaya terencana serta sadar guna mencapai iklim belajar maupun kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan siswa dengan cara aktif dalam meningkatkan kemampuan dirinya guna memiliki kekuatan spiritual keagamaan, keterampilan, akhlak mulia, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan yang berguna untuk bangsa dan Negara”<sup>1</sup>. Demi menciptakan keturunan yang cerdas maka dibutuhkan sebuah negara selaku pembuat kebijakan pendidikan, pendidik hanyalah selaku pelaksana dalam sebuah pendidikan, serta orang tuanya selaku pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas

Pada era globalisasi serta dalam pengembangan teknologi (IPTEK), lembaga pendidikan juga diharuskan agar dapat menaikkan mutunya dari aspek agama, intelektual, agar keberadaan lembaga pendidikan selalu stabil, karena pendidikan adalah penopang yang amat mendasar untuk pergantian serta pengembangan sosial.

Manajemen merupakan proses guna mencapai tujuan lewat kegiatan serta kerja sama antar individu<sup>2</sup>, manajemen merupakan suatu proses khas mencakup tindakan: merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengawasi, yang dilaksanakan dalam mewujudkan dan menetapkan sasaran yang sudah ditentukan lewat pendayagunaan SDM ataupun sumber daya lain<sup>3</sup>. Manajemen adalah sebuah ilmu ataupun seni yang memuat kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian untuk menyelesaikan semua urusan serta mendayagunakan seluruh sumber daya yang tersedia dari individu lain supaya terwujud tujuan yang sebelumnya ditentukan<sup>4</sup>. Sementara manajemen sesuai pemaparan peneliti yakni proses yang dilaksanakan dalam suatu organisasi dengan kerja sama kelompok supaya tujuannya bisa tercapai.

Madrasah merupakan sebuah kata dalam bahasa Arab yang merupakan bentuk kata keterangan tempat (*dzaraf makan*) dari akar kata “*darasa*” yang memiliki arti tempat belajar, sedangkan dalam bahasa Indonesia madrasah berarti sama dengan sekolah<sup>5</sup>. Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai fungsi sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar yang digunakan untuk menerima dan memberi pelajaran<sup>6</sup>.

---

<sup>2</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2009), hlm. 16.

<sup>3</sup> George R Terry alih bahasa : Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: P.T Alimni, 2010), hlm. 4.

<sup>4</sup> Agus Zainul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 1.

<sup>5</sup> Madarik, Muhammad. *Manajemen Madrasah ddalam prespektif Islam dalam Jurnal Studi Keislaman*. 2016.Vol.2.No.1.hlm.130.

<sup>6</sup> Mesiono, *Efektivitas Manajemen Madrasah/Sekolah*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018). hlm. 17.



Salah satu aspek yang bisa mempengaruhi keberhasilan sebuah pendidikan adalah dengan adanya pemberdayaan bidang manajemen atau pengelolaan madrasah di lembaga pendidikan yang bersangkutan dengan implementasi kurikulum yang dijadikan acuan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Manajemen madrasah berbasis agroforestry yang menggabungkan antara sistem madrasah dan juga sistem agroforestry. Tujuan dari model pendidikan tersebut adalah untuk menciptakan nilai lingkungan hidup, nilai kesadaran sumber daya manusia akan pentingnya melestarikan sumber daya alam, sehingga sumber daya alam yang ada dilingkungan dapat dimanfaatkan dan dilestarikan agar tidak merusak sumber daya alam yang ada.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan lingkungan atau sumber daya alam yang ada disekitar merupakan suatu kewajiban bagi masyarakat itu sendiri sebagai khalifah dibumi, karena dengan adanya sumber daya alam masyarakat dapat memanfaatkan kearifan lokal yang ada sehingga masyarakat juga perlu melestarikan, menjaga agar sumber daya alam yang ada tidak rusak atau punah. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tersebut yaitu dengan penerapan pendidikan yang berbasis agroforestry.

Pendidikan yang berbasis agroforestry bukan hanya menumbuhkan nilai kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan hidup. Hal tersebut bisa dilaksanakan dengan memasukkan aspek agroforestry pada manajemen Madrasah atau kurikulum. Kurikulum adalah sebuah program pendidikan yang memuat pengalaman belajar maupun bahan ajar yang direncanakan, dirancang, diprogramkan dengan cara sistemik atas dasar norma yang ada yang menjadi acuan pada proses belajar mengajar untuk tenaga pendidikan beserta siswa guna mewujudkan tujuan pendidikan.

Dalam sebuah sekolah harus menerapkan manajemen untuk mengelola kelembagaan dan administrasi sekolah yang berupa manajemen kurikulum dan program pembelajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan /pembiayaan, dan juga sarana prasarana. Jika dilihat segi kualitas

dan kuantitasnya baik dan tidaknya suatu lembaga pendidikan tergantung pada sistem manajemen yang diterapkan. Dalam segi kualitas dan kuantitas meliputi sumber daya manusia yang mumpuni, fokus serta produktif. Hal tersebut berkaitan erat dengan kemajuan sebuah lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan akan semakin unggul jika diiringi dengan manajemen yang baik dan mampu dilaksanakan oleh guru serta semua pihak yang ada di dalam lembaga pendidikan tersebut.<sup>7</sup>

Manajemen madrasah termasuk aspek yang bisa mempengaruhi seberapa berhasilnya pembelajaran pada pendidikan Nasional. Selain hal tersebut, kurikulum adalah sistem pada program pembelajaran guna mewujudkan sebuah tujuan institusional dalam lembaga pendidikan, maka kurikulum memiliki peranan krusial untuk mencapai sekolah yang berkualitas. Sementara manajemen madrasah berbasis agroforestry sesuai pemaparan peneliti merupakan sistem pengelolaan pada proses pembelajaran dalam kurikulum baik terstruktur ataupun sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan.

Agroforestry adalah pembelajaran yang mengajarkan siswa guna melakukan pengelolaan SDA yang terdapat di sekitar sekolah ataupun lingkungan baik dari unsur pertanian, perikanan, peternakan dan perhutanan. Terdapatnya pembelajaran pada pemahaman pada pengelolaan hutan dalam siswa berbasis agroforestry, siswa turun langsung pada pendayagunaan SDA tidak hanya lewat teori ataupun pemberian materi namun praktik pada pengelolaannya. Berdasarkan hasil pertanian pula bisa dijadikan salah satu nilai tambah yang memiliki nilai ekonomi bagi siswa sendiri.

Keunikan sekolah menghadirkan persepsi yang berbeda, walaupun prinsipnya memiliki kesamaan dengan lembaga pendidikan lain yang mempunyai orientasi pada pencapaian tujuan pendidikan. Kehadiran madrasah yang berbasis agroforestry ini dapat menyadarkan nilai lingkungan

---

<sup>7</sup>Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. (Bandung:Alfabeta,2014).hlm.285.

hidup pada masyarakat akan pentingnya memanfaatkan dan melestarikan sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar.

MTs PAKIS Gununglurah merupakan madrasah yang berbasis agroforestry, yang mempunyai karakteristik sendiri sehingga dapat membedakan dengan lembaga pendidikan yang lain. MTs PAKIS yang berada di desa Gununglurah Kecamatan Cilonngok Kabupaten Banyumas ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengkombinasikan kurikulum, kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum departemen agama, kurikulum kementerian pendidikan (K13) dan agroforestry. Dengan adanya manajemen madrasah berbasis agroforestry diharapkan dapat menambah wawasan tentang nilai kesadaran dan melestarikan sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar dengan memanfaatkan kearifan lokal yang ada.

Berdasarkan dari pengamatan tersebut, hal yang menarik adalah MTs PAKIS merupakan lembaga pendidikan Islam yang memuat kurikulum dengan memadukan antara kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum departemen agama, kurikulum kementerian pendidikan (K13) dan agroforestry. Hal ini mengupayakan madrasah untuk menumbuhkan nilai lingkungan hidup pada masyarakat dan melestarikan sumber daya alam dengan memanfaatkan kearifan lokal yang ada maka penulis ingin melaksanakan penelitian di MTs PAKIS Gununglurah Cilonngok Banyumas serta mengambil judul “Manajemen Madrasah Berbasis Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilonngok Kabupaten Banyumas”.

## **B. Definisi Konseptual**

Tema penelitian ini adalah “Manajemen Madrasah Berbasis Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilonngok Kabupaten Banyumas”. Berhubungan dengan ini, peneliti akan menuliskan garis besar pembahasan pada penelitian, yakni :

### **1. Pengertian Manajemen**

Manajemen merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, ataupun mengevaluasi guna

mewujudkan suatu tujuan. Manajemen menurut etimologi adalah terjemahan dari kata *management* (bahasa Inggris) dimana asalnya melalui kata *magiare/ manage* yang artinya melatih kuda untuk melangkahkan kaki. Pada definisi manajemen terdapat 2 aktivitas yakni aktivitas berfikir beserta perilaku<sup>8</sup>.

Pengertian manajemen dengan rinci dipaparkan George R.Terry yang menyebutkan bahwa manajemen yakni sebuah proses merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, maupun mengontrol yang dijalankan demi mewujudkan serta menetapkan tujuan yang telah ditentukan dengan pendayagunaan SDM ataupun sumber daya lainnya. Tidak sama pemaparan Henry Sisk menyebutkan jika manajemen merupakan koordinasi dari seluruh sumber daya lewat proses pengorganisasian, perencanaan, pengendalian, kepemimpinan dalam upaya mewujudkan tujuan<sup>9</sup>.

Mengacu pengertian tersebut, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya manajemen merupakan aktivitas yang direncanakan guna mempermudah pengelola pendidikan untuk menjalankan proses pembelajaran baik tahapan perencanaan sampai proses pengevaluasian maka proses pembelajaran bisa berlangsung secara baik selaras sasaran yang diinginkan.

## 2. Pengertian Madrasah

Madrasah merupakan sebuah kata dalam Bahasa Arab yang merupakan bentuk kata keterangan tempat (dzaraf makan) dari akar kata “sarasa” yang mempunyai arti tempat belajar, sedangkan dalam bahasa Indonesia madrasah memiliki arti yang sama dengan sekolah. Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi untuk tempat berlangsungnya proses belajar mengajar yang digunakan untuk menerima

---

<sup>8</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.1

<sup>9</sup> Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah : Konsep Strategi Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.2

dan memberikan pelajaran<sup>10</sup>. Madrasah merupakan suatu lembaga di mana seorang peserta didik menuntut ilmu secara formal dan merupakan wadah bagi para peserta didik dalam menentukan cita-cita yang ingin mereka capai untuk masa depannya<sup>11</sup>. Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa madrasah adalah sebuah lembaga pendidikan yang merupakan suatu tempat terjadinya kegiatan pendidikan meliputi proses pembelajaran atau evaluasi pendidikan.

### 3. Agroforestry

Secara harfiah agroforestry asalnya dari 2 kata yakni *agros* (artinya pertanian) dari bahasa Yunani serta *forestry* (artinya hutan) dari bahasa Inggris. Maka dari hal tersebut, agroforestry adalah suatu bentuk pengkombinasian antar aktivitas budidaya pertanian dan aktivitas kehutanan yang mendayagunakan sebidang tanah, termasuk manajemen, ilmu, seni, sekelompok kegiatan pada usaha pengelolaan hutan atau pemanfaatan sumber daya alam bagi kepentingan manusia dan tidak melalaikan aspek kelestarian<sup>12</sup>.

Agroforestry atau wanatani yang dalam artian sederhananya yaitu menanam pepohonan di lahan pertanian. Agroforestry berasal dari gabungan ilmu kehutan dan agronomi, serta memadukan usaha kehutanan dengan pembangunan pedesaan untuk menciptakan kesadaran dan pelestarian hutan. Sistem agroforestry senantiasa mempunyai interaksi ekologi, sosial maupun ekonomi di antara komponen-komponen yang ada di dalamnya. Agroforestry secara sederhana berarti penanaman berbagai jenis pohon pada lahan pertanian yang berfungsi sebagai sumber pendapatan petani dan perlindungan tanah dan air di sekitarnya<sup>13</sup>. Agroforestry merupakan model pengelolaan hutan yang bertujuan untuk meningkatkan produktifitas lahan berupa hasil hutan, hasil pertanian atau

---

<sup>10</sup>Mesiono, *Efektivitas Manajemen Madrasah/Sekolah*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 17.

<sup>11</sup> Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 5.

<sup>12</sup> Firmansyah, *Peran Agroforestry Untuk Konservasi Tanah dan Air*, (t.k., t.t), hlm. 2

<sup>13</sup> Kurniatun, dkk. Ed., *Adaptasi dan migrasi Pemanasan Global*, (Malang: t.p., 2008), hlm. 3

peternakan dan perikanan sehingga masyarakat dapat memperoleh hasil dalam jangka waktu pendek, menengah dan jangka waktu panjang.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan madrasah berbasis agroforestry merupakan suatu proses pembelajaran bagi peserta didik yang mempunyai tujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya melestarikan lingkungan atau sumber daya alam yang ada disekitar dengan manajemen madrasah yang berbasis agroforestry.

#### 4. Manajemen Madrasah Berbasis Agroforestry

Menurut Stoner, manajemen adalah suatu proses yang meliputi proses perencanaan, proses pengorganisasian, serta penggunaan sumber daya organisasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>14</sup>. Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal dalam praktiknya tidak jauh beda dengan pendidikan di sekolah umum, hanya saja pendidikan di madrasah lebih menekankan pada pendidikan agama yang diajarkan lebih banyak dibandingkan dengan sekolah umum.

Manajemen madrasah berbasis agroforestry merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi yang ada pada lembaga madrasah berbasis agroforestry yaitu madrasah yang menggabungkan antara sistem madrasah dan sistem agroforestry. Manajemen madrasah berbasis agroforestry ini mempunyai tujuan untuk menciptakan dan terlaksananya sebuah tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

#### 5. Siswa MTs PAKIS Gununglurah Cilongok Kabupaten Banyumas

Terkait hal ini, siswa merupakan anggota masyarakat yang berupaya mengembangkan dirinya lewat proses pendidikan dalam suatu jenis maupun jalur jenjang pendidikan<sup>15</sup>. MTs PAKIS Gununglurah adalah sekolah alternatif yang didirikan pada 2013 melalui PKBM Argowilis oleh pegiat pendidikan yang peduli pada pendidikan anak pinggir hutan.

<sup>14</sup>Farikhah, Siti. Manajemen Lembaga Pendidikan.(Yogyakarta: Aswaja Presindo,2018).hlm.2.

<sup>15</sup> Nurfuadi, Profesionalisme Guru (Purwokerto : STAIN Press, 2021), hlm. 30.

Lembaga pendidikan formal yang pusatnya di kaki gunung slamet Kampung Pesawahan, Dusun III, Gununglurah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53162.

Madrasah ini memiliki proses pembelajaran berdasar kurikulum yang ditentukan oleh departemen agama, kurikulum kementerian pendidikan (K13) dan agroforestry, serta mata pelajaran yang diajarkan pada siswa maupun pembiasaan yang basisnya mata pelajaran umum, agama, peserta didik di sekolah tersebut memperoleh pelajaran agroforestry pula, yaitu mengkolaborasikan pertanian dan wilayah hutan. Peserta didik MTs PAKIS diajari bagaimana memanfaatkan dan melestarikan sumber daya alam yang ada dengan penerapan pembelajaran yang berbasis agroforestry. Maka yang dimaksud dengan siswa MTs PAKIS Gununglurah yakni mereka yang mengembangkan diri dalam pembelajaran di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Mengacu definisi konseptual tersebut, penulis menerangkan bahwa manajemen Madrasah berbasis agroforestry yaitu sebuah aktivitas budidaya pertanian dengan aktivitas kehutanan yang mendayagunakan sumber daya alam atau kearifan lokal yang ada dilingkungan dengan menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesadaran melestarikan dan memanfaatkan sumber daya alam dengan pengelolaan yang dimulai dari tahapan merencanakan, melaksanakan, dan ditutup dengan pengevaluasian program supaya pembelajaran bisa terorganisir secara baik.

Mengacu paparan tersebut, sehingga penelitian ini akan membahas terkait manajemen Madrasah berbasis agroforestry yang mencakup proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan pengevaluasian yang terdapat di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana manajemen madrasah berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Mengacu perumusan permasalahan dalam bagian sebelumnya, sehingga muncul sejumlah tujuan penelitian, yakni :

#### 1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen madrasah berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

#### 2. Manfaat penelitian

##### a. Manfaat teoritis

Bisa memberi sumbangan pengetahuan dalam bidang pendidikan, terutama menyangkut manajemen madrasah berbasis agroforestry.

##### b. Manfaat Praktis

##### 1) Untuk Kepala MTs PAKIS Gununglurah

Bisa menjadi informasi ilmiah terkait manajemen madrasah berbasis agroforestry baik merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi kurikulum.

##### 2) Untuk Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs PAKIS Gununglurah

Bisa dipakai guna menambah kinerja tenaga pendidik pada proses pembelajaran.

##### 3) Bagi Siswa

Melalui terdapatnya manajemen madrasah berbasis agroforestry yang memfokuskan pada penilaian aspek pengetahuan, karakter siswa, maupun kualitas output siswa MTs PAKIS Gununglurah



diharap para peserta didik bisa menambah ketekunan pada proses pembelajaran maka tujuan pendidikan bisa terwujud.

4) Untuk penelitian lainnya

Hasil penelitian bisa menjadi sebagai bahan referensi atau menambah pengetahuan pada penelitian berikutnya yang berhubungan dengan manajemen madrasah berbasis agroforestry.

### E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi penilaian yang sesuai dengan penelitian sebelumnya. Telah pustaka sebagai lamdasam pemikiran pada pembuatan penelitian ini, mencakup :

*Pertama*, penelitian berjudul “*Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter pada Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta*” dari Rusman dari Universitas Pendidikan Indonesia. Pada penelitian ini membuktikan bahwasanya manajemen perencanaan kurikulum yang terdapat dalam SDN Ujung Menteng 01 Pgi Jakarta, yakni 1) membentuk tim inti kurikulum; 2) analisis keadaan eksternal maupun internal; 3) menentukan misi sekolah; 4) merumuskan visi sekolah; 5) menentukan tujuan sekolah<sup>16</sup>. Adanya perbedaan maupun persamaan dengan penelitian yang dilaksanakan penulis. Persamaan yakni sama-sama membahas terkait penyusunan kurikulum sekolah. Adapun perbedaan yakni penelitian itu lebih menekankan kepada pendidikan yang berbasis karakter berdasar sisi ilmu manajemen pada kurikulum yang diterapkan maupun penyelenggaraan pembelajaran mempergunakan pendekatan tematik terpadu. Sementara penelitian yang dilaksanakan peneliti terkait manajemen Madrasah yang berbasis agroforestry diawali dengan proses manajemen yaitu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi.

*Kedua*, penelitian dari Lia Mulyana dengan judul “*Performa Pengelolaan Agroforestry di Wilayah KPHL Rajabasa*. Kesamaannya yaitu

---

<sup>16</sup>Mohamad Arif dan Rusman, Manajemen Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Volume 12, Nomor 1, Maret 2019, hlm.44.

menerangkan bahwasanya pengelolaan hutan yang dilaksanakan warga Desa Sumur Kumbang dalam daerah KPHL rajabasa mencakup penguasaan hasil hutan maupun lahan yang dikuasai secara personal, bisnis agroforestri kebanyakan memiliki sifat yang berorientasi komersial, tetapi terdapat pula subsistem maupun struktur hutan yakni agroforestry kompleks. Sistem pengelolaan hutan itu memberi pengaruh performa agroforestry mencakup tingkat keadilan, produktifitas, tingkat efisiensi dan tingkat keberlanjutan masa pada tingkatan sedang<sup>17</sup>. Perbedaan yang ada yakni bahasan penelitian ini terkait kurikulum agroforestry yang diterapkan dalam pendidikan ataupun pendidikan yang basisnya agroforestry MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

*Ketiga*, penelitian berjudul “Manajemen Kurikulum *Boarding School* Bagi Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah 1 Banyumas” dari Fatmawati, didalamnya lebih mengkaji tentang manajemen kurikulum *boarding school* dilakukan pada 3 bentuk aktivitas yakni merencanakan, melaksanakan serta evaluasi. Terdapat perbedaan maupun persamaan dengan penelitian manajemen kurikulum sama-sama membahas mengenai proses manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengevaluasian kurikulum. Perbedaan yakni penelitian itu hanyalah mengkaji terkait manajemen kurikulum *boarding school*, sedangkan penelitian yang peneliti laksanakan membahas mengenai manajemen madrasah berbasis agroforestry<sup>18</sup>.

*Keempat*, penelitian berjudul “Dampak Pendidikan Berbasis Agroforestry Terhadap Kecakapan hidup Siswa MTs PAKIS Gununglurah Cilongok Banyumas” dari Rizal Abdul Ghani. Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto. Yang didalamnya membahas terkait dampak dari penerapan pendidikan agroforestry dilembaga pendidikan.

---

<sup>17</sup> Lia Mulyana, *Performa Pengelolaan Agroforestri di Wilayah KPHL Rajabasa* (Skripsi, Lampung : Fakultas Pertanian Jurusan Kewhutan Universitas Lampung, 2017), hlm. 78

<sup>18</sup> Fatmawati, *Manajemen Kurikulum Boarding School Bagi Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah 1 Banyumas*, (Skripsi, Banyumas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2018).

Penerapan pendidikan berbasis agroforestry ini melatih peserta didik dalam mengelola tentang kehutanan, perikanan dan lain sebagainya. Adanya persamaan dan perbedaan pada penelitian yakni sama-sama mengkaji tentang agroforestry. Sementara perbedaan yang ada yaitu penulis membahas mengenai proses penyelenggaraan manajemen madrasah berbasis agroforestry yang meliputi proses manajemen yaitu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan maupun mengevaluasi. Tetapi penelitian ini membahas mengenai manajemen madrasah berbasis agroforestry<sup>19</sup>.

Dari hasil kajian pustaka yang sudah dijelaskan, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya penelitian yang dilaksanakan penulis belum pernah dilaksanakan sebelumnya yang menjadikan penelitian ini dinilai layak dan relevan guna dilakukan pengkajian, maka penulis akan mengkaji mengenai manajemen adrasah berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Yaitu kerangka skripsi yang dimaksud guna memberi petunjuk terkait pokok pembahasan yang hendak dituliskan pada skripsi ini. Guna memberi deskripsi yang jelas mengemai isi penelitian, peneliti melakukan penyusunan sistematika pembahasan ke dalam pokok bahasan yang terbagi ke dalam 3 tahap, yakni :

Bagian pertama adalah tahapan awal penelitian memuat halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian pengesahan, halaman persembahan, halaman nota dinas pembimbing, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bagian kedua adalah tahapan utama yang mencakup pokok masalah mencakup 5 bab memiliki penjelasan :

Bab I memuat pendahuluan yang mencakup latar belakang permasalahan, perumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka serta pembahasan.

---

<sup>19</sup>Rizal Abdul Ghani, *Dampak Pendidikan Berbasis Agroforestry Terhadap Kecakapan hidup Siswa MTs PAKIS Gununglurah Cilongok Banyumas*, (Skripsi, Banyumas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2019).

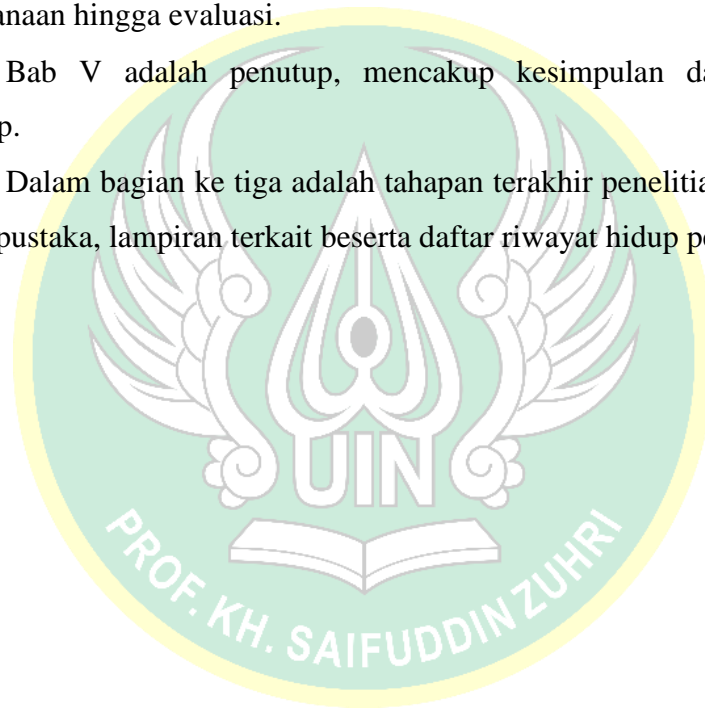
Bab II memuat kajian teori atau landasan teori terkait manajemen Madrasah berbasis agroforestry.

Bab III memuat mengenai metode penelitian mencakup jenis penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data maupun teknik analisis data.

Bab IV memuat penyajian data maupun analisis data mencakup terkait hasil serta pembahasan penelitian tentang gambaran umum objek penelitian manajemen madrasah berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gunungurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

Bab V adalah penutup, mencakup kesimpulan dan saran, serta penutup.

Dalam bagian ke tiga adalah tahapan terakhir penelitian yang memuat daftar pustaka, lampiran terkait beserta daftar riwayat hidup penulis.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen Madrasah

##### 1. Pengertian Manajemen Berbasis Madrasah

Manajemen merupakan sebuah seni guna melakukan seni ataupun pekerjaan untuk tercapainya segala sesuatu melalui individu lain<sup>20</sup>. Menurut etimologi, kata manajemen asalnya dari kata “*maneggiare*” (bahasa Itali) yang berarti mengendalikan<sup>21</sup>. Manajemen juga asalnya melalui kata *manage* (bahasa Inggris) yang artinya mengatur, mengelola, mengurus, melakukan<sup>22</sup>. Sementara menurut terminologi, manajemen merupakan seluruh hal yang berkaitan dengan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menepatkan, mengarahkan, memotivasi, mengendalikan, komunikasi maupun pengambilan keputusan yang dilaksanakan masing-masing organisasi guna mewujudkan suatu tujuan yang sudah ditetapkan<sup>23</sup>.

Jika dilihat berdasar pengertian lainnya, definisi manajemen mempunyai artian cukup bervariasi. Keberagaman ini diberikan pengaruh oleh sudut pandang, pemahaman dan keyakinan subjektif. Tetapi berdasarkan pandangan masing-masing ahli terkait manajemen kebanyakan mereka menyebutkan bahwasanya manajemen adalah sebuah proses memanfaatkan atau mendayagunakan seseorang dan sumber yang lain dengan efisien maupun efektif guna mewujudkan tujuan organisasi<sup>24</sup>.

Sesuai pemaparan robins dan coulter, manajemen merupakan proses mengkoordinasi sebuah aktivitas sehingga bisa diselesaikan dengan efisien

---

<sup>20</sup> James. A.F Stonner, *Manajemen Edisi Keempat Jilid 1*, (Jakarta: Intermedia, 1992), hlm.6.

<sup>21</sup> Muh.Hambali, Muallimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSod, 2020), hlm.17.

<sup>22</sup> Andi Rasyid P, *Manajemen Pendidikan*, (n.p: Media Perkasa, 2017), hlm.2.

<sup>23</sup> Ira Martutiningrum, *Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Senja, 201), hlm.14.

<sup>24</sup> Hosaini, *Manajemen Pendidikan Madrasah: Integrasi antara Sekolah dan Pesantren*, (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hlm.2.

maupun efektif lewat individu lain<sup>25</sup>. Sementara sesuai pemaparan George R. Terry, manajemen merupakan proses khusus yaitu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan yang dilaksanakan dalam menetapkan dan mewujudkan tujuan yang sudah ditentukan dengan memanfaatkan SDM dan sumber daya yang lain (*management, namely planning, organizing, implementing, controlling which is carried out in setting and realizing predetermined goals by utilizing human resources and other resources*)<sup>26</sup>.

Seperti Nickel McHugh, Dinn Wahyudin, dan McHugh memaparkan bahwasanya manajemen adalah proses guna mencapai sasaran organisasi lewat serangkaian aktivitas seperti merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan atau mengendalikan orang atau sumber daya organisasi yang lain (*management is the process used to accomplish organizational goals through a series of activities such as planning, organizing, directing or controlling people or other organizational resources*)<sup>27</sup>.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menarik kesimpulan jika manajemen merupakan sebuah proses mencakup kegiatan fungsi manajemen yang mencakup, pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian yang dilaksanakan guna mewujudkan tujuan organisasi. Menjadi sebuah proses, manajemen sifatnya dinamis. Aktivitas manajemen umumnya adalah hubungan antar komponen organisasi secara mendayagunakan secara efisien maupun efektif sumber daya yang dimiliki guna mewujudkan sebuah keberhasilan atau mencapai cita-cita dan harapan organisasi.

Secara klasik, manajemen berbasis madrasah berasal dari tiga kata, yaitu manajemen, berbasis, madrasah. Manajemen memiliki arti suatu proses

---

<sup>25</sup> Moh. Yusuf Bahtiar, dkk, Curriculum Management Of ANgkasa Nusantara Staff Education And Training Sidoarjo, *Journal Education and Development*, Vol.8, No.1,2020,hlm.322.

<sup>26</sup> Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Masalah*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2011),hlm.2.

<sup>27</sup> Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),hlm.5.

pemakaian sumber daya secara efektif dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan atau ditentukan sebelumnya. Berbasis memiliki kata dasar basis yang artinya dasar atau asas. Sedangkan madrasah merupakan lembaga atau tempat yang digunakan untuk proses belajar mengajar, serta proses menerima dan memberikan pelajaran. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen berbasis madrasah merupakan sebagai penggunaan sumber daya berdasarkan pada madrasah itu sendiri dalam hal proses pengajaran atau pembelajaran<sup>28</sup>.

Dalam arti luas manajemen madrasah berarti suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan sumber daya organisasi demi terciptanya suatu tujuan madrasah yang efektif dan efisien. Sedangkan dalam arti sempit manajemen madrasah meliputi perencanaan dan pelaksanaan program madrasah, kepemimpinan kepala madrasah, pengawasan/evaluasi serta sistem informasi madrasah<sup>29</sup>.

Menurut Sagala, manajemen madrasah adalah penerapan ilmu manajemen dalam proses pembinaan, pengembangan, dan pengendalian usaha serta praktik pendidikan yang terjadi di madrasah<sup>30</sup>. Manajemen madrasah suatu proses mengelola madrasah yang melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengawasan madrasah supaya tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan dapat tercapai<sup>31</sup>. Pada dasarnya manajemen madrasah berfokus pada kekuatan sumber daya madrasah itu sendiri. Dari pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen berbasis madrasah adalah manajemen yang dilaksanakan dengan memberikan wewenang pada kepala sekolah untuk memanfaatkan seluruh

---

<sup>28</sup>Mesiono, *Efektivitas Manajemen Madrasah/Sekolah*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018). hlm.17.

<sup>29</sup> Nur, Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SDA Dayah Guci Kabupaten Pidie dalam *Jurnal Administrasi*. Banda Aceh. 2016 Vol No.1. hlm.95

<sup>30</sup> Nurrochim, Sekolah Berbasis Pesantren Sebagai Salah Satu Model Pendidikan Islam dalam Konsepsi Perubahan Sosial dalam *Jurnal At-Tahrir*. 2016. Jakarta. Vol.16.No.1.1.hlm.11.

<sup>31</sup> Nur, Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SDA Dayah Guci Kabupaten Pidie dalam *Jurnal Administrasi*. Banda Aceh. 2016 Vol No.1. hlm.96

sumber daya madrasah demi terwujudnya tujuan pendidikan yang diharapkan secara efektif dan efisien.

Teori yang diterapkan manajemen madrasah dalam hal mengelola suatu madrasah didasarkan pada empat prinsip, yaitu :

1) Prinsip Ekuifinalitas (*Principle of Equifinality*)

Prinsip ini didasarkan pada teori manajemen modern yang beranggapan bahwa terdapat beberapa cara yang berbeda untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen madrasah menekankan fleksibilitas sehingga madrasah harus dikelola oleh warga madrasah menurut kondisi mereka masing-masing.

2) Prinsip Desentralisasi (*Principle of Decentralization*)

Desentralisasi merupakan gejala yang penting dalam proses reformasi manajemen madrasah modern. Prinsip sejalan dengan prinsip ekuifinalitas. Prinsip ini dilandasi oleh teori dasar yang beranggapan bahwa manajemen madrasah dan semua kegiatan pengajaran tidak bisa terpisahkan dari permasalahan dan kesulitan. Pendidikan merupakan masalah yang rumit dan kompleks sehingga memerlukan desentralisasi dalam pelaksanaannya.

3) Prinsip Sistem Manajemen Mandiri (*Principle of Self-Managing System*)

Prinsip ini memiliki keterkaitan dengan prinsip sebelumnya. Dalam hal ini menyangkut tentang madrasah dalam menghadapi sebuah masalah, maka madrasah tersebut harus menyelesaikan dengan caranya sendiri. Madrasah dapat menyelesaikan sebuah masalah bila telah terjadi pelimpahan wewenang dari birokrat di atasnya ke tingkat madrasah.

4) Prinsip Inisiatif Manusia (*Principle of Human Initiative*)

Pada prinsip ini manajemen madrasah memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan madrasah yang sesuai agar semua warga madrasah dapat mengembangkan potensinya dan berkerja dengan baik. Oleh sebab itu, dalam peningkatan kualitas pendidikan dapat diukur dari



perkembangan aspek sumber daya manusianya. Prinsip ini beranggapan bahwa manusia bukanlah sumber daya yang statis, melainkan dinamis<sup>32</sup>.

## 2. Fungsi Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses yang tertera secara sistematis. Manajemen tidak bisa berjalan dengan baik jika dalam pelaksanaannya tidak disertai dengan fungsi dari manajemen itu sendiri. Fungsi manajemen antara lain, sebagai berikut:<sup>33</sup>

### 1) Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan salah satu hal terpenting yang perlu dibuat untuk setiap usaha dalam **irangka** mencapai suatu tujuan, karena dengan adanya perencanaan tersebut maka seseorang dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara untuk melakukannya<sup>34</sup>.

Menurut Roger, perencanaan merupakan suatu proses dari penentuan tujuan atau sasaran yang akan dicapai<sup>35</sup>. Dalam lingkup manajemen, perencanaan memiliki arti suatu proses untuk mendefinisikan tujuan organisasi dan membuat strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan dapat diartikan sebagai proses dan tindakan yang berupa langkah-langkah strategi untuk menentukan tujuan dan sasaran yang diharapkan<sup>36</sup>. Dari beberapa penertian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang dipakai untuk menentukan tindakan di masa depan demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen lainnya karena tanpa adanya perencanaan fungsi-fungsi lain yang meliputi fungsi pengorganisasian, fungsi penggerak, dan fungsi

<sup>32</sup> Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Jakarta: PT Grasindo, 2005). hlm. 21.

<sup>33</sup> Hosaini, *Manajemen Pendidikan Madrasah Integrasi Antara Sekolah dan Pesantren*. (Malang: UIN Maliki Press, 2019). hlm. 4.

<sup>34</sup> Marno dan Triyono Supriyanto. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. (Bandung: Refika Aditama, 2008). hlm. 13.

<sup>35</sup> Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). hlm. 1.

<sup>36</sup> Batlajery, Samuel, Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*. Universitas Musamus. 2016. Vol. 18. No. 1. hlm. 138-140.

pengawasan tidak dapat berjalan. Dengan adanya suatu rencana sangat penting bagi organisasi atau lembaga karena rencana mempunyai fungsi sebagai berikut, yaitu:

- a) Menjelaskan dan merinci tujuan yang telah ditetapkan.
- b) Memberikan penanganan dan menetapkan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.
- c) Memberikan batas kewenangan dan tanggung jawab bagi seluruh pelaksana.
- d) Menghindari pemborosan<sup>37</sup>.

Perencanaan merupakan suatu proses penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok guna mencapai ttujuan yang sudah ditetapkan. Adapun aspek-aspek perencanaan, yaitu:

- a) Perencanaan sebagai suatu proses

Dalam hal ini, setiap peristiwa yang terjadi tidak anya sebagai suatu rangkaian yang berkelanjutan akan tetapi juga merupakan suatu tujuan dari peristiwa yang ada dalam hal mencapai tujuan akhir.

- b) Perencanaan berorientasi pada masa depan.
- c) Perencanaan berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi.

Kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sebaiknya berbentuk penjabakan dari tujuan yang dapat dicapai.

- d) Perencanaan menjabarkan kegiatan-kegiatan.
- e) Perencanaan sebagai kegiatan untuk mengidentifikasi sumber daya yang nantinya dapat menunjang pelaksanaan kegiatan tersebut.
- f) Perencanaan merupakan kegiatan dalam hal mempersiapkan sejumlah alternatif<sup>38</sup>.

## 2) Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Penerapan fungsi pengorganisasian setelah fungsi perencanaan merupakan suatu hal yang sangat logis karena tindakan dari

---

<sup>37</sup>Hosaini, *Manajemen Pendidikan Madrasah Integrasi Antara Sekolah dan Pesantren*.(Malang: UIN Maliki Press, 2019).hlm.4.

<sup>38</sup> Rahmat, Abdul, *Manajemen Humas Sekolah*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2016).hlm.64-65.

pengorganisasian adalah menjembatani antara kegiatan perencanaan dan pelaksanaan<sup>39</sup>. Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang bertugas untuk membagi tugas dan menata sumber daya untuk mengerjakan tugas tersebut<sup>40</sup>. Pengorganisasian secara lebih utuh mempunyai pengertian suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan mengatur serta membagi tugas para anggota organisasi dengan tujuan agar tujuan organisasi bisa tercapai secara efisien<sup>41</sup>.

Pengorganisasian sangatlah penting dalam manajemen, sebab membuat kedudukan seseorang menjadi jelas dan terstruktur dalam arti secara praktis, fungsi dari pengorganisasian adalah perencanaan, tanggung jawab dan wewenang dari setiap jabatan individual serta penempatan jabatan yang dikelompokkan pada bagian-bagian tertentu<sup>42</sup>.

### 3) Fungsi pelaksanaan (*Actuating*)

Fungsi pelaksanaan merupakan tindak lanjut dari fungsi perencanaan dan fungsi pengorganisasian. Fungsi manajemen tidak akan berjalan sesuai tujuan apabila tidak adanya unsur pelaksanaan. Pelaksanaan adalah proses pemberian motivasi kerja sehingga para pekerja bisa bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi secara efisien dan ekonomis<sup>43</sup>.

G.R Terry dalam buku “Principle of Management” mengatakan “*Actuating setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts.*” Artinya Pelaksanaan membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama secara ikhlas secara bergairah

---

<sup>39</sup> Marno dan Triyono Supriyanto. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. (Bandung: Refika Aditama, 2008). hlm.16.

<sup>40</sup> Rahmat, Abdul, *Manajemen Humas Sekolah*. (Yogyakarta: Media Akademi, 2016).hlm.66.

<sup>41</sup> Daryanto, M. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2013).hlm.86.

<sup>42</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).hlm.21.

<sup>43</sup>Hosaini, *Manajemen Pendidikan Madrasah Integrasi Antara Sekolah dan Pesantren*.(Malang: UIN Maliki Press, 2019).hlm.6.

untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian”<sup>44</sup>. Fungsi pelaksanaan mempunyai keterkaitan yang erat dengan fungsi perencanaan.

#### 4) Fungsi Evaluasi (*Controlling*)

Evaluasi sangat diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil yang telah tercapai. Menurut Murdick, evaluasi adalah suatu proses dasar yang selalu dibutuhkan sekalipun dalam keadaan rumit dan luasnya suatu organisasi atau lembaga pendidikan<sup>45</sup>.

Evaluasi juga merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh pemimpin untuk melihat apabila terjadi penyimpangan-penyimpangan dari perencanaan yang telah tersusun sebelumnya, selain itu juga berguna untuk menyusun program baru. Beberapa elemen yang dapat terlibat dalam proses evaluasi, antara lain: menetapkan standar kerja yang telah ditetapkan, serta mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan<sup>46</sup>.

### 3. Tujuan Manajemen Madrasah

Mulyasa menyebutkan tujuan dari manajemen madrasah adalah meningkatkan efisiensi, mutu, dan pemetaan pendidikan. Peningkatan efisiensi tersebut dapat diperoleh melalui kelulasaan mengelola sumber daya yang ada serta partisipasi masyarakat<sup>47</sup>.

Menurut Supriono dan Saparti tujuan dari manajemen madrasah adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelahaan serta mutu dan relevansi pendidikan di madrasah. Dengan adanya wewenang yang lebih besar serta lebih luas bagi madrasah untuk mengelola urusannya maka efisiensi

---

<sup>44</sup> Malayu S.P, Hasibuan. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).hlm.21.

<sup>45</sup> Fattah, Nanang. *Landasan Madrasah Pendidikan*.(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).hlm.101.

<sup>46</sup> Hosaini, *Manajemen Pendidikan Madrasah Integrasi Antara Sekolah dan Pesantren*.(Malang: UIN Maliki Press, 2019).hlm.6.

<sup>47</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).hlm.13.

pemanfaatan sumber daya pendidikan akan lebih tinggi karena madrasah yang lebih mengetahui keperluan dan kondisinya<sup>48</sup>.

Dari pemaparan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa tujuan manajemen madrasah adalah untuk membuat suatu madrasah lebih mandiri dalam hal memberdayakan madrasah melalui pemberian kewenangan serta fleksibilitas yang lebih besar terhadap madrasah dalam hal pengelolaan sumber daya dan mendorong partisipasi warga madrasah serta masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

#### 4. Komponen-komponen Manajemen Pendidikan di Madrasah

Dalam lingkup manajemen, terdapat beberapa komponen yang harus ada dalam penerapan manajemen pendidikan di madrasah, antara lain:

##### 1) Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam manajemen pendidikan, sebab pada dasarnya kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Sisdiknas. Secara khusus, kurikulum merupakan instrument dalam mencapai tujuan institusional sesuai dengan ragam dan jenjang pendidikan, tujuan kurikuler bidang-bidang studi dan tujuan pembelajaran yang disusun atas prakarsa guru di RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). semua tujuan tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya kurikulum, sehingga kurikulum harus dikelola dengan baik dan benar<sup>49</sup>.

Kurikulum yang dibuat oleh pemerintah pusat adalah kurikulum standar yang berlaku secara nasional. Akan tetapi pada umumnya kondisi setiap madrasah sangat beragam. Oleh sebab itu, dalam implementasi madrasah sendiri dapat mengembangkan (memperdalam, memperkaya, dan memodifikasi) akan tetapi dengan catatan tidak boleh mengurangi isi kurikulum. Artinya, apa yang diajarkan boleh dikembangkan agar lebih menyeluruh dan sesuai dengan peserta didik. Selain itu, madrasah sendiri

---

<sup>48</sup> Mesiono, *Efektivitas Manajemen Madrasah/Sekolah*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018). hlm. 22.

<sup>49</sup> Farikhah, Siti. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2018). hlm. 57.

juga diberi kebebasan untuk mengembangkan kurikulum lokal. Dalam pengelolaan kurikulum secara mandiri madrasah harus memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam mewujudkan visi dan misi lembaga pendidikan sehingga tidak mengabaikan kebijakan nasional yang telah ditetapkan<sup>50</sup>.

Manajemen kurikulum ditunjukan agar proses pembelajatron dapat berjalan dengan baik sesuai dengan indikator dan tujuan. Dalam hal ini manajemen kurikulum dilaksanakan melalui tiga tahap, antara lain :

a) Tahap perencanaan

Pada tahap ini ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan antara lain: menganalisis mata pelajaran, merujuk kalender pendidikan, menyusun program tahunan, menyusun program semester.

b) Tahap pengorganisasian dan koodinasi

Dalam tahap ini membahas tentang masalah pembagian tugas mengajar, menyusun jadwal kegiatan madrasah dan jadwal pelajaran.

c) Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan proses yang memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan sehingga bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>51</sup>.

2) Manajemen peserta didik

Peserta didik merupakan subjek pendidikan yang melakukan segala aktivitas di lembaga pendidikan (madrshah) dengan tujuan tertentu. Manajemen peserta didik merupakan sebageaian kegiatan manajeme pendidikan yang berhubungan langsung dengan peserta didik yang meliputi data mengenai peserta didik itu sendiri dimulai sejak peserta didik akan masuk lembaga pendidikan sampai keluar<sup>52</sup>.

<sup>50</sup> Nasib, Ibrahim. Manajemen Kurikulum Sebuah Kajian Teoritis dalam *Jurnal Idaarah*. 2017.Vol.1.No.2.hlm.319.

<sup>51</sup> Mesiono, *Efektivitas Manajemen Madrasah/Sekolah*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018). hlm. 65-66.

<sup>52</sup> Farikhah, Siti. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2018). hlm. 38-39

Manajemen kesiswaan berkaitan dengan penataan dan pengaturan kegiatan yang berhubungan langsung dengan peserta didik dari awal sampai lulus. Tujuan dari manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan dan juga supaya kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan secara lancar, tertib dan teratur, selain itu juga demi mencapai tujuan pendidikan sekolah<sup>53</sup>.

Cakupan dari manajemen peserta didik meliputi manajemen penerimaan peserta didik baru, manajemen pembinaan peserta didik di sekolah ( cara penelompokan siswa dalam kelas, pembinaan disiplin, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain), manajemen pemantapan program kesiswaan (rapat koordinasi secara periodic, evaluasi keberhasilan program setiap tahun pelajaran<sup>54</sup>).

### 3) Manajemen personalia atau tenaga pendidik

Manajemen tenaga pendidik atau personalia merupakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan kepentingan pendidik. Manajemen tenaga pendidik merupakan segala upaya personal dari pihak madrasah dalam hal keahlian dan hubungan sosialnya, yang meliputi dari personal diterima kerja sampai kepada pengembangan karirnya. Dalam hal pertimbangan pokok saat menetapkan kebijakan madrasah tentang pembinaan personal kepala madrasah tidak hanya berpusat pada pembinaan dan pengembangan keahlian personal saja, akan tetapi juga melihat kepuasan kerja personal<sup>55</sup>.

Dalam konteks pendidikan, pendidik dan tenaga pendidik merupakan sumber daya manusia potensial yang mempunyai peran penting dalam proses mewujudkan mutu pendidikan nasional<sup>56</sup>. Manajemen tenaga

---

<sup>53</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).hlm.46.

<sup>54</sup> Mesiono, *Efektivitas Manajemen Madrasah/Sekolah*.(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,2018).hlm.71.

<sup>55</sup> Supriono,S dan Achmad Sapar. *Manajemen Berbasis Sekolah*.(Surabaya: SIC, 2001).hlm.55.

<sup>56</sup> Mukhlisoh, Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Sunan Kalijaga Siwuluh dalam *Jurnal Kependidikan*.2018.Vol.6.No.2.hlm.236.

pendidik atau manajemen kependidikan bertujuan untuk untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal. Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam manajemen madrasah, berkaitan dengan hak tersebut tugas dari kepala madrasah sebagai pemimpin utama adalah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi guru dan staf yang baru.
  - b) Mengadakan penugasan, evaluasi, dan pengembangan pada guru dan staf yang sudah ada.
  - c) Menciptakan kondisi fisik dan psikis yang kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya kemampuan dan kreativitas guru.
  - d) Mengadakan perubahan budaya di madrasah, antara lain perubahan budaya kearah mutu pada guru dan staf.
  - e) Membentuk kemampuan dan sikap guru menjadi yang profesional.
  - f) Memotivasi guru dan staf untuk dapat bekerjasama secara ikhlas dalam hal mencapai tujuan organisasi<sup>57</sup>.
- 4) Manajemen sarana dan prasarana

Secara etimologi prasarana mempunyai arti alat yang secara tidak langsung dapat mendukung tercapainya sebuah tujuan. Dalam hal pendidikan prasarana dapat dicontohkan seperti lokasi, bangunan sekolah, uang, lapangan olahraga, dan lainnya. Sedangkan sarana artinya alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya sebuah tujuan pendidikan. Misalnya ruang kelas, buku, perpustakaan dan lainnya<sup>58</sup>.

Manajemen sarana prasarana memiliki tugas untuk menjaga dan mengatur sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal pada suatu lembaga pendidikan. Manajemen sarana prasarana yang ada di madrasah berkaitan dengan kegiatan

---

<sup>57</sup> Mesiono, *Efektivitas Manajemen Madrasah/Sekolah*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018). hlm. 69.

<sup>58</sup> Daryanto, M. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). hlm. 51.



pengadaan, pendistribusian, penggunaan dan pemeliharaan, inventarisasi serta penghapusan sarana prasarana pendidikan<sup>59</sup>.

Maka manajemen sarana prasarana dapat diartikan sebagai suatu proses pekerjaan pemanfaatan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien.

#### 5) Manajemen pembiayaan pendidikan

Pembiayaan pendidikan bisa dikatakan sebagai unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, sebab dalam proses pendidikan tidak akan bisa terlaksana jika tidak dibantu oleh dana. Manajemen pembiayaan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan<sup>60</sup>. Tujuan dari manajemen pembiayaan pendidikan adalah untuk mewujudkan tertibnya administrasi keuangan sehingga penggunaan keuangan dapat diertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku<sup>61</sup>.

Tujuan utama manajemen pembiayaan pendidikan atau manajemen keuangan madrasah adalah menjamin agar dana yang tersedia dapat digunakan sebaik mungkin dan menggunakan dana untuk diinventarisasi kembali<sup>62</sup>. Pembiayaan pendidikan ini tidak hanya menyangkut tentang sumber dayanya saja. Tetapi mengenai penggunaan dana secara efektif dan efisien. Semakin efektif dan efisien dalam penggunaan pembiayaan pendidikan maka akan semakin berkurang biaya yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>63</sup>.

Prinsip-prinsip manajemen pembiayaan pendidikan meliputi :

---

<sup>59</sup> Mesiono, *Efektivitas Manajemen Madrasah/Sekolah*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018). hlm. 74.

<sup>60</sup> Nur Fadilah, Novan Ardy Wiyani, Model Manajemen Pembiayaan Berbasis Masyarakat Di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*. Vol.9.No.1.2020.hlm.3

<sup>61</sup> Mesiono, *Efektivitas Manajemen Madrasah/Sekolah*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018). hlm. 72.

<sup>62</sup> Hosaini, *Manajemen Pendidikan Madrasah Integrasi Antara Sekolah dan Pesantren*. (Malang: UIN Maliki Press, 2019). hlm. 34.

<sup>63</sup> Budi, TT. Manajemen Pembiayaan Pendidikan pada Sekolah Dasar yang Efektif dalam *Jurnal Ilmiah*. Vol.18.No.1.hlm.145.

- a) Sesuai dengan rencana anggaran.
- b) Terarah dan terkendali diselaraskan dengan rencana kegiatan.
- c) Transparan atau terbuka.
- d) Berusaha memanfaatkan produksi dalam negeri.

#### 6) Manajemen Layanan Khusus

Manajemen layanan khusus meliputi manajemen perpustakaan, kesehatan, dan keamanan madrasah. Komponen-komponen tersebut merupakan bagian penting yang ada dalam manajemen madrasah yang efektif dan efisien. Manajemen layanan khusus dilaksanakan dengan tujuan untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam hal pencapaiannya keberhasilan tersebut tentu membutuhkan fasilitas lain, seperti pusat sumber belajar, pusat kesehatan sekolah, bimbingan konseling, dan kantin madrasah. Dalam hal penyelenggaraan layanan khusus sendiri tentunya memerlukan personel khusus pula, akan tetapi karena personel khusus tersebut tidak dapat diadakan maka yang membantu dalam pelaksanaan layanan khusus ini adalah guru<sup>64</sup>. Madrasah sebagai satuan lembaga yang mempunyai tugas dalam hal pengambilan ilmu pengetahuan sikap, keterampilan, selain itu juga harus menjaga dan meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani peserta didik. Dalam hal tersebut dibuktikan melalui pendidikan jasmani dan rohani serta Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Berkaitan hal keamanan, madrasah juga menempati kedudukan yang penting sebab hanya dengan kondisi yang aman dan nyaman kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Untuk itu maka perlu dilakukan usaha-usaha sedemikian rupa dalam upaya menciptakan rasa aman pada masyarakat sekolah<sup>65</sup>.

#### 7) Manajemen Hubungan Masyarakat

Madrasah dan masyarakat merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sebab antara keduanya terjadi hubungan saling memberi dan

---

<sup>64</sup> Departemen agama, *Pedoman Integrasi Life Skill dalam Pembelajaran di MI & MTs*. (Jakarta: Dirjen Bagais, 2005).hlm.66.

<sup>65</sup> Mesiono, *Efektivitas Manajemen Madrasah/Sekolah*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).hlm.83.

menerima. Masyarakat sebagai salah satu penggunaan lulusan dari madrasah harus mempunyai hubungan yang baik dengan pihak madrasah demi tercapainya kerjasama yang harmonis antara pihak lembaga pendidikan dengan masyarakat.

Hubungan madrasah dan masyarakat merupakan suatu sarana yang memiliki peran yang aktif dalam hal membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di madrasah. Hubungan madrasah dengan masyarakat bertujuan untuk memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak, menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan baik dengan pihak madrasah, memperkuat tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat.

Dengan adanya hubungan yang harmonis antara pihak madrasah dengan masyarakat maka nantinya akan terbentuk hal-hal berikut ini :

- a) Terjalinya kerja sama yang erat antara pihak madrasah dan pihak masyarakat.
- b) Saling membantu antara pihak madrasah dan masyarakat karena sudah saling mengetahui, memanfaatkan, arti dan pentingnya peranan masing-masing.
- c) Saling pengertian antara pihak madrasah, orang tua, masyarakat dan lembaga-lembaga lain yang ada di masyarakat, termasuk dunia kerja<sup>66</sup>.

Melalui hubungan harmonis tersebut maka diharapkan tujuan hubungan madrasah dengan masyarakat dapat terwujud. Tujuan hubungan tersebut adalah terlaksananya proses pendidikan di madrasah secara produktif, efisien dan efektif selain itu juga dapat menghasilkan lulusan madrasah yang produktif dan berkualitas.

---

<sup>66</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasisi Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).hlm.50.

## 5. Karakteristik Manajemen Berbasis Madrasah

Manajemen berbasis madrasah merupakan alternative baru dalam pengelolaan pendidikan yang lebih menekankan pada kemandirian dan kreativitas madrasah.

Adapun karakteristik dari manajemen madrasah, sebagaia berikut:

- 1) lingkungan madrasah yang aman dan tertib.
- 2) Perumusan visi, misi dan target mutu yang jelas.
- 3) Kepemimpinan madrasah yang kuat.
- 4) Harapan prestasi yang tinggi.
- 5) Pengembangan staf madrasah secara terus menerus.
- 6) Evaluasi belajar untuk penyempurnaan PBM (Proses Belajar Mengajar).
- 7) Komunikasi dan dukungan orang tua dan masyarakat.

Karakteristik manajemenmadrasah bisa diketahui dari bagaimana madrasah bisa mengoptimalkan kinerja organisasi madrasah, proses belajar mengajar, pengelolaan sumber daya manusia, serta pengelolaan sumber daya administrasi. Karakteristik dasar manajemen madrasah asalah pemberian otonomi yang luas kepada kepala sekolah serta partisipasi masyarakat dan orang tua peserta didik yang tinggi<sup>67</sup>. Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki karakteristiik yang sangat spesifik yang dapat melaksanakan tugas pendidikan serta pengajaran agama. Bukan hanya itu, madrasah juga bertugas untuk memberikan bimbingan hidup kepada masyarakat.

## B. Madrasah Berbasis Agroforestry

### 1. Pengertian Madrasah

Madrasah merupakan sebuah kata dalam bahasa Arab yang merupakan bentuk akata keterangan tempat (*dzaraf makan*) dari akar kata “*darasa*” yang memiliki arti tempat belajar, sedangkan dalam bahasa Indonesia madrasah berarti sama degan sekolah<sup>68</sup>. Madrasah merupakan

<sup>67</sup> Mesiono, *Efektivitas Manajemen Madrasah/Sekolah*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018). hlm. 22-26.

<sup>68</sup> Madarik, Muhammad. *Manajemen Madrasah ddalam prespektif Islam dalam Jurnal Studi Keislaman*. 2016. Vol. 2. No. 1. hlm. 130.

lembaga pendidikan yang mempunyai fungsi sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar yang digunakan untuk menerima dan memberi pelajaran<sup>69</sup>. Dapat disimpulkan oleh penulis dari pemaparan diatas bahwa madrasah adalah lembaga pendidikan tempat terjadinya berbagai macam kegiatan pendidikan dari proses pembelajaran sampai evaluasi pendidikan.

Pada proses pembelajaran secara formal, madrasah tiddak berbeda jauh dengan sekolah, akan tetapi di Indonesia kata madrasah mempunyai konotasi yang lebih spesifik yaitu sekolah agama, tempat dimana peserta didik mendapatkan pembelajaran mengenai ilmu umum dan agama<sup>70</sup>.

## 2. Pengertian Agroforestry

Agroforesty menurut harfiah asalnya dari 2 kata yakni *agros* (bahasa Yunani/pertanian) serta *forestry* (bahasa Inggris/hutan). Oleh karenanya, agroforestry adalah suatu bentuk pengkombinasian antar aktivitas budidaya pertanian dan kehutanan yang mendayagunakan sebidang tanah, termasuk manajemen, ilmu, seni atau sekumpulan kegiatan pada upaya mengelola hutan atau pemakaian SDA bagi kepentingan manusia dan tidak melalaikan aspek kelestarian<sup>71</sup>.

Agroforestry telah ada dari lama dipraktikan oleh masyarakat di Indonesia. Bisa dinyatakan bahwa agroforestry telah muncul sejak manusia berganti tradisi dari bercocok tanam dikenal dari tujuh ribu tahun sebelum masehi yang dasarnya bisa dikelompokkan ke dalam agroforestry. Praktik agroforestry sudah dilakukan pada beberapa wilayah di Indonesia, dengan sejumlah ciri khas dan karakteristik. Sistem usaha tani ini di Indonesia disebut beberapa model ataupun nama lokal misal “parak” di Mininjau, Sumbar, “pelak” di Kerinci, Jambi, “repong damar”

---

<sup>69</sup> Mesiono, *Efektivitas Manajemen Madrasah/Sekolah*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018). hlm. 17.

<sup>70</sup> Zawawi, *Manajemen Madrasah yang Ideal dalam Jurnal Ummul Qurn*. 2014. Vol. IV. No. 2. hlm. 119.

<sup>71</sup> Firmansyah, *Peran Agroforestry Untuk Konservasi Tanah dan Air*, (t.k., t.t), hlm. 2

di daerah Krui, Lampung, “tembawang” di Kalbar, “simpung” dan “kebun” di Kalut<sup>72</sup>.

Umumnya fungsi agroforestry adalah mensuplai kayu bakar, kayu bangunan, pakan ternak, pemakaian lahan dengan maksimal, pendayagunaan energi matahari dalam luasan optimal, mengantisipasi aliran air permukaan yang bisa memunculkan adanya erosi, serta pendayagunaan sumber daya air maupun hara lebih efektif, keuntungan untuk warga sekitar yang mempergunakan sistem agroforestry yakni kayu bangunan yang ada bisa menjaga keamanan energi rumah tangga, bahan ternak, bahan pangan, bisa mengantisipasi erosi, memelihara maupun memulihkan produktivitas lahan, bisa menimbulkan terdapatnya diverifikasi pekerjaan. Sedangkan tujuan agroforestry yakni menyediakan sumber makanan maupun pakan ternak, pengetahuan kembali, menyediakan kayu bakar dan bangunan, mencegah migrasi penduduk ke kota, dan menurunkan pemanasan bumi<sup>73</sup>.

Berdasarkan komponen penyusun, beberapa bentuk agroforestry bisa dilihat, yakni agroforestry dalam lahan kering, wanamina, wanahijau pakan ternak, budidaya persukaran alam, budidaya perlahanan, maupun budidaya tanaman obat di bawah tegakan hutan<sup>74</sup>. Ini membuktikan jika sistem tersebut tidak sebatas sebagai domain sektor kehutanan. Agroforestry termasuk program pembangunan perkebunan, perikanan, pertanian, peternakan, kesehatan dan kelautan. Agroforestry adalah program yang mencakup sektor hulu sampai hilir, maka berhubungan juga dengan sektor perdagangan maupun perindustrian. Merupakan sebuah sistem pendayagunaan lahan yang sudah diselaraskan dengan kearifan lokal masyarakat, agroforestry bisa terlibat pada strategi pembangunan nasional yang memberi kesempatan kerja, menanggulangi kemiskinan,

---

<sup>72</sup> Dede Rohadi, dkk., *Strategi Nasional Penelitian Agroforestri 2013-2030*, (Bogor:FORDA Press, 2013), hlm . 3

<sup>73</sup> Nurheni Wijayanto, *Module Pelatihan 9. Agroforestri*, (Jambi: t.p., 2006), hlm. 64

<sup>74</sup> Dede Rohadi, dkk., *Strategi Nasional Penelitian Agroforestri 2013-20030*, (Bogor: FORDA Press, 2013), hlm. 4

menambah perekonomian daerah, dan menjaga keseimbangan lingkungan. Disamping kontribusi perekonomian, sistem agroforestry pula memberi pengaruh baik untuk aspek konservasi. Sebab sistem ini bisa menjaga kesuburan tanah, berkontribusi dalam langkah penyerapan karbon maupun menunjang langkah konservasi keanekaragaman hayati serta restorasi langkap.

Umumnya agroforestry bisa dibagi ke dalam 2 sistem, yakni sistem agroforestry sederhana dan kompleks<sup>75</sup>. Sistem agroforestry sederhana adalah sebuah sistem pertanian dimana pepohonan ditanam dengan cara tumpang sari dengan satu ataupun lebih jenis tanaman semusim. Pepohonan bisa ditanam menjadi pagar mengelilingi petak lahan tanaman pangan, dengan acak petak lahan, ataupun menggunakan pola lainnya misal berbaris dalam larik maka menciptakan pagar atau lorong. Sejumlah contoh tanaman yang bisa ditanam dalam sistem ini yakni tanaman yang mempunyai peranan ekonomi yakni karet jati, kelapa, pisang, kopi, karet, dan lainnya. Kemudian, peranan teknologi yakni petai cina serta dadap dan tanaman semusim misal jagung, padi, rerumputan dan sayur mayur<sup>76</sup>.

Sementara sistem kompleks adalah sebuah sistem pertanian menetap yang mencakup beberapa jenis tanaman pohon baik ditanam dengan sengaja ataupun tumbuh dengan alami dalam suatu bidang lahan serta pengelolaannya oleh petani dengan mengikuti ekosistem yang serupa hutan maupun pola tanam. Sistem ini mempunyai ciri utama yakni dinamika dalam dan kenampakan fisiknya yang sama dengan ekosistem hutan alam baik primer atau sekunder, maka dari hal tersebut sistem ini bisa juga dinamakan agroforestry.

Berdasarkan pemaparan tersebut bisa kita simpulkan bahwasanya agroforestry adalah sistem pembelajaran yang diberikan pada seseorang

---

<sup>75</sup> Kurniataun, dkk., *Sitem Agroforestry di Indonesia*, (t.k., t.p., 2001), hlm.2

<sup>76</sup> Lia Mulyana, *Performa Pengelolaan Agroforestry Diwilayah KPHL RAJABASA*, (Bandar Lampung : Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, 2017), hlm. 13

yang lebih memahami terkait perkembangan anak guna mencapai kedewasaan dan tujuan siswa cukup cakap pada penyelenggaraan tugas hidup sendiri tanpa dibantu individu lainnya yang mendasari nilai dan mengoptimalkan potensi hutan terkhusus dunia pertanian.

### 3. Ruang Lingkup Agroforestry

Dasarnya agroforestry mencakup 3 komponen utama yakni pertanian, kehutanan, peternakan, di mana setiap komponen sesungguhnya bisa berdiri sendiri menjadi satu bentuk sistem pemakaian lahan. Namun sistem itu biasanya ditunjukkan dalam produksi kelompok produk yang sama dan satu komoditi khas. Pengkombinasian 3 komponen itu menciptakan sejumlah kemungkinan bentuk pengkombinasian yakni :

- a. Agrisilvikultur merupakan pengkombinasian antara aktivitas kehutanan (perdu, pepohonan, bamboo, palem, dan lain-lain) dengan komponen pertanian.
- b. Agropastura, merupakan pengkombinasian antar aktivitas pertanian dan komponen peternakan,
- c. Silvopastura, merupakan pengkombinasian antar aktivitas kehutanan dan peternakan.
- d. Agrosilvopastura, merupakan pengkombinasian antar aktivitas pertanian dan peternakan/hewan serta kehutanan<sup>77</sup>.

Berdasarkan empat pengkombinasian di atas, yang masuk dalam agroforestry yakni *Agrisilvikultur*, *Silvopastura*, *Agrosilvopastura*. Sedangkan *agropastura* tidak dimasukkan dalam agroforestry, sebab komponen pepohonan ataupun kehutanan tidak terlihat dalam pengkombinasian.

Disamping tiga kombinasi di atas, Nair (1987) menambahkan system yang lain yang bisa dikategorikan menjadi - agroforestry. Berbagai contoh yang menunjukkan sistem lebih spesifik yakni <sup>78</sup>:

---

<sup>77</sup> Kurniatun Hairiah, dkk, *Pengantar Agroforestri*,(Bogor : Word Agroforestry Centre (ICRAF)2003), hlm.7.



- 1) Silvofishery, merupakan pengkombinasian antara aktivitas kehutanan dan perikanan.
- 2) Apiculture, merupakan budidaya serangga maupun lebah yang dilaksanakan pada komponen kehutanan.

#### 4. Tujuan Agroforestry

Dapat dinyatakan bahwasanya agroforestry bisa menjadi alternatif dalam menyelesaikan masalah menurunnya kuantitas dan kualitas SDA, misalnya langkah pemberdaya ataupun penguatan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan. Pernyataan ini sangat beralasan sebab BPS beserta Departemen Pertanian yang menyebutkan jika tahun 2002, kegiatan petani kecil yang berbasisi pohon maupun hutan basisnya agroforestry bisa berkontribusi UDD 6,2 Miliar dalam tiap tahun dan bisa memberi lapangan kerja untuk kira-kira empat juta penduduk.

#### 5. Jenis Agroforestry

Kata *Agroforestry* mengacu bahasa Indonesia disebut dengan istilah wanatani ataupun agroforestry berarti sederhana yakni menanam pohon dalam lahan pertanian. Sesuai pemaparan Michon dan De Foresta, agroforestry bisa dibagi ke dalam 2 sistem, yakni :

##### a. Sistem agroforestry sederhana

Merupakan sistem pertanian yang mana pepohonan ditanam secara tumpangsari yaitu satu ataupun lebih jenis tanaman semusim. Pepohonan biasa ditanam menjadi pagar mengelilingi petak lahan tanaman pangan, dengan acak pada petak lahan, ataupun menggunakan pola lainnya misal yang memiliki basis larikan maka membentuk pagar ataupun lorong.

Jenis pohon yang ditanam sangatlah bervariasi, bias memiliki nilai ekonomi tinggi (karet, kelapa, kopi, cengkeh, kakao, melinjo, nangka, jati) ataupun yang memiliki nilai ekonomi rendah (lantaro). Jenis taaman semusim umumnya berkisar di tanaman pangan (jagung,

---

<sup>78</sup> Kurniatun Hairiah, dkk, *Pengantar Agroforestri*,(Bogor : Word Agroforestry Centre (ICRAF)2003), hlm.8.

padi, kacang-kacangan, kedelai, ubi katu), rerumputan, dan sayuran atau jenis tanaman yang lain. Jenis-jenis pohon yang ditanam sangat beragam, bisa yang bernilai.

b. Sistem agroforestry kompleks

Sistem agroforestry kompleks, merupakan sebuah sistem pertanian menetap yang mencaup beberapa jenis pepohonan baik sengaja ditanam ataupun tumbuh alam dalam sebidang tanah serta dikelola petani mengikuti pola tanaman maupun ekosistem yang mirip dengan hutan. Pada sistem ini, disamping ada beberapa jenis pohon, ada pula tanaman memanjat, perdu, musiman dan rerumputan pada jumlah banyak. Ciri utama sistem ini yakni kenampakan fisik maupun dinamika dalamnya yang menyerupai dengan ekosistem hutan alam baik sekunder ataupun primer. Oleh karenanya bisa juga dinamakan agroforestry.

Berdasarkan jarak terdapat tempat tinggal, sistem ini dibagi menjadi 2 yakni kebun ataupun pekarangan berbaris pohon yang letak di sekeliling tempat tinggal serta 'agroforest'. Yang umumnya dinamakan dengan hutan yang letak jauh dari tempat tinggal. Misal hutan damar dalam wilayah Krui, Lampung Barat dan 'hutan karet' di Jambi. Bentuk agroforestry kompleks, yaitu kebun ataupun pekarangan merupakan sistem cocok tanam berbaris pohon yang sangatlah terkenal di Indonesia selama beberapa abad. Kebun yang seringkali dilihat.

6. Manajemen Madrasah Berbasis Agroforestry

Dalam indikator Madrasah berbasis agroforestry yaitu penerapan kurikulum yang berbasis agroforestry yang mempunyai orientasi dengan menyadarkan masyarakat dan melestarikan sumber daya alam dengan memanfaatkan kearifan lokal menggunakan sistem agroforestry yang ada dilingkungan dimana proses pembelajaran akan dipadukan dengan pembelajaran agroforestry. Yang dimaksud dalam indikator madrasah berbasis agroforestry yaitu dalam penyampaian materi, praktik, media,

pembelajaran, menumbuhkan kesadaran nilai lingkungan hidup dan pemanfaatan sumber daya alam.

Madrasah berbasis agroforestry merupakan model madrasah yang menggabungkan antara sistem madrasah dengan sistem agroforestry. Dalam implementasinya, madrasah berbasis agroforestry ini merupakan model pendidikan yang mengintegrasikan pelaksanaan sistem sekolah yang tidak hanya fokus pada ilmu umum saja, akan tetapi juga agama dan ilmu agroforestry yang meliputi kehutanan, perikanan, peternakan serta pertanian.

Manajemen Madrasah berbasis agroforestry merupakan penentuan paling mendasar dalam perencanaan kegiatan di lembaga pendidikan. Seperti yang kita ketahui bahwa tujuan dari lembaga pendidikan yaitu dengan mempersiapkan siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi dalam penerapan kurikulum dilaksanakan yang berpedoman dengan petunjuk teknis Keputusan Menteri Agama Nomer 207 tahun 2014 mengenai standar implementasi kurikulum madrasah di simpatkan. Dalam pelaksanaan manajemen Madrasah berbasis agroforestry ini, dapat menumbuhkan kesadaran nilai lingkungan hidup pada masyarakat dan melestarikan lingkungan serta pemanfaatan kearifan lokal yang ada dilingkungan sekitar. Madrasah berbasis agroforestry ini juga mempertimbangkan kebutuhan peserta didik serta harapan lembaga pendidikan.

### **C. Faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen madrasah berbasis agroforestry**

Pada setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai manajemen di lembaga pendidikan itu sendiri. Baik atau tidaknya lembaga akan diukur dengan baik dan tidaknya manajemen yang diterapkan. Pada pelaksanaan manajemen madrasah yang berbasis agroforestry terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dalam implementasi manajemen madrasah berbasis agroforestry, antara lain:

- a. Lembaga pendidikan memiliki otonomi terhadap empat hal yang dimiliki yaitu, pengembangan pengetahuan yang berkesinambungan, kekuasaan dan wewenang, akses informasi ke segala pemberian serta pemberian penghargaan kepada setiap orang yang berhasil.
- b. Semua pihak harus memahami peran dan tanggung jawabnya secara sungguh-sungguh.
- c. Adanya proses pengambilan keputusan yang demokratis serta keterlibatan secara aktif dari pihak komite madrasah<sup>79</sup>.

Dalam pelaksanaan manajemen madrasah berbasis agroforestry juga terdapat beberapa hambatan, yaitu:

- a. Pola hubungan interaksional antar lembaga pendidikan agama Islam hanya terfokus pada hubungan ideologis teologis, hubungan organisasional serta hubungan kultur keagamaan saja tidak ditemukan hubungan kerja sama antara dua lembaga sehingga kelihatan sekali ada jarak komunikasi baik dilihat dari structural maupun kultural.
- b. Pertumbuhan dan perkembangan lembaga pendidikan Islam merupakan inisiatif atau gagasan personal tanpa adanya keterlibatan pihak manajemen lembaga pendidikan Islam.
- c. Lembaga pendidikan Islam mempunyai problem yang signifikan dalam manajemen pendidikan.

Dapat dilihat dari ketidaksamaan lembaga pendidikan Islam dalam memiliki hak dan kewenangan untuk mengelola pendidikan karena lembaga tersebut merupakan hak dari tokoh agama tertentu<sup>80</sup>.

Menurut Junaidi faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan manajemen madrasah, antara lain:

- a. Kurangnya biaya dalam hal pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan yang diadakan.

---

<sup>79</sup> Baharuddin, *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*.(Malang: UIN Malik Press,2011).hlm.101.

<sup>80</sup> Baharuddin, *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*.(Malang: UIN Malik Press,2011).hlm.93.

- b. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan peserta didik.
- c. Kurangnya personel atau tenaga pendidik yang memiliki keahlian di bidang tertentu dalam pelaksanaan program intra maupun ekstra.

Dengan adanya faktor penghambat tersebut akan menjadi sebuah pemicu untuk kepala madrasah agar dapat berfikir lebih kreatif dan mensiasati serta memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien.

#### **D. Startegi Peningkatan Pelaksanaan Manajemen Madrasah**

Pemerintah telah melakukan berbagai cara dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia, seperti peningkatan kemampuan tenaga pendidik, penyempurnaan kurikulum, pembinaan manajemen, dan adanya sistem evaluasi. Akan tetapi, upaya-upaya tersebut belum menunjukkan hasil yang memuaskan dalam hal peningkatan sumber daya manusia. Sebab strategi pendidikan yang dirancang dan diatur secara ketat, sehingga menimbulkan kurangnya keleluasaan dan peluang kepala madrasah yang mandiri. Upaya untuk meningkatkan madrasah lebih berdaya adalah dengan cara memberikan kewenangan, kepercayaan, serta kesempatan untuk mengelola sendiri sesuai dengan kondisi objektif dan mengacu pada pendidikan secara nasional.<sup>81</sup>

---

<sup>81</sup> Salis, Edward. *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*. (Yogyakarta: IRCiSoD, 2007).hlm.65.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan penulis yakni kualitatif jenis fenomenologi. Pendekatan kualitatif adalah cara ataupun metode yang mengacu kepada filsafat postpositivisme, dipakai dalam meneliti keadaan objek yang alamiah, yang mana peneliti merupakan instrument kunci, pengambilan sampel data dilaksanakan dengan cara *purposeive* maupun *snowbaal*, menggunakan teknik pengumpulan triangulasi (gabungan)<sup>82</sup>. Adanya pendekatan penelitian kualitatif ini tujuannya guna menjawab pertanyaan terkait apakah dan bagaimanakah sebuah peristiwa dengan melaporkan hasil dengan apa adanya. Terdapatnya penelitian, diharap nanti akan memperoleh hasil deskripsi realitas sosial, penulis bisa memahami subjek dan merasakan pengalaman pada kehidupan sehari-harinya.

Definisi jenis fenomenologi asalnya melalui kata fenomena yang artinya gejala atau semua hal yang menampakkan diri. Fenomenologi adalah suatu metode penelitian kualitatif yang mengizinkan penelitian guna mempergunakan potensi interpersonal dan subjektivitas pada proses penelitian eksploratori<sup>83</sup>. Pengumpulan data mempergunakan jenis penelitian fenomenologi didapatkan secara wawancara dan observasi.

Pendekatan kualitatif yang dilaksanakan penulis pada penelitian ini adalah penelitian mencari dan menggambarkan seluruh aktivitas yang berhubungan dengan proses manajemen madrasah berbasis agroforestry dalam MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

#### A. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam salah satu lembaga pendidikan formal pada Kabupaten Banyumas yakni di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang letaknya di kaki gunung slamet Kampung Pesawahan RT 04 RW 04 Desa Gunglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

---

<sup>82</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm.15.

<sup>83</sup> Haelaluddin, "Mengenak Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi : Sebuah Penelitian Kualitatif", Uin Sultan Hasanuddin Banten 1, no.1,2018,hlm.7.

Peneliti memilih lokasi di MTs PAKIS Gununglurah karena belum ada penelitian tentang manajemen madrasah berbasis agroforestry di lembaga tersebut. Sementara waktu penelitian ini, penulis melaksanakan penelitian di bulan Agustus hingga Desember 2021.

## B. Objek Penelitian

Objek penelitian kualitatif ada dalam seluruh kondisi sosial yang diteliti mencakup aspek pelaku, tempat, aktivitas yang melakukan interaksi dengan sinergis<sup>84</sup>. Objek pada penelitian ini yakni manajemen madrasah berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

## C. Subjek Penelitian

Sesuai pemaparan Suharsini Arikunto, subjek penelitian merupakan benda, orang ataupun hal, tempat, data guna variabel penelitian melekat, serta yang dipermasalahkan<sup>85</sup>. Subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah MTs PAKIS Gununglurah dan Guru MTs PAKIS Gununglurah.

### a. Kepala Sekolah MTs PAKIS Gununglurah

Kepala sekolah merupakan guru yang mempunyai tugas tambahan menjadi atasan guna mengambil keputusan dalam sekolah. Kepemimpinan dilaksanakan artinya mempunyai potensi dalam mengkoordinasikan sekolah, baik sarana prasarana, SDM, kurikulum beserta program pendukung. Oleh karenanya, lewat kepala sekolah MTs PAKIS Gununglurah yaitu Bapak Isrodin, bisa dipahami terkait informasi mengenai manajemen madrasah berbasis agroforestry di MTS PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

### b. Guru MTs PAKIS Gununglurah

Merupakan guru yang menjadi guru utama pada kegiatan belajar mengajar. Guru kelas mempunyai tanggung jawab dalam mengelola kelas dan peserta didik selaras kurikulum yang berlaku.

<sup>84</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 54.

<sup>85</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.

#### D. Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data sesuai pemaparan sugiyono seperti yang dikutip Al Ikhwan, adalah kejadian ataupun hal dan keterangan yang nanti bisa mendukung penelitian dan cara yang bisa dipakai penulis guna melakukan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa sumber, setting atau beberapa teknik yang dipergunakan, teknik pengumpulan data bisa dilaksanakan dengan wawancara, pengamatan, maupun dokumentasi<sup>86</sup>. Metode yang dipergunakan penulis yakni:

##### 1. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang dipakai guna mendapatkan informasi dengan cara langsung dengan memberikan susunan pertanyaan pada sumber data (informasi)<sup>87</sup>. Pada teknik pengumpulan data dengan wawancara terstruktur, tidak terstruktur, wawancara individu maupun berkelompok. Pada penelitian ini, penulis mempergunakan metode pengumpulan data wawancara terstruktur, yakni wawancara yang dilaksanakan dengan terencana berdasar susunan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelum dimulainya wawancara, serta sumber penelitian yang diwawancarai oleh peneliti yakni kepala Sekolah MTs PAKIS Gununglurah, Bapak Isrodin dan guru kelas MTs Pakis Gununglurah.

##### 2. Obsevasi

Adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengamati objek yang hendak diteliti, menganalisis, dan melakukan pencatatan hasil temuan dalam lokasi penelitian<sup>88</sup>. Terdapatnya teknik pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan sebab penelitian tidak turut serta maupun hanyalah menjadi pengamat independen dalamnya. Pengumpulan data dengan pengamatan non partisipan tidak akan memperoleh sumber informasi yang mendalam, maka tidak akan sampai ke tingkatan makna. Makna adalah

---

<sup>86</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung : Tarsito,1998) hlm. 162

<sup>87</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori Penerapan dan Riset Nyata*, (Yogyakarta : Quadrant, 2020),hlm.153.

<sup>88</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif : Teori Penerapan dan Riset Nyata*, (Yogyakarta : Quadrant, 2020), hlm.150.



nilai di balik tindakan yang terlihat, yang terucap, serta tertulis guna memahami pelaksanaan, persiapan, dan hasil dari memahami manajemen madrasah berbasis agroforestry di MTS PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

### 3. Dokumentasi

Disamping observasi maupun wawancara, data didapatkan pula dari teknik pengumpulan data secara dokumentasi. Dokumentasi asalnya dari kata dokumen artinya catatan kejadian yang telah berlalu<sup>89</sup>. Umumnya dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan ataupun karya yang lain dari individu. Dokumen yang berupa tulisan misal yakni tulisan tangan peneliti, sejarah maupun lainnya. Sementara dokumentasi berbentuk gambar misal adanya gambar hidup, foto dan lainnya. Dokumentasi adalah unsur pelengkap dari pemakaian metode wawancara dan observasi pada kualitatif.

Dari hasil wawancara dan observasi akan lebih percaya ditunjang dengan sejar pribadi kehidupan masa kecil, tempat kerja, sekolah, autobiografi, masyarakat. Hasil penelitian akan kredibel jika didukung oleh foto ataupun karya tulisan akademik beserta seni yang telah ada<sup>90</sup>.

### E. Teknik Uji Keabsahan Data

Teknik yang dipergunakan penulis guna melakukan uji keabsahan data peneliti ini yakni teknik Triangulasi, yang mana triangulasi pada uji kredibilitas ini merupakan pemeriksaan data melalui beberapa sumber menggunakan sejumlah cara, dan berbagai waktu<sup>91</sup>. Maka, data yang didapatkan bisa lebih akurat untuk menyempurnakan hasil penelitian. Teknik triangulasi yang dipakai yakni triangulasi sumber data, sebab data yang terkumpulkan akan berhubungan lebih banyak dengan pribadi subjek penelitian maupun orang terdekat.

---

<sup>89</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015),hlm.240.

<sup>90</sup>*Ibid.*

<sup>91</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.240.

## F. Teknik Analisis Data

Sesudah dilaksanakan pengujian keabsahan data, sehingga tahapan berikutnya yakni analisis data. Sugiono menyebutkan jika data merupakan proses mencari data, melakukan penyusunan dengan sistematis dari data yang telah didapatkan mempergunakan teknik pengumpulan data, gua diklasifikasi selaras kebutuhan sampai melahirkan keismputan yang bias dimengerti bersama<sup>92</sup>. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang telah ada, selanjutnya dilakukan pengolahan menggunakan statistik maupun bisa dipakai guna menjawab perumusan permasalahan pada penelitian<sup>93</sup>. Analisis data dibutuhkan supaya data bisa dijelaskan dan dukumpulkan guna mendapatkan hasil penelitian berdasar kesimpulan yang diperoleh melalui data yang tersedia maupun sudah diklasifikasi berdasarakan kebutuhan penelitian.

Guna mempersiapkan data penelitian, penulis akan mempergunakan aktivitas wawancara dan observasi agar memperoleh data sebanyak mungkin yang dibutuhkan. Proses pengumpulan data dibutuhkan dengan data yang diperoleh melalui proses dokumentasi yang dilaksanakan pada saat penelitian. Maka proses analisis data akan dilakukan ketika dilakukannya penelitian, ataupun sesudah dilaksanakannya penelitian.

Berdasarkan proses analisis data, terdapat sejumlah tahap yang harus dilaksanakan yakni :

### 1. Reduksi Data

Merupakan proses penyeleksian pada data yang dikumpulkan dengan variatif untuk memperoleh data lebih akurat guna memudahkan penelitian untuk melakukan penyusunan penelitiannya<sup>94</sup>. Tahap ini dilaksanakan penulis guna memilih data supaya didapatkan data yang diperlukan dalam mendukung proses penelitian. Sebab durasi penelitian cukup lama, maka data yang dikumpulkan cukup banyak, maka penulis haruslah teliti dan selektif dalam menetapkan data yang hendak dipakai pada penelitian.

<sup>92</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.273.

<sup>93</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.244.

<sup>94</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.247.

## 2. Penyajian Data

Merupakan proses yang dilaksanakan sesudah pereduksian data, untuk mempermudah penulis guna membaca penelitian, umumnya pada penelitian kualitatif, data disuguhkan pada bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya<sup>95</sup>. Sesudah proses pereduksian data selesai, sehingga data yang sudah dikelompokkan dijabarkan guna memahami hasil penelitian itu. Proses penyajian data dilaksanakan dengan cara deskriptif supaya penelitian mampu membaca dengan seksama mengetahui hasil penelitian, maka deskripsi penelitian bisa diambil dari gambaran itu.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Merupakan tahap berikutnya sesudah menyajikan data, yang mana kesimpulan yang diambil melalui data yang sudah tersajikan dapat saja menjawab perumusan permasalahan awal, bisa pula tidak maka kesimpulan ini dapat dinamakan pula verifikasi terkait perumusan permasalahan yang ditentukan di awal<sup>96</sup>.

---

<sup>95</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.249.

<sup>96</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm.252.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum MTs PAKIS Gununglurah

##### 1. Sejarah Berdirinya MTs PAKIS Gununglurah

MTs PAKIS awal mulanya adalah sebuah lembaga pendidikan alternatif yang dibangun oleh para pegiat pendidikan dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Argowilis serta siswa Pendidikan Layanan Khusus Menengah Boarding School “Mbangun Desa“, yang mempunyai rasa kepedulian kepada pendidikan anak yang berada di pinggiran hutan. MTs PAKIS berdiri sejak tahun 2013 yang terletak di kaki Gunung Slamet di Dusun Pesawahan, Desa Gununglurah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Asal usul nama PAKIS diambil dari nama tanaman khas yang terdapat di pegunungan yang berkembang dengan subur di tempat yang sejuk. PAKIS adalah akronim dari *Piety* maupun kesalehan, *Achievement* artinya prestasi, *Knowlegde* maupun wawasan, *Integrity* / integritas, serta *Sincerity* maupun keikhlasan.

Konsep awal mulanya lembaga pendidikan ini yaitu untuk mengajak anak-anak yang berada dipinggir hutan, relatif dari keluarga yang kurang mampu untuk melanjutkan jenjang pendidikan menengah tanpa dipungut biaya. Bangunan sekolah MTs PAKIS ini awal mulanya dari bangunan yang sangat sederhana berdinding anyaman bambu. Kemudian bangunan diperbaiki sesudah memperoleh bantuan pendirian gedung dari Kementerian Agama.

Dalam menjamin kualitas lulusan yang secara akademik, pada pengelolaan MTs PAKIS mencari akses ke sekolah formal. MTs PAKIS kemudian sebagai bagian dari sekolah filial di MTs Ma’arif NU 2 Cilongok. Lulusan peserta didik juga disetarakan menjadi lulusan nasional serta memperoleh ijazah seperti lembaga pendidikan lain.

Sekolah yang berukuran kurang lebih 7x17 m serta 7x13 m, dengan dilengkapi produk literasi pada area pertanian, peternakan,

perhutanan, perikanan. Walaupun sebatas kelas yang bisa dibilang berada jauh dari sekolah induknya, akan tetapi pendidikan pada proses pembelajaran di MTs PAKIS tidak menjadi suatu masalah, pendidikan di sekolah ini dapat dikatakan berbeda dari lembaga pendidikan lain. Sebab, sekolah ini mempunyai karakteristik tersendiri yaitu sekolah yang berbasis agroforestry.

Pada proses pendidikan di lembaga pendidikan ini mengarahkan peserta didiknya supaya tidak lupa dari manakah mereka berasal dan apa sajakah yang bisa dikerjakannya demi mengembangkan potensi di desanya sendiri dengan menumbuhkan nilai kesadaran masyarakat dan nilai melestarikan sumber daya alam yang ada disekitar. Salah satunya yaitu pendidikan basisnya agroforestry di MTs PAKIS yang letaknya di pinggiran hutan, anak-anak desa bisa melanjutkan jenjang pendidikannya tanpa dipungut biaya. Hanya saja membayar uang pendaftaran dengan menggunakan hasil bumi seperti buah pisang, jagung, kelapa dan lain-lain.

## 2. Landasan Hukum

- 1) Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-Undang nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025.
- 3) Undang-Undang nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 4) Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- 5) Peraturan Menteri Agama No. 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.

## 3. Kontak Sekolah

Sekolah MTs PAKIS Gununglurah beralamatkan di kaki gunung slamet Kampung Pesawahan, Dusun III, Gununglurah,

Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53162.  
Telephon 0813-2748-5676.

#### 4. Visi Misi dan Tujuan MTs PAKIS Gununglurah

##### a. Visi

“Menjadikan MTs PAKIS (Lakune Nyong Rika Padha) jalan kita bersama.”

##### b. Misi

- a. Menciptakan pembelajaran yang terintegritas dengan sekitar.
- b. Memberikan fasilitas ruangan belajar yang produktif.
- c. Memberikan bekal ilmu pengetahuan maka tercapainya peserta didik yang berilmu, berprestasi, shaleh, ikhlas, dan berintegritas.

##### c. Tujuan

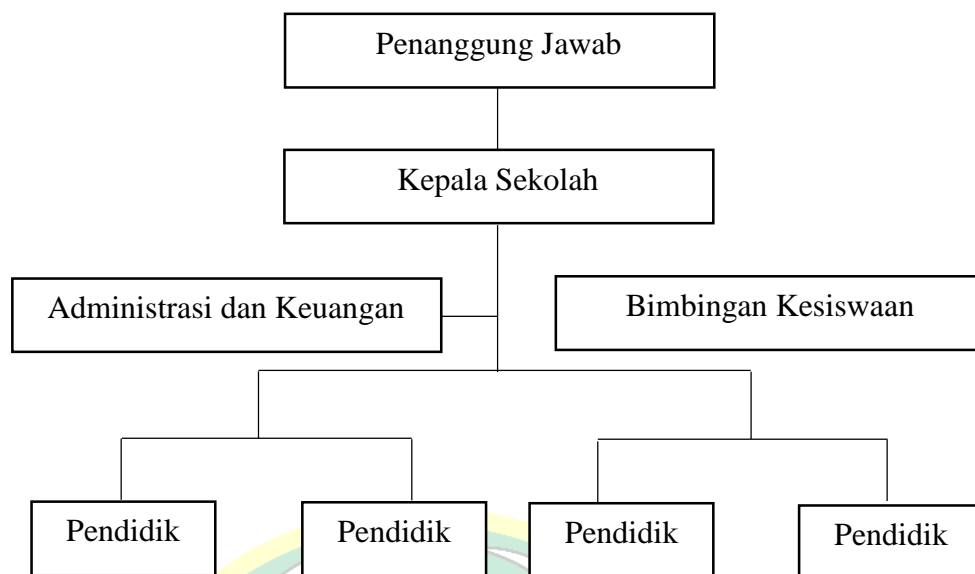
MTs PAKIS merupakan sekolah formal yang mempunyai tujuan yaitu melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis terhadap kearifan lokal maka memahami standar kompetensi lulusan maupun standar kecakapan siswa supaya bisa melaksanakan jenjang pendidikan berikutnya.

#### 5. Struktur Organisasi

Pada lembaga pendidikan pasti ada yang namanya struktur organisasi. Sebab adalah salah satu bagian yang amat krusial untuk membantu kesuksesan pelaksanaan sekolah dalam suatu sekolah untuk mencapai sebuah tujuan sekolah yang diharapkan. Begitu juga dengan MTs PAKIS Gununglurah di bentuk dan disusun organisasi sebagai berikut :<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup> Dokumentasi MTs PAKIS Gununglurah pada tanggal 14 Maret 2022



6. Motto MTs PAKIS Gununglurah

“meng-Inspirasi, Meng-Edukasi dan Men-jelajah Negeri

7. Standar Kelulusan

Hasil dari pendidikan yang diharapkan dengan mengikuti jenjang pendidikan selama tiga tahun diharapkan siswa dapat memenuhi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, yaitu :

- a. Mengetahui serta mengamalkan rukun Islam dan rukun iman.
- b. Mengetahui sejarah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya serta mampu meneladaninya.
- c. Mengerti sejarah dan berkembangannya agama Islam di Indonesia.
- d. Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta memahami hukum bacaannya.
- e. Mampu menghafal minimal 25 surat pendek dan 9 hadits beserta artinya.
- f. Mampu menghafal asmaul husna beserta artinya.
- g. Mampu memahami dan menerapkan 4 pilar berbangsa dan bernegara (pancasila, UUD, NKRI, Bhineka Tunggal Ika).

- h. Dapat memahami dan menghormati perbedaan serta memiliki budi pekerti luhur.
  - i. Berperan aktif dalam organisasi.
  - j. Mampu memperkaya diri di lingkungan kehidupannya.
  - k. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan.
  - l. Mampu beradaptasi dengan lingkungan.
  - m. Memiliki kemampuan menggunakan TIK (Email, Ms. Word dan Excel).
  - n. Memiliki kemampuan mengetik dengan 10 jari.
  - o. Memiliki kepedulian dan jiwa sosial.
  - p. Memiliki kemampuan bercocok tanam tanaman hortikultura.
  - q. Memiliki kemampuan berternak kambing dan hewan ternak lainnya.
8. Program Pendidikan
- a. Pendidikan Agama, Budi Pekerti dan Budaya.
  - b. Pendidikan Akademik.
  - c. Pendidikan Kepramukaan.
  - d. Kepemimpinan
  - e. Agroforestry
  - f. Wana Agrowisata
  - g. Vidiografi dan Jurnalistik.
9. Metode
- Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan metode yang tidak membuat siswa merasa bosan karena dalam model pembelajaran yang diterapkan tidak selamanya pada sebuah sistem klasikal melainkan kelompok yang diimplementasikan pemanfaatan ruang belajar yang ada di lingkungan masyarakat baik *in door* maupun *out door* yaitu hutan, kebun, sawah, sungai, rumah penduduk, sarana ibadah dan lainnya).
10. Kegiatan Belajar
- a. Harian



- 6) Pendidikan Agama dan budi pekerti.
- 7) Pendidikan Akademik

b. Mingguan

- 1) Pendidikan karakter.
- 2) Seni dan budaya.
- 3) Agroforestry.
- 4) Vidiografi dan Jurnalistik.
- 5) Wana Agrowisata.

c. Bulanan

- 1) Parent's day

Merupakan sebuah ruangan pembelajaran dan sekaligus evaluasi belajar antar siswa dengan orang tua siswa sebagai sumber belajar.

- 2) AKSI hasil belajar

Merupakan sebuah ajang kreatifitas seni dan intelektual (AKSI) yang dikemas dalam sebuah kegiatan yang melibatkan masyarakat.

d. Tri Wulan

Setiap tiga bulan sekali diadakan Ulangan Tengah Semester (UTS) Madrasah sebagai bentuk kegiatan evaluasi proses pembelajaran akademik yang dilaksanakan secara bersama-sama sesuai dengan kalender akademik.

e. Caturwulan

Anjangsana sebagai kegiatan belajar bersama dengan mengajak peserta didik untuk berkunjung ke kantor-kantor/instansi pemerintah sebagai pusat dan sumber belajar.

f. Semester

Kegiatan yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali yaitu ulangan umum semester sesuai dengan kalender pendidikan formal.

g. Tahunan

- 1) Ulangan Akhir Semester.
- 2) Evaluasi perencanaan penyelenggaraan program belajar tahunan.
- 3) OutingClass.

#### 11. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah adalah sebuah bagian yang harus ada pada sekolah demi menunjang tercapainya suatu tujuan pendidikan yang diharapkan, selain dengan adanya fasilitas yang memadai di sekolah juga akan menunjang keberhasilan aktivitas pembelajaran. Maka dari itu fasilitas akan memberikan layanan serta motivasi untuk menumbuhkan kesuksesan aktivitas pembelajaran secara efektif di sekolah, siswa, pendidik, orang tua siswa maupun masyarakat sehingga terciptanya prestasi belajar peserta didik. Kesuksesan dari proses pembelajaran di sekolah dipengaruhi adanya fasilitas yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

Berikut jumlah sarana dan prasarana saat ini :

- a. Satu ruangan kelas berukuran 9 x 8 meter.
- b. Dua ruangan kelas berukuran 9 x 8 meter.
- c. Satu ruang pondok literasi.
- d. Satu ruangan kantor.
- e. Dua unit gazebo tempat belajar.
- f. Tiga kamar MCK.
- g. Green house 15 x 4 meter.
- h. 2 buah kandang kambing.
- i. Peralatan Outbond Training.
- j. 8 unit komputer.
- k. 4 unit leptop.
- l. 4 unit kamera.
- m. 1 unit printer.
- n. 1 Proyektor dan LCD
- o. 3 buah kolam ikan.

- p. 4 ekor kambing.
- q. Laboratorium alami 3,5 hektar (Hutan Negara).
- r. Tempat parkir.

## 12. Daftar Pendidik

Pendidik adalah sebuah faktor yang sangatlah menentuka kesuksesan pada pembelajaran. Sehingga fungsi pendidik dalam proses ini amatlah penting. Dalam mewujudkan sebuah tujuan yang akan diwujudkan seharusnya pendidik dapat menguasai bahan ajar yang nantinya akan diberikan ke peserta didik serta memiliki kemampuan mengajar, menguasai beberapa metode, dapat menggunakan media maupun alat bantu pada proses belajar mengajar dan faktor lainnya yang menjadi pendukung pada proses pelaksanaannya. Dengan adanya seorang pendidik, proses pelaksanaan pembelajaran bisa membawa siswa pada kondisi pembelajaran yang menggembirakan. Berikut daftar pendidik dan relawan yang ada di MTs PAKIS Gununglurah, adalah:<sup>98</sup>

**Tabel 4.1**  
**Daftar Pendidik dan Relawan MTs PAKIS Gununglurah**

NO	NAMA	L/P	ALAMAT	KETERANGAN
1.	Isrodin	L	Kalisari Cilongok	Kepala Sekolah
2.	Yuliatun	P	Karang Tengah Cilongok	Administrasi dan Keuangan
3.	Umam	L	Sambirata Cilongok	Kesiswaan
4.	Ulumudin	L	Panembangan Cilongok	Dopodik
5.	Ali Mansur	L	Gununglurah Cilongok	Full Time
6.	Ahmad Arif	L	Cilongok	Full Time
7.	Mat Taufik	L	Gununglurah Cilongok	Full Time
8.	Ahmad Nur Bekti	L	Panembangan Cilongok	Relawan
9.	Mat Roif	L	Cilongok	Full Time
10.	Yanwi Mudrikah	L	Gununglurah	Full Time

<sup>98</sup> Dokumentasi MTs PAKIS Gununglurah pada tanggal 16 Maret 2022.

			Cilongok	
11.	M. Fuad Nabil	L	Brebes	Relawan
12.	Ibnu Galih Madini	L	Gunglurah Cilongok	Relawan
13.	Langgih Setiawan	L	Brebes	Relawan
14.	Farih Angga Z	L	Purbalingga	Relawan
15.	Novitasari	P	Banjarnegara	Relawan
16.	Yuneta Puspita N	P	Gunungkidul	Relawan
17.	M. Adib	L	Singasari Karanglewas	Relawan
18.	Mukhammad Toha	L	Sokawera Cilongok	Relawan
19.	Arif Hidayat	L	Kalisari Cilongok	Biodiversity
20.	Fitri Nurlaela	P	Kalisari Cilongok	Relawan
21.	Utfi Utami	P	Singasari Cilongok	Relawan
22.	Tri Listriana	P	Sokawera Cilongok	Relawan
23.	Alyatul Machamudah	P	Singasari Karanglewas	Relawan
24.	Fendry Slamet N	L	Sokawera Cilongok	Relawan
25.	M Ngatoulloh	L	Sambirata Cilongok	Relawan
26.	Budi Setiawan	L	Gununglurah Cilongok	Relawan
27.	Indayatul	L	Sambirata Cilongok	Relawan
28.	Yanwi Mudrikah	P	Gumelar Ajibarang	Relawan
29.	Privat Lespanglo	L	Sambirata Cilongok	Unit Usaha
30.	Ahmad Munaji	L	Purwokerto	Relawan
31.	Carolina Deviana	P	Purwokerto	Relawan

Berdasarkan tabel 4.1, peneliti dapat menganalisis bahwa, SDM yang terdapat dalam sekolah MTs PAKIS dapat dibilang masih rendah, sehingga masih membutuhkan sumber daya yang selaras dengan kebutuhan sekolah sesuai bidangnya, akan tetapi tidak menjadi sebuah permasalahan dalam pelaksanaan pendidikan, karena dengan adanya para relawan yang melakukan pengabdian masyarakat untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuannya. Sehingga peserta didik dapat melakukan proses pendidikan dari berbagai macam latar belakang para relawan yang melakukan pengabdian masyarakat disekolah tersebut. Peserta didik juga mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan dari para relawan baik itu dari teori maupun praktik.

### 13. Daftar Siswa

Siswa adalah objek pada sekolah yang tidak kalah penting dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan demi tercapainya suatu tujuan sekolah yang diharapkan. Sebuah sekolah pasti harus memiliki peserta didik. Sebab hal tersebut adalah sebuah objek pada proses pelaksanaan pendidikan. Sedangkan jumlah siswa yang ada di MTs PAKIS Gununglurah di tahu ajaran sekarang ini jumlahnya 20 peserta didik, dibagi ke dalam sejumlah kelas, berikut adalah tabel daftar siswa MTs PAKIS Gununglurah adalah :<sup>99</sup>

**Tabel 4.2**  
**Daftar Siswa MTs PAKIS Gununglurah**  
**Tahun 2021/2022**

NO	KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX
1.	Adi Setyo Nugroho	Faozan Nurohim	Dandi
2.	Afit Saputra	Fitri Safani	Rdit Setiawan
3.	Anteng Prasetyo	Hanif Firmansyah	Reza Ramadani
4.	'Arifathulloh	Nawang Hilda Risma	Trima Sulistiyawati
5.	Atikotul Mahmudah	Rifanto	
6.	Faris Andriyansyah	Sevira Triani	
7.	Riyan Julianto		
8.	Safrudin		
9.	Sefiyarahma Dani		
10.	Tria Safana		

Dari data 4.2, peneliti dapat menganalisis bahwa jumlah siswa di MTs PAKIS Gununglurah berjumlah 20 peserta didik yang terbagi dari dua belas murid laki-laki serta 8 siswi perempuan. Setiap kelas mempunyai jumlah siswa yang berbeda-beda. Seperti kelas VII terdapat 10 siswa, Kelas VIII terdapat 6 siswa sedangkan Kelas IX terdapat 4 siswa.

<sup>99</sup> Dokumentasi MTs PAKIS Gununglurah pada tanggal 16 Maret 2022.

#### 14. Mitra dan Teman Belajar

1. Yayasan Argowilis
2. Brilian Institut Banyumas
3. MTs Ma'arif NU 2 Cilongok
4. Kementerian Agama Kabupaten Banyumas
5. Kementerian Agama Republik Indonesia
6. Paguyuban Lembaga Masyarakat Desa Hutan Jawa Tengah
7. Perum Perhutani KPH Banyumas Timur
8. Media Cetak dan Elektronik Purwokerto
9. Komisi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Jawa Tengah
10. Fakultas Peternakan Unsoed Purwokerto
11. Fakultas Tarbiyah UIN SAIZU Purwokerto
12. Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto
13. Fakultas Hukum Unsoed Purwokerto
14. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsoed Purwokerto
15. Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas
16. Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Banyumas
17. Dinas Pemuda, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Banyumas
18. Persatuan Wartawan Indonesia untuk wilayah Purwokerto
19. Bank Indonesia Kantor Perwakilan Purwokerto
20. BEM Fakultas Ekonomi Unwiku Purwokerto
21. HMI Komisariat Fakultas Hukum Unsoed Purwokerto
22. LPM Baskara UMP
23. UKM Rhizome Fisip Unsoed
24. UKM Wikupala Unwiku Purwokerto
25. UKM KMPA Faktapala IAIN Purwokerto
26. UKM Master IAIN Purwokerto
27. LKB Purwokerto
28. LPPSLH Purwokerto

29. Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Purwokerto
  30. KOMPOS IAIN Purwokerto
  31. Komunitas Safari Religi IAIN Purwokerto
  32. FK-PKBM Kab. Banyumas
  33. FTBM Kabupaten Banyumas
15. Penyelenggara

Penyelenggara pada MTs PAKIS di didirikan para pegiat pendidikan melalui PKBM Argowilis serta siswa Pendidikan Layanan Khusus Menengah Boarding School “Mbangun Desa“, pada tahun 2013, yang mempunyai rasa kepedulian kepada anak-anak yang berada dipinggir hutan dan merupakan sebuah sekolah yang menginduk di sekolah MTs Ma’arif NU 2 Cilongok. Sehingga sekolah ini dapat disebut sebagai sekolah filial.

**B. Hasil Penelitian Manajemen Madrasah Berbasis Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas**

Keberhasilan pendidikan disetiap madrasah atau lembaga pendidikan sangat berpengaruh oleh sistem manajemen. Oleh sebab itu, manajemen yang ada didalam madrasah merupakan suatu hal yang memiliki peran penting. Banyak macam manajemen yang terdapat di dalamnya, akan tetapi dalam penelitian ini hanys berfokus dalam satu bagian penelitian yaitu, bagian manajemen kurikulum berbasi agroforestry. Dari hasil observasi dokumentasi, wawancara yang sudah dilakukan sehingga didapatkan informasi yang berhubungan dengan tahap manajemen madrasah berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah tahun pelajaran 2021/2022. Kurikulum yang digunakan di MTs PAKIS Gununglurah merupakan kurikulum berbasis agroforestry. Adapun aktivitas manajemen kurikulum berbasis agroforestry yang dilaksanakan yaitu terbagi menjadi beberapa tahapan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, serta mengevaluasi yang sudah direncanakan secara baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudaah peneliti lakukan, dikemukakan beberapa pendapat terkait pelaksanaan manajemen madrasah

berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah pada bidang kurikulum. Manajemen kurikulum merupakan bagian terpenting dalam manajemen. Dalam pengelolaan kurikulum ini mencakup semua proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi. Manajemen kurikulum bertujuan supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan indicator dan tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan<sup>100</sup>. Adapun tahapan manajemen kurikulum berbasis agroforestry antara lain, yaitu:

#### 1. Perencanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah

Perencanaan adalah tahap awal untuk penyusunan perencanaan pada kurikulum supaya kegiatan pembelajaran mempunyai arah yang jelas maka bisa memudahkan pendidik untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Tahapan ini pula merupakan uraian dari visi, misi dan mengembangkan tujuan sekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan dan harapan. Pada pembahasan disini, peneliti akan menjelaskan tentang proses perencanaan manajemen kurikulum berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah.

Manajemen kurikulum berbasis agroforestry yang diterapkan di MTs PAKIS Gununglurah telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tujuan sekolah. Manajemen kurikulum berbasis agroforestry yang memiliki tujuan dapat menumbuhkan nilai kesadaran dan melestarikan sumber daya alam atau kearifan lokal yang ada dilingkungan agar tidak rusak. Dalam perencanaan kurikulum berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah melibatkan kepala sekolah, bidang kesiswaan serta beberapa pendidik. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Isrodin.<sup>101</sup>

“Saat proses perencanaan kurikulum di MTs PAKIS Gununglurah adalah kerja sama tim dalam pengembangan kurikulum diantaranya yang berkontribusi itu ada saya sebagai

<sup>100</sup> Mesiono, *Efektivitas Manajemen Madrasah/Sekolah*. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018). hlm. 65-66.

<sup>101</sup> Wawancara dengan Bapak Isrodin, Selaku Kepala Sekolah MTs PAKIS Gununglurah, pada hari Jum'at, 10 Desember 2021.



kepala sekolah, bidang kesiswaan dan beberapa pendidik. Yang nantinya dari hasil musyawarah ini sebagai penentuan sebuah kurikulum untuk pelaksanaan proses pembelajaran, setelah itu baru kami musyawarahkan bersama semua pendidik guna membuat kurikulum dengan memperhatikan sejumlah hal misal kebutuhan dan kondisi siswa, fasilitas maupun yang lain.”

Pernyataan yang tidak berbeda dijelaskan Bapak Ali Mansur, selaku pendidik tentang kegiatan perencanaan manajemen kurikulum berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah. Beliau menjelaskan:<sup>102</sup>

“pembuatan kurikulum berbasis ini kami lakukan dengan sebaik mungkin supaya kurikulum yang disusun selaras dengan tujuan serta harapan dari pendidikan ataupun tujuan sekolah maka hasil dapat dipertanggungjawabkan dengan bersamaan. Seseorang yang turut serta pada pembuatan kurikulum mencakup kepala sekolah, bidang kesiswaan, serta beberapa pendidik.”

Berdasarkan pemaparan tersebut bisa disimpulkan bahwasanya pada perencanaan manajemen kurikulum berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah dirancang pada pelaksanaan rapat awal tahun sebelum tahun pelajaran dimulai dengan cara eksternal. Rapat disaksikan kepala sekolah, bidang kesiswaan serta beberapa pendidik. Dirancang sesuai yang dibutuhkan. Kemudian dalam tahapan perencanaan pendidik akan melaksanakan persiapan dari mulai penyusunan materi untuk peserta didik, metode yang dipakai serta melaksanakan evaluasi. Hal tersebut supaya tujuan dari kurikulum supaya bisa terwujud dengan baik dan maksimal.

Berikut langkah pada proses perencanaan manajemen kurikulum berbasis agroforestry yang akan dilaksanakan di MTs PAKIS Gununglurah secara rinci akan dijelaskan dibawah ini:

---

<sup>102</sup> Wawancara dengan Bapak Ali Mansur, pendidik MTs PAKIS Gununglurah, pada hari Jum'at, 10 Desember 2021.

Langkah awal adalah merumuskan sebuah tujuan. Dari penjelasan wawancara diatas bersama Bapak Isrodin selaku kepala sekolah MTs PAKIS Gununglurah yaitu dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang berbasis *agroforestry* dengan memanfaatkan kearifan lokal dengan harapan peserta didik dapat menguasai standar kompetensi lulusan serta standar kemampuan supaya dapat mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya. Tujuan tersebut ini dimulai dari awal berdirinya sekolah pada tahun 2013 sampai sekarang belum berubah.

Selanjutnya langkah kedua adalah menentukan bahan ajar maupun materi ajar yang nantinya akan disampaikan ke peserta didik. Dalam penyusunan bahan ajar, kepala sekolah mempertimbangkan tingkatan kelas tujuan pembelajaran, karena sekolah ini menggunakan kurikulum yang berbasis *agroforestry* maka dalam penyusunan bahan ajar disesuaikan dengan tingkatannya.

Langka terakhir adalah menentukan evaluasi, dalam menentukan evaluasi dari proses belajar mengajar berbasis *agroforestry* baik dari pelaksanaan sampai evaluasi, setelah proses belajar mengajar selesai dilaksanakan maka setiap selesai pembahasan pada satu bab materi selesai, maka akan diadakan evaluasi baik melalui tes tertulis, lisan atau praktik. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengetahui perkembangan belajar peserta didik dalam menilai perkembangan kemampuan kurikulum berbasis *agroforestry* yang telah dilaksanakan.<sup>103</sup>

## 2. Pengorganisasian Manajemen Kurikulum Berbasis Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah

Pengorganisasian adalah cara manajemen kurikulum setelah perencanaan, ialah penyusunan struktur hubungan kerja dengan anggota organisasi sehingga bisa berhubungan serta melakukan kerjasama dengan baik supaya dalam proses pembelajaran bisa

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan Bapak Umam, Bidang Kesiswaan MTs PAKIS Gununglurah, pada hari Jum'at, 10 Desember 2021.

dilakukan secara baik. Dengan adanya pengorganisasian yang baik dapat menunjang mutu serta kualitas siswa. Dalam aktivitas pengorganisasian di MTs PAKIS Gununglurah dilakukan dibawah pengawasan pihak kepala sekolah. Pengorganisasian yang dilaksanakan dari beberapa aktivitas ialah memberikan tugas mengajar, memberikan materi ajar, serta merancang jadwal pelajaran. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Isrodin.<sup>104</sup>

“guna pengorganisasian manajemen kurikulum ini ada sejumlah aktivitas contohnya membagi tugas mengajar, bahan ajar yang hendak dipergunakan serta membuat jadwal pelajaran.”

Selanjutnya manajemen yang dikembangkan di sekolah ini sudah ditentukan saat menentukan struktur yang terdiri dari Kepala Sekolah, Penanggung Jawab, biaya administrasi serta keuangan, dan Kesiswaan.

Berikut pemaparan secara rinci tentang aktivitas pengorganisaian di MTs PAKIS Gununglurah:

1) Membagi tugas mengajar

Saat masuk tahun ajaran yang baru, Kepala Sekolah harus membuatkan Surat Keputusan Pembagian Tugas Mengajar serta memberikan ke pendidik yang akan melakukan tugasnya. Surat Keputusan Tugas Mengajar tersebut bisa digunakan pada melancarkan sebuah proses pembelajaran.<sup>105</sup>

2) Menyusun Kalender Akademik

Dalam penyusunan kalender akademik harus menyesuaikan dengan rancangan aktivitas yang akan dilakukan di lembaga pendidikan selama 1 tahun ke depan. Kalender akademik yang dirancang harus menyesuaikan kebutuhan serta output dari gagasan

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan Bapak Isrodin, Selaku Kepala Sekolah MTs PAKIS Gununglurah dan studi dokumentasi SK mengajar MTs PAKIS Gununglurah, pada hari Jum'at, 10 Desember 2021.

<sup>105</sup> Wawancara dengan Bapak Ali Mansur, Selaku Pendidik Sekolah MTs PAKIS Gununglurah, pada hari Jum'at, 10 Desember 2021.

bersama antara kepala sekolah serta pendidik sehingga dapat memberikan pemahaman saat mengimplementasikan program kegiatan di lembaga MTs PAKIS Gununglurah yang dirancang menyesuaikan kalender pendidikan yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Agama selanjutnya menyesuaikan pada karakteristik sekolah, kebutuhan siswa serta masyarakat dengan mempertimbangkan peraturan kalender pendidikan. Semua kegiatan pendidikan, evaluasi ataupun aktivitas peserta didik misalnya perlombaan juga direncanakan di kalender akademik.<sup>106</sup>

Dalam menyusun kalender ini pada satu minggu dibuat enam hari kerja, dari hari Senin hingga Sabtu serta hari Minggu libur. Kurikulum berbasis agroforestry merupakan kurikulum yang dirancang secara langsung oleh Bapak Isrodin sebagai Kepala Sekolah MTs PAKIS Gununglurah.<sup>107</sup>

### 3) Membuat Jadwal Pelajaran

Penyusunan jadwal pelajaran mempertimbangkan hasil rapat bersama dengan kepala sekolah, bidang kesiswaan serta pendidik pada awal tahun pelajaran. Setiap pendidik memegang jenis mata pelajaran sesuai pada keahliannya.

### 4) Membuat Struktur Kurikulum

Dalam struktur kurikulum yaitu cara serta rencana mata pelajaran yang haruslah diikuti siswa pada aktivitas pembelajaran. Sebelum melakukan pelaksanaan kurikulum, melakukan penyusunan struktur pengembangan kurikulum dahulu supaya aktivitas belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan efektif.

Berikut adalah struktur kurikulum berbasis agroforestry MTs PAKIS Gununglurah, adalah:

---

<sup>106</sup> Dokumentasi kalender akademik Tahun Pelajaran 2021/2022 MTs PAKIS Gununglurah, pada tanggal 14 Maret 2022.

<sup>107</sup> Wawancara dengan dengan Bapak Ali Mansur, Pendidik MTs PAKIS Gununglurah, pada hari Jum'at, 10 Desember 2021.

**Tabel 4.3**  
**Struktur Kurikulum MTs PAKIS Gununglurah**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022<sup>108</sup>**

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an Hadist	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Bahasa Arab	2	2	2
5	Bahasa Inggris	4	4	4
6	Matematika	4	4	4
7	Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
8	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9	Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2
10	Pendidikan Jaman, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
11	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
Kelompok B				
1	Budi Pekerti	1	1	1
2	BTA	2	2	2
3	PPI	1	1	1
4	Seni Tari	1	1	1
5	Musik	1	1	1
4	Muatan Lokal			
	a. Bahasa Jawa	2	2	2
	b. Ke-Nu-an	1	1	1
	c. Kepemimpinan	1	1	1
	d. Keorganisasian	2	2	2
Pengembangan Diri				
1	Agroforestry	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Perminggu		52	52	52

Berdasarkan uraian struktur kurikulum yang telah dipaparkan diatas, dapat dianalisis oleh peneliti bahwa pada mata pelajaran dalam

<sup>108</sup> Dokumentasi Mts PAKIS Gununglurah, dikutip tanggal 16 Maret 2022.

pengembangan diri yaitu mata pelajaran umum dan agama yang dikombinasikan dengan pelajaran agroforestry, sebab kemampuan dalam pengembangan diri pada kurikulum adalah mengetahui, mengenal, dan mempraktekan. Yang nantinya siswa akan mendapatkan pembelajaran teori maupun praktik mengenai agroforestry guna menumbuhkan nilai kesadaran dan nilai melstarikan akan pentingnya menjaga sumber daya alam atau kearifan lokal yang ada. Adapun mata pelajaran yang dikombinasikan dengan pembelajaran agroforestry baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan, untuk kegiatan ekstrakurikuler meliputi agroforestry dan wana agrowisata.

Adapun jadwal pelajar MTs PAKIS Gununglurah mulai dari kelas VII sampai IX lihat pada table.

**Table 4.4**  
**Jadwal Pelelajaran**  
**MTS PAKIS Gununglurah Kelas VII**  
**Tahun Pelajaran 2021/2022**

NO	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1.	TADARUS					
2.	IPA	MTK	IPA	MTK	Upacara	Keorganisasian
3.	IPA	MTK	IPA	MTK	Penjasorkes	Keorganisasian
4.	SKI	IPS	Q.H	Bhs. Inggris	Penjasorkes	Bhs. Inggris
5.	SKI	IPS	Q.H	Bhs. Inggris	Bhs. Jawa	Bhs. Inggris
6.	ISTIRAHAT					
7.	PKn	Bhs. Indo	Bhs. Arab	IPS	Bhs. Jawa	TIK
8.	PKn	Bhs. Indo	Bhs. Arab	IPS	Fiqih	TIK
9.	Budi Pekerti	Ke-Nu-an	PPI	Kepemimpinan	Fiqih	Musik
10.	ISTIRAHAT					
11.	Agroforestry	A.A	BTA	Bhs. Indo		Seni Tari
12.	Agroforestry	A.A	BTA	Bhs. Indo		SBK

**Tabel 4.5**  
**Jadwal Pelajaran**  
**MTs PAKIS Gununglurah Kelas VIII**  
**Tahun Ajar 2021/2022**

NO	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1.	TADARUS					
2.	PKn	A.A	Q.H	IPS	Upacara	Bhs. Inggris
3.	PKn	A.A	Q.H	IPS	Penjasorkes	Bhs. Inggris
4.	IPA	MTK	Bhs. Arab	MTK	Penjasorkes	TIK
5.	IPA	MTK	Bhs. Arab	MTK	Fiqih	TIK
6.	ISTIRAHAT					
7.	SKI	Ke-Nu-an	IPA	Bhs. Indo	Fiqih	Keorganisasian
8.	SKI	IPS	IPA	Bhs. Indo	Bhs. Jawa	Keorganisasian
9.	Budi Pekerti	IPS	PPI	Kepemimpinan	Bhs. Jawa	Musik
10.	ISTIRAHAT					
11.	Agroforestry	Bhs. Indo	BTA	Bhs. Inggris		Seni Tari
12.	Agroforestry	Bhs. Indo	BTA	Bhs. Inggris		SBK

**Table 4.6**  
**Jadwal Pelajaran**  
**MTs PAKIS Gununglurah Kelas IX**  
**Tahun Ajaran 2021/2022**

N O	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1.	TADARUS					
2.	SKI	IPS	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Upacara	TIK
3.	SKI	IPS	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Fiqih	TIK
4.	PKn	Bhs. Indo	IPA	Bhs. Indo	Fiqih	Keorganisasi an
5.	PKn	Bhs. Indo	IPA	Bhs. Indo	Penjasorkes	Keorganisasi an
6.	ISTIRAHAT					
7.	IPA	MTK	Q.H	MTK	Penjasorkes	Bhs. Inggris
8.	IPA	MTK	Q.H	MTK	Bhs. Jawa	Bhs. Inggris
9.	Budi Pekerti	A.A	PPI	Kepemimpinan	Bhs. Jawa	Musik
10.	ISTIRAHAT					
11.	Agroforestry	A.A	BTA	IPS		Seni Tari
12.	Agroforestry	Ke-Nu-an	BTA	IPS		SBK

Mengacu data tersebut, sehingga bisa dianalisa oleh peneliti bahwasanya mata pelajaran yang diterima oleh peserta didik bukan

hanya pelajaran umum dan agama akan tetapi ada mata pelajaran tentang agroforestry yaitu memadukan pelajaran umum, agama dengan pelajaran agroforestry yang terdiri dari empat unsur meliputi pertanian, perikanan, perhutan dan peternakan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan sistem *fullday school* atau enam hari kerja yang dimulai hari senin hingga sabu serta hari minggu libur.

### 3. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Berbasis Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah

Setelah pengorganisasian dirancang, selanjutnya yang wajib dilakukan yaitu mengimplementasikan perencanaan yang sudah dibuat pada kurikulum. Sebuah sekolah akan melakukan proses belajar mengajar yang mengarah kepada kurikulum yang sudah dirancang. Dengan demikian proses pembelajaran bisa dilakukan sesuai yang diharapkan sekolah dan kebutuhan siswa serta bisa mewujudkan tujuan pendidikan.

Mengacu hasil wawancara bersama Bapak Isrodin sebagai Kepala Sekolah bahwasanya kurikulum berbasis agroforestry di MTs PAKIS yang sangat terlihat yaitu dari isi kurikulumnya. Seperti yang dijelaskan Bapak Isrodin bahwa kurikulum berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah meliputi materi agroforestry yang dimasukan ke dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada disekolah antara lain, yaitu:

#### 1) Intrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan utama persekolahan yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dan siswa dalam jam-jam pelajaran setiap hari. Pada kegiatan intrakurikuler ada mata pelajaran yang dikombinasikan dengan pelajaran agroforestry, antara lain:

- Mata pelajaran Pendidikan Agama



Pendidikan agama merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan. Dengan adanya mata pelajaran pendidikan agama yang dikombinasikan dengan agroforestry ini mempunyai tujuan agar siswa dapat mencintai lingkungan dan melestarikan budaya dengan menanamkan perilaku yang terpuji, menjaga dan melestarikan lingkungan dan budaya sebagai perwujudan dari penciptaan manusia sebagai khalifah di bumi dan makhluk hidup yang berbudaya. Dalam penerapan mata pelajaran agama Islam ini guru menjelaskan bahwa sebagai khalifah di bumi adalah untuk menjaga dan bertanggungjawab atas sesama manusia dan alam yang menjadi sumber penghidupan. Sehingga manusia harus mampu menunjukkan tanggung jawab atas pemanfaatan dan pemeliharaan alam dan segala isinya sebagai amanah yang diberikan Allah kepada manusia. Dalam penerapan mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah siswa diajari bagaimana cara menanam pepohonan dan merawat tanaman yang baik. Melalui pembelajaran agroforestry dengan memanfaatkan kearifan lokal yang ada di lingkungan.

- Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial, cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat. Melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat menerapkan pendidikan lingkungan hidup dengan memberikan pengetahuan isu global seperti pemanasan global. Pengetahuan permasalahan global tersebut sampai memberikan pengalaman nyata tentang tindakan apa yang harus di ambil

manusia dalam penegahannya. Siswa dapat diajarkan cara menanam pohon disekitar sekolah, dengan memanfaatkan kearifan lokal yang ada sehingga secara tidak langsung akan metih siswa akan peduli terhadap lingkungan dan cara mengelola lingkungan dengan pembelajaran agroforestry.

- Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berfikir kritis dan bertindak demokratis melalui aktifitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan yang paling menjamin hak-hak masyarakatnya. Untuk meningkatkan kesadaran lingkungan hidup pada siswa dengan adanya mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan ini pendidik dapat menumbuhkan nilai-nilai pancasila, nilai kesadaran lingkungan dengan memasukan pelajaran agroforestry didalamnya karena dalam mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan akan membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan yang berkenaan dengan hubungan antar warga Negara dengan Negara menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara. Berdasarkan hasil observasi, pada pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan yang berkaitan dengan globalisasi, guru selalu mengingatkan bahwa untuk mencegah pemanasan global di bumi, maka harus selalu menjaga lingkungan dengan menghemat sumber daya dengan cara tebang pilih, menanam pohon di hutan yang gundung dan masih banyak cara lainnya. Guru juga memberikan pengetahuan dan mengingatkan siswa untuk menghemat sumber daya alam yang ada dilingkungan, bukan hanya memanfaatkan saja akan tetapi sikap melestarikan juga perlu ditanamkan. Sehingga hutan tersebut dapat berdampingan sampai mereka tua sampai anak, cucu mereka

dengan menjaga dan merawat dengan baik. Contoh penerapan mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan dengan mengkombinasikan pelajaran agroforestry yaitu dengan mempraktikkan menanam pohon di hutan yang gundul, tebang pilih, merawat tanaman, membuang sampah pada tempatnya agar tidak terjadinya pencemaran tanah dan lain-lain.

Dari tiga mata pelajaran tersebut yang dapat dimasukkan pelajaran agroforestry, yaitu dengan memasukkan nilai-nilai lingkungan hidup ke dalam mata pelajaran umum dan agama dengan tujuan menyadarkan siswa akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan atau sumber daya alam yang ada sehingga dapat dimanfaatkan oleh mereka bahkan sampai mereka tua, anak dan cucu mereka.

Selain dari tiga mata pelajaran tersebut, di MTs PAKIS Gununglurah juga terdapat mata pelajaran agroforestry yang menjadi karakteristik sekolah dengan alokasi waktu 2 jam setiap satu minggu sekali. Pada mata pelajaran agroforestry ini siswa akan mendapatkan pembelajaran secara teori dan praktik tentang agroforestry yang meliputi empat unsur yaitu pertanian, perhutanan, perikanan dan peternakan. Dengan adanya pelajaran agroforestry ini dapat menciptakan nilai lingkungan hidup pada siswa bagaimana cara mengelola sumber daya alam yang ada disekitar. Sebagai bekal ketika mereka lulus dan dapat mengembangkan potensi yang ada. Untuk pelajaran agroforestry ini siswa diajari bagaimana cara bertani yang baik, dari menanam, merawat sampai memanfaatkan hasilnya.

## 2) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan siswa diluar jam pelajaran kurikulum standar. Untuk kegiatan ekstrakurikuler di MTs PAKIS Gununglurah salah satunya yaitu terdapat ekstrakurikuler agroforestry yang bertujuan untuk mendapatkan tambahan

pengetahuan tentang agroforestry, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter siswa sesuai dengan minat dan bakat.

- Agroforestry

Dengan adanya ekstrakurikuler ini siswa MTs PAKIS dapat memperoleh wawasan tentang agroforestry baik dari teori dan praktik. Biasanya pembelajaran agroforestry ini lebih banyak diluar ruang untuk lebih mengenal sumber daya alam yang ada disekitar. Untuk kegiatannya siswa biasanya dilatih tentang pertanian bagaimana cara memelihara tanaman hutan, seperti Pinus, Jati, Rasamala, Damar, Mahoni dan Rimba. Selain itu siswa juga melakukan kegiatan berupa berburu hewan, petik jamur ataupun studi alam. Sedangkan pada bidang peternakan siswa akan mempelajari cara-cara beternak, baik itu dengan cara tradisional maupun modern. Sedangkan untuk peternakan di MTs PAKIS sendiri itu berupa peternakan kambing. Dengan didampingi para relawan dari berbagai latar belakang universitas baik dari unsoed, UIN SAIZU, Amikom dan lain-lain. Dari situ siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan para relawan.

- Wana Agrowisata

Wana agrowisata adalah kombinasi dari adanya aktivitas pariwisata dan pertanian atau perkebunan sebagai tempat destinasi masyarakat yang dilakukan di lingkungan perkebunan, pertanian atau peternakan. Wisata ini merupakan salah satu cara siswa untuk mendapatkan uang, selain dengan menjual hasil dari tani tersebut. Saat ini, beberapa wisata agro tidak hanya terfokus pada aktivitas menanam bunga, memetik buah atau berjalan-jalan saja. Akan tetapi dapat menyediakan sarana lain seperti camping ground, flying fox dan outbond yang seru. Tujuan dari wisata agro adalah untuk memperluas pengetahuan,

sebagai pengalaman rekreasi, dan meningkatkan hubungan usaha di bidang pertanian/peternakan/perkebunan. sedangkan untuk jenis wana agrowisata di MTs PAKIS lain:

a) Perkebunan

Siswa dilatih bagaimana cara berkebun melakukan pembibitan, pemeliharaan dan produksi. Adapun pembibitan yang diproduksi ada tanaman pakis, sayur welok, cabai dan lain-lain.

b) Perikanan

Siswa dilatih bagaimana cara budidaya ikan dan kegiatan menangkap ikan seperti memancing ataupun menjaring. Penangkapan ikan dapat yang dilakukan di danau, rawa, ataupun sungai.

Selain itu Kepala sekolah juga mempunyai cara dalam mengembangkan minat belajar peserta didik, yaitu dengan acara menempatkan relawan sebagai seorang motivator agar dapat mendorong semangat belajar serta motivasi bagi peserta didik. Hal ini juga dilaksanakan karena relawan pendidik banyak mempunyai latar belakang ilmu pengetahuan yang sangat beragam sehingga diharapkan dapat mengimplementasikan keterampilan serta ilmu pengetahuan yang mereka miliki sebagai motivasi siswa agar lebih giat lagi dalam melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut dijelaskan Kepala sekolah saat wawancara:

“untuk meningkatkan semangat pembelajaran peserta didik, kami mempunyai jenjang relawan mba, kebetulan relawan ini banyak melalui berbagai latar belakang maka peserta didik bisa belajar sebuah hal baru. Dengan harapan terdapatnya relawan itu disamping menjadi pendamping ataupun tanam belajar peserta didik tetapi pula dapat memberi semangat belajar untuk peserta didik agar lebih rajin belajar”.<sup>109</sup>

---

<sup>109</sup> Wawancara dengan Bapak Isrodin, Selaku Kepala Sekolah MTs PAKIS Gununglurah, pada hari Jum'at, 10 Desember 2021.

Berdasarkan hasil penelitian dalam proses pembelajaran menggunakan metode yang tidak membuat siswa merasa bosan karena dalam model pembelajaran yang diterapkan tidak selamanya pada sebuah sistem klasikal melainkan kelompok yang diimplementasikan pemanfaatan ruang belajar yang ada di lingkungan masyarakat baik *in door* maupun *out door* yaitu hutan, kebun, sawah, sungai, rumah penduduk, sarana ibadah dan lainnya).

Pada implementasi manajemen kurikulum berbasis agroforestry dibedakan ke dalam 2 tingkat, yakni pelaksanaan kurikulum tingkat kelas serta sekolah. Dalam pelaksanaan tingkat sekolah, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dalam menjalankan kurikulum dalam lingkungan sekolah. Kepala sekolah selaku administrator, pemimpin, pembuat rencana tahunan, pembina organisasi disekolah, koordinator pada pelaksanaan kurikulum serta sebagai sistem komunikasi. Sehingga kepala sekolah selalu melakukan kegiatan pemantauan pelaksanaan manajemen kurikulum agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Pelaksanaan manajemen madrasah berbasis agroforestry tingkat kelas dilaksanakan oleh guru. Sehingga guru memiliki tanggung jawab terhadap kelancaran proses belajar di kelas. Sedangkan pelaksanaan kurikulum tingkat kelas merupakan bagian dari tugas pendidik untuk menjamin kelancaran dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di ruang kelas, pembagian tugas mengajar pendidik yang sudah ditentukan awal tahun pelajaran. Pada hal ini persiapan dalam menjalankan kurikulum, pendidik juga menyusun RPP yang dijadikan sebagai pedoman dalam menyampaikan materi kepada peserta didiknya.

#### 4. Evaluasi Manajemen Kurikulum Berbasis Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah

Dalam evaluasi mempunyai tujuan yaitu untuk mengukur seberapa jauh pelaksanaan proses pembelajaran apakah dalam pelaksanaan evaluasi sudah sesuai pada perencanaan jika selama proses pelaksanaan terdapat kekurangan. Evaluasi bisa digunakan untuk

memberi nilai efektivitas, efisien, relevansi rencana dan menjadi alat bantu pada implementasi kurikulum (pembelajaran). Evaluasi manajemen kurikulum berbasis agroforestry yang dilakukan di MTs PAKIS Gununglurah mempunyai tujuan dalam mengumpulkan, menganalisis serta menyajikan data sebagai bahan untuk menentukan keputusan tentang manajemen kurikulum apakah akan ada perbaikan atau tidak. Supaya bisa mengetahui kekurangan atau kelemahan kurikulum tersebut. Aktivitas evaluasi manajemen kurikulum berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah dilakukan saat akhir tahun pelajaran yang berupa rapat evaluasi akhir tahun pembelajaran.

Dari hasil wawancara bersama Kepala Sekolah didapatkan bahwasanya evaluasi yang dilakukan bersama seluruh pendidik. Kepala sekolah, pendidik serta relawan membahas mengenai kekurangan atau kelebihan manajemen kurikulum berbasis agroforestry yang digunakan, mengenai kinerja pendidik dan relawan kurang lebih satu tahun, pencapaian materi pembelajaran serta fasilitas dan evaluasi peserta didik sehingga bisa diketahui perkembangan dan perbaikan apa saja yang harus dilakukan pada tahun pelajaran selanjutnya. Kepala Sekolah akan melaksanakan aktivitas peninjauan dari semua aktivitas di sekolah, dimulai sebelum masuk kelas, pelaksanaan sampai evaluasi supaya dapat mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung.<sup>110</sup>

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah, Bapak Mat Rofi sebagai pendidik menyampaikan bahwa evaluasi manajemen kurikulum yang dilaksanakan di akhir tahun dapat memberikan evaluasi kepada tenaga pendidik, mengenai bagaimana kinerja dalam pelaksanaan belajar mengajar di ruangan, penguasaan materi, serta kedisiplinan.

Berdasarkan hasil wawancara, penelitian bisa menarik kesimpulan bahwa evaluasi tentang manajemen kurikulum di MTs

---

<sup>110</sup> Wawancara dengan Bapak Isrodin Selaku Kepala Sekolah MTs PAKIS Gununglurah, pada hari Jum'at, 10 Desember 2021.

PAKIS Gununglurah dilaksanakan oleh sekolah di akhir tahun pembelajaran sebagai usaha dalam memperbaiki kurikulum dan meningkatkan mutu dari perencanaan program sekolah ditahun selanjutnya.

Evaluasi mengenai peserta didik juga dilaksanakan karena peserta didik yang melaksanakan manajemen kurikulum tersebut. Pendidik mempunyai tugas dalam melaksanakan evaluasi kepada peserta didik supaya bisa mengukur perkembangan serta pemahaman peserta didik sesudah melaksanakan proses belajar mengajar. Berdasarkan wawancara bersama Bapak Isrodin didapatkan informasi bahwasanya praktek serta tes lisan yang dilaksanakan oleh guru pada waktu belajar mengajar sehari-hari menggunakan cara tanya jawab, hafalan, praktek serta dokumentasi pada saat pelajaran umum, agama serta agroforestry sehingga guru bisa memahami peserta didik yang telah memahami pelajaran dan peserta didik yang belum memahami materi pelajaran.<sup>111</sup>

Evaluasi dilaksanakan sebagai alat guna mengetahui pemahaman, kemampuan peserta didik yaitu berkaitan dengan kemampuan kognitif, psikomotorik serta afektif, pendidik memakai jenis penilaian, yaitu:

1) Penilaian kemampuan kognitif

Penguasaan kognitif dapat dinilai melalui tes lisan dalam kelas maupun tes terulis. Tes lisan dalam bentuk hafalan materi yang sebelumnya sudah dipahami. Sedangkan tes tertulis dilaksanakan pada bentuk uraian atau essay.

2) Penilaian kemampuan psikomotorik

Teknik tes dapat menilai kemampuan psikomotorik yaitu berbentuk tes praktek yang dilaksanakan sesudah menyelesaikan satu materi supaya bisa memahami apakah peserta didik terampil saat

---

<sup>111</sup> Wawancara dengan Bapak Mat Taufik, Selaku pendidik MTs PAKIS Gununglurah, pada hari Jum'at, 10 Desember 2021.



melaksanakan atau tidaknya. Pada saat melakukan penilaian, pendidik tidak memakai instrument penilaian dengan tertulis maka memberikan nilai hanyalah berdasar penilaian pendidik sendiri maupun dari kebijakan pendidik. Misalnya dalam penilaian mengurus jenazah, praktek sholat, serta berwudhu maupun materi lainnya.

### 3) Penilaian kemampuan afektif

Penilaian tes ini dilaksanakan dengan proses pengamatan, pendidik akan melakukan pengamatan terhadap peserta didik pada proses pembelajaran. Akan tetapi hampir semua pendidik tidak menyusun instrument penilaian baik sebagai panduan pada melaksanakan penilaian.

Sedangkan dalam menentukan hasil nilai belajar peserta didik, pendidik memakai bentuk penilaian, antara lain:

#### 1) Ulangan harian

Dilakukan setiap hari sesudah menyelesaikan materi baik secara lisan atau tertulis. Sesudah menyelesaikan satu bab materi. Cara yang dipakai pada saat pelaksanaan ulangan harian ialah tes tertulis yang berbentuk essay. Pendidik akan membuat soal sendiri pada materi yang sudah disampaikan kepada peserta didik.

#### 2) Ulangan semester

Dilakukan pada saat akhir semester untuk menilai hasil kemampuan peserta didik, ialah pada semester gasal (Desember) serta genap (Juli). Cara yang dipakai ialah dalam bentuk tes tertulis, uraian atau essay.

Saat melakukan ujian pada tingkat Madrasah Tsanawiyah yaitu dengan melakukan Ujian Akhir berbentuk tes tertulis, lisan maupun praktek. Setelah seluruh peserta didik melaksanakan ulangan semester, selanjutnya akan diberikan hasil transkrip nilai kepada orang tua. Pemberian hasil transkrip nilai

peserta didik pada saat akhir tahun pelajaran yaitu kegiatan pemberian transkrip atau hasil belajar sedangkan kelas IX tingkat Madrasah Tsanawiyah yang akan diberikan ijazah sebagai tanda sudah menyelesaikan jenjang pendidikan Tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Berdasarkan data diatas, menurut peneliti bisa dianalisis bahwa manajemen kurikulum berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah sudah sesuai dengan prosedur, yaitu bagaimana cara perencanaan kurikulum berbasis agroforestry yang diselaraskan dengan harapan sekolah maupun kebutuhan siswa. Pada pengorganisasian dengan pembuatan pembagian tugas mengajar untuk pendidik, menyusun kalender akademik, menyusun jadwal pelajaran serta menyusun struktur kurikulum. Sedangkan dengan pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis agroforestry ini sekolah MTs PAKIS Gununglurah mengkombinasikan kurikulum K13, Kurikulum Kementerian agama dengan pembelajaran agroforestry yang menjadi karakteristik sekolah. Dengan memadukan pelajaran umum, agama dengan agroforestry. Bukan hanya dari kegiatan intrakurikuler saja siswa mendapatkan pelajaran agroforestry tetapi melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat menambah wawasan tentang agroforestry, dalam proses pembelajaran dilaksanakan didalam ruangan dan diluar ruangan dengan alasan agar peserta didik dapat memahami lingkungan sekitar, dengan adanya relawan di MTs PAKIS gununglurah dapat mendorong semangat belajar serta peserta didik dapat memperoleh berbagai wawasan, karena relawan yang melakukan pengabdian disana dari berbagai latar belakang, yang terakhir ada evaluasi dimana kepala sekolah dapat mengukur dalam pelaksanaan proses pembelajaran apakah sudah sesuai atau belum, sedangkan pendidik melakukan penilaian dengan cara tertulis, secara lisan maupun praktek yang nantinya akan diberikan pada siswa pada bentuk

uraian maka bisa mengetahui tolak ukur pengembangan serta pengetahuan siswa guna mengetahui materi yang telah diajarkan siswa. Setelah proses penilaian selesai orang tua murid akan mendapatkan transkrip dari hasil belajar siswa sedangkan untuk kelas IX akan mendapatkan ijazah sebagai tanda bahwa mereka sudah selesai melaksanakan jenjang pendidikan menengah. Sedangkan evaluasi untuk pendidik sendiri yaitu akan mengadakan rapat evaluasi sehingga dapat mengetahui apakah dalam pelaksanaan kurikulum terdapat kekurangan maupun kelebihan sehingga kurikulum bisa dilakukan revisi atau tidaknya untuk pembelajaran selanjutnya. Sehingga apa yang menjadi tujuan sekolah dapat terwujud atau sesuai target karena pada awalnya kurikulum disusun sesuai tahapannya.

### **C. Faktor Penghambat dan Pendukung Manajemen Madrasah Berbasis Agroforestry**

Adapun faktor penghambat dan pendukung pada pelaksanaan manajemen madrasah berbasis agroforestry antara lain, yaitu: <sup>112</sup>

- 1) Faktor penghambat pada pelaksanaan manajemen madrasah berbasis agroforestry

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dikemukakan beberapa penghambat pada pelaksanaan manajemen madrasah berbasis agroforestry pada bagian manajemen kurikulum berbasis agroforestry, yaitu kurangnya fasilitas sarana prasarana yang memadai.

- 2) Faktor pendukung pada pelaksanaan manajemen madrasah berbasis agroforestry

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dikemukakan beberapa pendukung pada pelaksanaan manajemen

---

<sup>112</sup> Wawancara dengan Bapak Isrodin, selaku Kepala Sekolah MTs PAKIS Gununglurah, pada hari Jum'at. 10 Desember 2021.

madrasah berbasis agroforestry pada bagian manajemen kurikulum berbasis agroforestry, yaitu:

- Adanya sumber daya relawan.
- Terdapatnya potensi kearifan lokal.
- Adanya teknologi.

#### **D. Strategi Dalam Meningkatkan Manajemen Madrasah Berbasis Agroforestry**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dikemukakan terkait strategi dalam meningkatkan manajemen madrasah berbasis agroforestry pada bagian manajemen kurikulum, sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Isrodin.<sup>113</sup>

“dalam meningkatkan strategi untuk meningkatkan manajemen madrasah yaitu dengan mengadakan perencanaan yang matang, melaksanakan koordinasi yang baik dengan pihak yang terkait, melakukan evaluasi setelah selesai pembelajaran.”

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa strategi dalam meningkatkan manajemen madrasah berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah yaitu melakukan perencanaan yang matang, dapat melakukan koordinasi lebih aktif dan melakukan evaluasi.

---

<sup>113</sup> Wawancara dengan Bapak Isrodin, selaku Kepala Sekolah MTs PAKIS Gununglurah, pada hari Jum'at. 10 Desember 2021.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada hasil penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti dalam MTs PAKIS Gununglurah, peneliti akan menjelaskan hasil kesimpulan guna menjawab dari perumusan permasalahan yang telah dijelaskan dalam Bab I sebelumnya. Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, manajemen madrasah berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah sudah berjalan dengan baik karena dalam tahapan manajemen madrasah sudah sesuai dengan tahap dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Pada bagian manajemen kurikulum berbasis agroforestry, kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum kombinasi, yaitu kombinasi antara kurikulum departemen agama, kurikulum kementerian pendidikan (K13) dan juga pembelajaran agroforestry.

Dalam proses perencanaan dilaksanakan dengan baik pada pengembangan materi, strategi serta evaluasi yang terdapat di MTs PAKIS dengan memakai pendekatan *grass roots approach* ialah kepala sekolah serta pendidik berkerja sama dalam merancang manajemen kurikulum berbasis agroforestry yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Sekolah juga tidak lupa untuk mengadakan kegiatan rapat yang dilaksanakan pada setiap awal tahun dalam proses pembelajaran, untuk menilai apakah dalam penyampaian bahan ajar telah disesuaikan dengan manajemen kurikulum yang sudah direncanakan atau tidak, serta melakukan analisis pada tujuan yang akan diwujudkan.

Pada pengorganisasian kurikulum berbasis agroforestry MTs PAKIS Gununglurah telah dilaksanakan dengan baik. Aktivitas pengorganisasian yang dilaksanakan yaitu menyusun SK Mengajar, menentukan jadwal, menyusun bahan ajar, menyusun kalender akademik pendidikan dan penyusunan struktur kurikulum. Sekolah telah memperhatikan faktor kontinuitas pada penyusunan struktur kurikulum. Rencana substansi materi yang dipelajari peserta didik telah dikembangkan dengan sangat baik,

sebab secara hierarkis tingkatan bahan ajar di gambarkan seperti tingkatan yang berjenjang dari materi mudah lalu ke materi sulit maupun materi sebelumnya wajib dipahami dahulu untuk dijadikan salah satu persyaratan dalam mempelajari materi selanjutnya.

Pada pelaksanaan kurikulum berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah meliputi materi agroforestry yang dimasukkan ke dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ada disekolah antara lain, yaitu mata pelajaran pendidikan agama, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan dan mata pelajaran agroforestry dengan alokasi waktu 2 jam seminggu sekali. Sedangkan pada kegiatan ekstrakurikuler terdapat ekstrakurikuler agroforestry dan wana agrowisata dimana siswa akan mendapatkan ilmu pengetahuan tambahan mengenai agroforestry yang meliputi empat unsur yaitu perikanan, perhutanan, peternakan dan pertanian. Dengan orientasi dapat menumbuhkan nilai pendidikan lingkungan hidup pada siswa dengan adanya sumber daya alam yang ada dilingkungan.

Kegiatan evaluasi manajemen madrasah berbasis agroforestry yang dilakukan sudah sesuai dengan harapan, tahap selanjutnya yaitu dapat mengetahui output dari proses pelaksanaan manajemen madrasah berbasis agroforestry selama setahun, efektifitas pada kurikulum yang dipakai, terwujudnya tujuan yang sudah direncanakan, memahami masalah yang terjadi pada pelaksanaan proses pembelajaran dan mencari sebuah solusi yang tepat guna mengatasi permasalahan tersebut. Model evaluasi yang dilaksanakan untuk menilai keberhasilan peserta didik pada proses pembelajaran di MTs PAKIS Gununglurah ialah *Measurement* yaitu objek evaluasi dititik beratkan dalam output belajar terutama pada aspek kognitif serta menilai menggunakan alat pengevaluasian yang objektif. Jenis data yang dikumpulkan saat pengevaluasian ialah objektif terkhusus pada hasil ujian.

Dapat diambil kesimpulan bahwa, menurut peneliti manajemen berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah sudah berjalan dengan

baik, dapat dibuktikan dalam proses manajemen madrasah berbasis agroforestry mewujudkan tujuan dari pendidikan dengan memberikan lulusan pada setiap tahunnya dan menumbuhkan nilai kesadaran kan lingkungan hidup. Selain pada pengelolaan manajemen madrasah berbasis agroforestry yang baik serta terstruktur, peran pendidik juga begitu penting, sehingga dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan di MTs PAKIS Gununglurah. Setiap tahun ajaran di MTs PAKIS Gununglurah ada pembahasan untuk peserta didik yang menjadi bahan pengukur bahwa penerapan manajemen madrasah berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah sudah berjalan dengan baik pada capaian tujuan pendidikan.

#### **B. Saran-saran**

Mengacu dari kesimpulan peneliti akan memperoleh saran atau masukan kepada pihak-pihak yang berkaitan pada proses manajemen madrasah berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah. Beberapa saran dan masukan, yakni:

1. Untuk Kepala Sekolah
  - a) Meningkatkan kualitas Kepala Sekolah dengan menerima masukan serta pengetahuan tentang manajemen madrasah berbasis agroforestry.
2. Bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan
  - a) Meningkatkan kinerja di dalam sekolah serta menjalin komunikasi secara baik, untuk mencegah terjadinya permasalahan yang muncul karena kurangnya komunikasi.
3. Bagi Wali Murid
  - a) Mengetahui perkembangan anaknya pada proses pembelajaran di MTs PAKIS Gununglurah.
4. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada penelitian berikutnya yang meneliti tentang manajemen kurikulum agroforestry dalam MTs PAKIS Gununglurah yang berkaitan dengan manajemen madrasah berbasis agroforestry.

### **C. Penutup**

Segala puji syukur untuk Allah SWT, serta shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW. Peneliti mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah SWT. atas karunia dan hidayahnya, maka penulis bisa merampungkan skripsi ini. Namun masih merasa bahwasanya karya ini jauh dari kesempurnaan, maka koreksi melalui peneliti lainnya sangatlah bermanfaat dan berguna untuk memperbaiki penelitian ini. Akhir kata, penulis menyatakan terimakasih pada semua pihak yang telah membantu terusnya skripsi ini, dan memberi sumbangan.





## DAFTAR PUSTAKA

- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah : Konsep Strategi Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2011. *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malik Press.
- Bahtiar, Moh. Yusuf dkk. 2020. "Curriculum Management Of ANgkasa Nusantara Staff Education And Training Sidoarjo", *Journal Education and Development*, Vol.8, No.1.
- Batlahjery, Samuel, 2016. Penerapan Fungsi-Fungsli Manajemen dalam Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial. Universitas Musamus. Vol.18.No.1.
- Budi, TT. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan pada Sekolah Dasar yang Efektif* dalam Jurnal Ilmiah. Vol.18.No.1.
- Daryanto, M. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen agama. 2005. *Pedoman Integrasi Life Skill dalam Pembelajaran di MI & MTs*. Jakarta: Dirjen Bagais.
- Farikhah, Siti. 2018. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Fatmawati. 2018. *Manajemen Kurikulum Boarding School Bagi Siawa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah 1 Banyumas*. Skripsi, Banyumas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Fattah, Nanang. 2008. *Landasan Madrasah Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Firmansyah. t.t *Peran Agroforestry Untuk Konservasi Tanah dan Air*. t.k.
- Ghani, Rizal Abdul. 2019. *Dampak Pendidikan Berbasis Agroforestry Terhadap Kecakapan hidup Siswa MTs PAKIS Gununglurah Cilongok Banyumas*. Skripsi, Banyumas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

- Haelaluddin, 2018. “*Mengenak Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi : Sebuah Penelitian Kualitatif*”, Uin Sultan Hasanuddin Banten 1, no.1.
- Hairiah, Kurniatun, dkk, 2003. *Pengantar Agroforestri*,(Bogor : Word Agroforestry Centre (ICRAF).
- Hasibuan, Melayu S.P. 2011. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosaini, 2019. *Manajemen Pendidikan Madrasah: Integrasi antara Sekolah dan Pesantren*. Batu:Literasi Nusantara.
- Hosaini. 2019. *Manajemen Pendidikan Madrasah Integrasi Antara Sekolah dan Pesantren*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kompri. 2014. *Manajemen Sekolah Teori dan Praktek*. Bandung:Alfabeta.
- Kurniataun, dkk.2001. *Sitem Agroforestry di Indonesia*. t.k., t.p.
- Kurniatun, dkk. Ed.. 2008. *Adaptasi dan migraasi Pemaanasan Global*. Malang:t.p.
- Novan Ardy Wiyani & Nur Fadilah. 2020. Model Manajemen Pembiayaan Berbasis Masyarakat Di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas *dalam Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*.Vol.9.No.1.
- Madarik, Muhammad. 2016. Manajemen Madrasah dalam prespektif Islam *dalam Jurnal Studi Keislaman*.Vol.2.No.1.
- Malayu S.P, Hasibuan. 2010. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martutiningrum, Ira. 2017 *Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta:Pustaka Senja.
- Merthajaya, I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif :Teori, Penerapamn dan Riset Nyata*. Yogyakarta : Quadrant.
- Mesiono. 2018. *Efektivitas Manajemen Madrasah/Sekolah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Mualimin, Muh.Hambali. 2010. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSod.

- Muhammad, Madarik. 2016. *Manajemen Madrasah ddalam prespektif Islam dalam Jurnal Studi Keislaman*. Vol.2.No.1.
- Mukhlisoh. 2018. Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Sunan Kalijaga Siwuluh dalam *Jurnal Kependidikan*.Vol.6.No.2.
- Mulyana, Lia. 2017. *Performa Pengelolaan Agroforestri di Wilayah KPHL Rajabasa*. Skripsi, Lampung : Fakultas Pertanianjurusan Kewhutanan Univesitas Lampung.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2014. *Manajemen Berbasisi Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, 2009. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Nasib, Ibrahim. 2017. Manajemen Kurikulum Sebuah Kajian Teoritis dalam *Jurnal Idaarah*.Vol.1.No.2.
- Nur. 2016. Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SDA Dayah Guci Kabupaten Pidie dalam *Jurnal Administrasi.Banda Aceh*. Vol No.1.
- Nurfuadi. 2021. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto : STAIN Press.
- Nurkholis. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah*.Jakarta: PT Grasindo.
- Nurrochim. 2016. Sekolah Berbasisi Pesantren Sebagai Salah Satu Model Pendidikan Islam dalam Konsepsi Perubahan Sosial dalam *Jurnal At-Tahrir*.Jakarta.Vol.16.No.1.1.
- Prihatin, Eka. 2010. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmat, Abdul, 2016. *Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Rasyid P, Andi. 2017. *Manajemen Pendidikan*. n.p: Media Perkasa.
- Rohadi Dede, dkk. 2013. *Strategi Nasional Penelitian Agroforstri 2013-2030*, Bogor:FORDA Press,
- Rusman dan Mohamad Arif. 2019. Manajemen Kurikulum Berbasisi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Volume 12, Nomor 1.

- Salis. 2007. *Edward. Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Stonner, James. A.F.1992. *Manajemen Edisi Keempat Jilid 1*. Jakarta: Intermedia.
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supriono,S dan Achmad Sapar. 2001. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Surabaya: SIC.
- Surahmad, Winarno. 1998. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung : Tarsito.
- Terry, George R alih bahasa :2010. Winardi, *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: P.T Alimni.
- Triyono Supriyanto dan Marno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas
- Wahyudin, Dinn. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wijayanto Nurheni,2006. *Module Pelatihan 9. Agroforestri*. Jambi: t.p.,
- Zainul, Agus Fitri.2013. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*. Bandung : Alfabeta.
- Zawawi, 2014. Manajemen Madrasah yang Ideal dalam *Jurnal Ummul Qurn*.Vol.IV.No.2.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lmapiran 1 Dokumentasi

Lmapiran 2 Instrumen wawancara

Lampiran 3 Hasil wawancara

Lampiran 4 Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Lampiran 5 Permohonan Ijin Riset individu

Lampiran 6 Surat Keterangan Melakukan Riset Individu

Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 8 Pernyataan Lolos Plagiasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



1. Dokumentasi wawancara



Kegiatan wawancara



Bersama Relawan Amikom



Bersama Relawan Unsoed



Belajar didalam ruangan



Belajar diluar ruangan



Kegiatan Pembelajaran Intrakurikuler Berbasis Agroforestry



Kegiatan Pembelajaran Intrakurikuler Berbasis Agroforestry





Kegiatan Pembelajaran Intrakurikuler Berbasis Agroforestry



Kegiatan Ekstrakurikuler Agroforestry dan Wana Agrowisata



Kegiatan Ekstrakurikuler Agroforestry dan Wana Agrowisata



Kegiatan Ekstrakurikuler Agroforestry dan Wana Agrowisata



### DAFTAR RELAWAN PENDAMPING BELAJAR SISWA PAKIS

No	Program Pendidikan	Mata Pelajaran	Kelas
1	Pendidikan Agama, Akademik, Praktek	Fiqih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Bahasa Arab	Kelas VII VIII dan IX
2	Pendidikan Agama, Akademik, Praktek	SKI, BTA, PPI, Ke-Nuan	Kelas VII VIII dan IX
3	Pendidikan Akademik, Praktek	IPS, IPA	Kelas VII VIII dan IX
4	Pendidikan Akademik, Bela Negara, Praktek	Bahasa Indonesia, Pkn	Kelas VII VIII dan IX
5	Pendidikan Akademik, Praktek	Matematika, B. Inggris	Kelas VII VIII dan IX
6	Pendidikan Seni Budaya	Seni, Musik, SBK	Kelas VII VIII dan IX
7	Pendidikan Akademik, Praktek	Penjasorkes, B. Jawa, TIK	Kelas VII VIII dan IX
8	Pendidikan Karakter, Praktek	Kepemimpinan, Budi Pakerti, Keorganisasian	Kelas VII VIII dan IX
9	Kearifan Lokal	Agrotorestry, Bertani, Pengembangan Wana Agrowisata, Kelestarian Keanggotaan Hayati, Photography	Kelas VII VIII dan IX

### DAFTAR RELAWAN dan SUMBER BELAJAR

Pewangungjawab (Pakis)	MTs Ma'arif NU 02 Cilongok	Mat Roif	Argowilis Mohamad Toha	Mahasiswa Unsoed Purwokerto
Hadi Setiawan	Ali Masnur	Aliyatul Machmudah	Brilian Institut Muhammad Adb	Mahasiswa IAIN Purwokerto
Endy Slamet N	Ahmad Arif	Ahmad Munaji	Biodiversity Society Purwokerto	Mahasiswa Umwku Purwokerto
Andhika	Mat Taufik	Carolina Deviana	Kompos D'Life Purwokerto	Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika IAIN Pwt
Urfi Utami	Ahmad Nur Bekti	Yanwi Mudrikah	Orang tua siswa	Media Patner
Ari Hidayat	Sumber Belajar Lainnya		Masyarakat, Tamu Kehormatan, Kelas berjalan, Lingkungan, Kunjungan Kegiatan dari Multijajah.	



## Daftar Pendidik/relawan

**LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH KAB. BANYUMAS**  
**MTs PAKIS GUNUNGULMAN**  
 Kampung Penawahan Rt 04 Rw 04 Desa Gunungulman Kec. Cilongok Kab. Banyumas Kode Pos 53162  
 Telp. 08112911205

### KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN PELAJARAN 2021-2022

Juli 2021						Agustus 2021						September 2021						Oktober 2021											
Aktif	Sem	Sel	Rahb	Kam	Jum	Aktif	Sem	Sel	Rahb	Kam	Jum	Aktif	Sem	Sel	Rahb	Kam	Jum	Aktif	Sem	Sel	Rahb	Kam	Jum	Aktif	Sem	Sel	Rahb	Kam	Jum
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Total Hari : 31 Uraian Kiblat : 28						Total Hari : 31 Uraian Kiblat : 28						Total Hari : 30 Uraian Kiblat : 28						Total Hari : 31 Uraian Kiblat : 28											

November 2021						Desember 2021						Januari 2022						Februari 2022											
Aktif	Sem	Sel	Rahb	Kam	Jum	Aktif	Sem	Sel	Rahb	Kam	Jum	Aktif	Sem	Sel	Rahb	Kam	Jum	Aktif	Sem	Sel	Rahb	Kam	Jum	Aktif	Sem	Sel	Rahb	Kam	Jum
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Total Hari : 30 Uraian Kiblat : 28						Total Hari : 31 Uraian Kiblat : 28						Total Hari : 31 Uraian Kiblat : 28						Total Hari : 28 Uraian Kiblat : 28											

YANGGAL		SEMESTER GANJIL		SEMESTER GENAP	
13 Juli 2021	13 Agustus 2021	13 September 2021	13 Oktober 2021	13 November 2021	13 Desember 2021
14 Juli 2021	14 Agustus 2021	14 September 2021	14 Oktober 2021	14 November 2021	14 Desember 2021
15 Juli 2021	15 Agustus 2021	15 September 2021	15 Oktober 2021	15 November 2021	15 Desember 2021
16 Juli 2021	16 Agustus 2021	16 September 2021	16 Oktober 2021	16 November 2021	16 Desember 2021
17 Juli 2021	17 Agustus 2021	17 September 2021	17 Oktober 2021	17 November 2021	17 Desember 2021
18 Juli 2021	18 Agustus 2021	18 September 2021	18 Oktober 2021	18 November 2021	18 Desember 2021
19 Juli 2021	19 Agustus 2021	19 September 2021	19 Oktober 2021	19 November 2021	19 Desember 2021
20 Juli 2021	20 Agustus 2021	20 September 2021	20 Oktober 2021	20 November 2021	20 Desember 2021
21 Juli 2021	21 Agustus 2021	21 September 2021	21 Oktober 2021	21 November 2021	21 Desember 2021
22 Juli 2021	22 Agustus 2021	22 September 2021	22 Oktober 2021	22 November 2021	22 Desember 2021
23 Juli 2021	23 Agustus 2021	23 September 2021	23 Oktober 2021	23 November 2021	23 Desember 2021
24 Juli 2021	24 Agustus 2021	24 September 2021	24 Oktober 2021	24 November 2021	24 Desember 2021
25 Juli 2021	25 Agustus 2021	25 September 2021	25 Oktober 2021	25 November 2021	25 Desember 2021
26 Juli 2021	26 Agustus 2021	26 September 2021	26 Oktober 2021	26 November 2021	26 Desember 2021
27 Juli 2021	27 Agustus 2021	27 September 2021	27 Oktober 2021	27 November 2021	27 Desember 2021
28 Juli 2021	28 Agustus 2021	28 September 2021	28 Oktober 2021	28 November 2021	28 Desember 2021
29 Juli 2021	29 Agustus 2021	29 September 2021	29 Oktober 2021	29 November 2021	29 Desember 2021
30 Juli 2021	30 Agustus 2021	30 September 2021	30 Oktober 2021	30 November 2021	30 Desember 2021
31 Juli 2021	31 Agustus 2021	31 September 2021	31 Oktober 2021	31 November 2021	31 Desember 2021

## Kalender Pendidikan

1. **Harian**
  - Pendidikan Agama dan budi pekerti
  - Pendidikan Akademik
2. **Mingguan**
  - Pendidikan Karakter
  - Seni dan budaya
  - Agroforestry
  - Videografi dan Jurnalistik
  - Wana Agro Wisata
3. **Bulanan**
  - Parent's day (Hari orang tua)  
Yaitu sebuah ruang pembelajaran dan sekaligus evaluasi belajar antar siswa dengan orang tua siswa sebagai sumber belajar.
  - AKSI hasil belajar.  
Yaitu sebuah ajang Kreativitas Seni dan Intelektual (AKSI) yang dikemas dalam sebuah kegiatan yang melibatkan masyarakat.
4. **Tri Wulan**  
Setiap tiga bulan sekali diselenggarakan Ulangan Tengah Semester (UTS) Madrasah sebagai bentuk kegiatan evaluasi proses pembelajaran Akademik yang dilakukan secara bersama-sama sesuai dengan kalender pendidikan.
5. **Caturwulan**
  - Anjang Sana  
Kegiatan belajar bersama dengan mengajak peserta didik untuk berkunjung ke kantor-kantor/instansi pemerintahan sebagai pusat dan sumber belajar.



Belajar Bersama Kasi Mapenda  
Jalan  
Kemenag Kab. Banyumas

## Dokumen Kegiatan Manajemen Madrasah Berbasis Agroforestry

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	Th	KETERANGAN
10	Jumat 04/02/16	- Ngocot Plat Panjang - Ngocot Plat Samping - Mengisi Polybag	1	Belum Selesai Belum Selesai
11	Minggu 07/02/16	- Ngocot basi L - Menanam Polybag + pelatamir - tanah + humus/pupuk - Ngocot plat - Menata plat dgn ijuk	1 6 2 2	Belum Selesai Belum Selesai Mengganti plat/cor yg pecah dan rusak Belum Selesai
12	Senin 08/02/16	- Ngocot plat - Ngocot Plat /basi L - Menanam polybag	1 1 2	Mengganti cor yg rusak/pecah Belum Selesai (tinner tawis) Belum Selesai
13	Sabtu 06/02/16	- Ngocot basi L - Menanam Polybag - Ngocot basi panjang /basi - Menanam (pangasinan) tanah di polybag dgn air	1 1 1 1	Belum Selesai Belum Selesai Belum Selesai Belum Selesai
14	Pada 07/02/16	- Ngocot polybag + menyempur tanah - Ngocot basi panjang /basi - Menata bambu dan pangasinan - Mengalok plat	12 2 1	Belum Selesai - 10 bambu lebih
15	Kamis 08/02/16	- Melubangi tanah utk dasar - nam polybag - Mengalok tanah di polybag	1 1 1	Belum Selesai - Decorecting
16	Jumat 09/02/16	- Menanamah tanah ke polybag - Ngocot + bambu/lebat bambu	12 1	Belum Selesai -
17	Sabtu 10/02/16	- Mengalok tanah utk dempian - Mengalok tanah utk polybag - Menanamah tali ijuk - Ngocot plat yg pecah/retak	1 3 12 1	Sebuah bocor MTA Belum Selesai Belum Selesai -

## Daftar Kegiatan Agroforestry

**Program Semester (Promes)**

**Mata Pelajaran : Agroforestry**

**Alokasi Waktu : 2 Jam/Minggu**

NOMER KI				MATERI	AW	KET
1	2	3	4	KONSEP DASAR AGROFORESTRY	6 JP	
Nomer KD					0 JP	
1.6	2.6	3.6	4.6	SEJARAH DAN PERKEMBANGAN AGROFORESTRY	6 JP	
Penilaian Harian (PH)					0 JP	
1.7	2.7	3.8	4.8	JENIS AGROFORESTRY	6 JP	
Penilaian Harian (PH)					0 JP	
1.8	2.8	3.8	4.8	ANEKA PRAKTEK AGROFORESTRY DI INDONESIA	6 JP	
Penilaian Harian (PH)					0 JP	
1.9	2.9	3.9	4.9	STRATEGI PENGELOLAAN LAHAN SECARA OPTIMAL DENGAN AGROFORESTRY	6 JP	
Penilaian Harian (PH)					0 JP	
1.10	2.10	3.10	4.10	AGROFORESTRY SEBAGAI JAWABAN MASYARAKAT SEKIATAR HUTAN DALAM MENCAPAI KESEJAHTERAAN DAN MENGKONVENSISDA	6 JP	
Penilaian Harian (PH)					0 JP	
Penilaian Akhir Semester						
<b>CADANGAN</b>					10 JP	
<b>JUMLAH</b>					40 JP	

**Promes**

<b>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)</b>	
<b>IDENTITAS</b>	
Nama Sekolah	: MTs PAKIS Gununglurah
Mata Pelajaran	: Agroforestry
Tahun Ajaran	: 2020/2021
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Pertemuan Ke-	: 1-2
Alokasi Waktu	: 4 x (4 X 60 Menit)
Materi	: Menjelaskan Konsep Dasar Agroforestry
<b>TUJUAN</b>	
Dengan cara mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengelola informasi serta mengkomunikasikan hasil mengelola informasi:	
1. Peserta didik dapat menjelaskan serta memahami pengertian dan ruang lingkup agroforestry.	
2. Peserta didik mampu menjelaskan serta memahami sejarah agroforestry.	
<b>PROSES PEMBELAJARAN</b>	
<b>1. Pendahuluan (Apersepsi)</b>	
2. Tampilkan secara online video, gambar atau foto tentang agroforestry.	
3. Pertanyaan awal : apa yang dapat diketahui dari video dan gambar agroforestry tersebut ?	
<b>2. Kegiatan Inti</b>	
1. Siswa melihat dan mencermati video, gambar atau foto terkait agroforestry.	
2. Peserta didik mencermati penjelasan guru tentang pengertian agroforestry.	
3. Dalam proses pembelajaran ini siswa bebas dalam menentukan sumber belajar.	
4. Siswa bersama-sama dengan guru mengambil kesimpulan hal yang berhubungan dengan definisi agroforestry secara tertulis.	
<b>3. Penutup</b>	
5. Setelah mengetahui pengertian agroforestry, siswa mampu menjelaskannya.	
<b>PENILAIAN</b>	
<b>Sikap</b> :	
Rasa Ingin Tahu	: Dengan lewat pengamatan dalam proses pembelajaran
Tanggung Jawab	: Dengan melalui pengamatan proses serta hasil dari pembelajaran.
<b>Pengetahuan</b> : Melalui latihan soal.	
<b>Keterampilan</b> : Melalui Penugasan.	
Mengetahui,	Gununglurah, 05 Juli 2020
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
<b>ISRODIN, S.Pd</b>	<b>Ali Mansur</b>

**RPPM**



**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian**

Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Tahap Penilaian
I. Opening 07.00 – 07.10	1. Penyambutan kegiatan pagi hari	Observasi
07.10 – 07.50	1. Tadarus 2. Pembukaan Do'a	Unjuk Kerja
II. Kegiatan Inti 07.50 – 09.10	1. Pembejaran teori maupun praktek pelajaran umum/ agama 2. Diskusi	Observasi
09.10 – 09.50	1. Pembejaran teori maupun praktek pelajaran umum/ agama 2. Diskusi	Observasi
09.50 – 10.05	Istirahat	
10.05 – 12. 05	1. Pembejaran teori maupun praktek pelajaran umum/ agama 2. Diskusi	Observasi
12.05 – 12.20	Istirahat	
12.20 – 13.00	1. Pembejaran teori maupun praktek pelajaran agroforestry 2. Diskusi	Observasi
III. Closing 13.00 – 13.40	1. Review 2. Berdo'a	Observasi Unjuk Kerja

**Struktur Kurikulum MTs PAKIS Gununglurah**

Tahun Pelajaran 2021/2022

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
<b>Kelompok A</b>			
1 Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadist	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3 Bahasa Indonesia	4	4	4
4 Bahasa Arab	2	2	2
5 Bahasa Inggris	4	4	4
6 Matematika	4	4	4
7 Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
8 Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
9 Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2
10 Pendidikan Jaman, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
11 Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
<b>Kelompok B</b>			
1 Budi Pekerti	1	1	1
2 BTA	2	2	2
3 PPI	1	1	1
4 Seni Tari	1	1	1
5 Musik	1	1	1
4 Muatan Lokal			
a. Bahasa Jawa	2	2	2
b. Ke-Nu-an	1	1	1
c. Kepemimpinan	1	1	1
d. Keorganisasian	2	2	2
<b>Pengembangan Diri</b>			
1 Agroforestry	2	2	2
<b>Jumlah Alokasi Waktu Perminggu</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>52</b>

RPPH

Struktur Kurikulum MTs PAKIS Gununglurah

**Jadwal Pelajaran**  
**MTs PAKIS Gununglurah Kelas IX**  
**Tahun Ajaran 2021/2022**

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	
1.	07.00 – 07.10	TADARUS						
2.	07.10 – 07.50	SKl	IPS	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Upacara	TIK	
3.	07.50 – 08.30	SKl	IPS	Bhs. Arab	Bhs. Inggris	Fiqih	TIK	
4.	08.30 – 09.10	PKn	Bhs. Indo	IPA	Bhs. Indo	Fiqih	Keorganisasian	
5.	09.10 – 09.50	PKn	Bhs. Indo	IPA	Bhs. Indo	Penjasorkes	Keorganisasian	
6.	09.50 – 10.05	ISTIRAHAT						
7.	10.05 – 10.45	IPA	MTK	Q.H	MTK	Penjasorkes	Bhs. Inggris	
8.	10.45 – 11.25	IPA	MTK	Q.H	MTK	Bhs. Jawa	Bhs. Inggris	
9.	11.25 – 12.05	Budi Pekerti	Aqidah Akhlak	PPI	Kepemimpinan	Bhs. Jawa	Musik	
10.	12.05 – 12.20	ISTIRAHAT						
11.	12.20 – 13.00	Agroforestry	Aqidah Akhlak	BTA	IPS		Seni Tari	
12.	13.00 – 13.40	agroforestry	Ke-Ni-u-an	BTA	IPS		SBK	

Jadwal Pelajaran

**LEGER**   **TRANSKRIP**   **Sheet1**

**LEGER NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER GASAL**  
**MTs. PAKIS KEC. CILONGOK**  
**TAHUN PELAJARAN 2020/2021**  
**KELAS IX**

Nomor			Nama Siswa	Nilai																Jumlah	Rata-rata	Renk	Absen			Akhlak dan Kepribadian	
Urt	Induk	NISN		Q	A	F	S	PKn	B.Ind	B	B	M	I	P	S	SBK	P	T	K				B	J	S	I	A
<b>KKM</b>																											
1	0046		Aji Susilawanto	70	75	75	70	75	70	70	65	65	65	70	75	75	65	70	70								
2	0047	0031305921	Bagas Tinggal Priyatna	72	76	77	73	80	78	70	65	65	68	80	79	78	70	70	70	1,171	73.19	9					
3	0048	0057603244	Doni Julianto																								
4	0049	0047214204	Gayuh David	78	78	78	72	80	75	70	70	80	72	80	78	78	68	70	72	1,197	74.81	8					
5	0050	0066812701	Heri Setiawan	78	80	78	75	80	80	74	70	68	70	80	78	78	68	75	78	1,210	75.63	7					
6	0051	0067850053	Latifatul Azizah	80	82	80	75	80	80	72	75	70	70	80	78	78	74	78	74	1,230	76.88	4					
7	0052	0068731889	Nia Anzalina	80	82	80	75	80	80	72	75	75	75	80	78	78	74	78	74	1,240	77.50	2					
8	0053	0067344163	Puspita Lia Safitri	78	84	78	72	82	82	72	70	72	82	79	76	74	74	78	74	1,225	76.56	6					
9	0054	0069650229	Ratna Widianti	80	82	78	75	80	82	72	72	70	72	80	78	78	75	74	78	1,226	76.63	5					
10	0055	0054090102	Rokhayati																								
11	0056	0064059644	Saepuri	72	76	76	72	78	72	70	65	65	65	80	78	78	65	70	72	1,154	72.13	10					
12	0057	0058615558	Tia Setiyani	80	80	80	78	80	80	72	75	75	72	82	78	78	75	78	78	1,241	77.56	1					
13	0058	0053871856	Tri Sugiyanti	80	82	78	75	80	82	72	72	72	72	80	78	78	75	74	78	1,228	76.75	3					

Lembar Penilaian Siswa

2. Instrumen wawancara

Instrumen Skripsi Manajemen Madrasah Berbasis Agroforestry Di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

<b>Fokus</b>	<b>Sub Fokus</b>	<b>Indikator</b>	<b>Wawancara dengan Kepala Madrasah</b>	<b>Wawancara dengan Pendidik/Relawan</b>	<b>Observasi</b>	<b>Dokumentasi</b>
Manajemen Kurikulum Berbasis Agroforestry Di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas	1.Perencanaan Kurikulum berbasis Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah	1.Membuat rumusan masalah, usaha dan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masalah apa yang membuat Bapak untuk merumuskan kurikulum di MTs PAKIS dengan menggunakan kurikulum berbasis agroforestry?</li> <li>2. Apakah kurikulum yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan siswa?</li> <li>3. Untuk keterlibatan masyarakat di wilayah sini terhadap MTs PAKIS ini bagaimana Bapak?</li> <li>4. Menurut Bapak apa usaha dari didirikannya sekolah MTs PAKIS?</li> <li>5. Menurut Bapak apa tujuan dari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang kurikulum berbasis agroforestry?</li> <li>2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pemberlakuan kurikulum berbasis agroforestry di MTs PAKIS ?</li> </ol>	Peralatan yang digunakan untuk wawancara peneliti	Struktur Kurikulum

			<p>didirikannya sekolah MTs PAKSI?</p> <p>6. Menurut Bapak apa manfaat dengan adanya didirikan MTs PAKIS ini untuk masyarakat sekitar?</p> <p>7. Apa harapan Bapak dan para relawan kepada anak-anak yang bersekolah MTs PAKIS ini?</p>			
	2.Membuat perencanaan	<p>1. Apa saja visi, misi dan tujuan dari sekolah dengan merumuskan kurikulum berbasis agroforestry Pak ?</p> <p>2. Apakah dalam penyusunan kurikulum disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan Di MTs PAKIS Pak?</p> <p>3. Apakah masukan-masukan dari masyarakat atau</p>	<p>1. Apa yang diketahui tentang silabus?</p> <p>2. Apakah yang anda ketahui tentang RPP?</p> <p>3. Apakah RPP yang anda buat sesuai dengan kurikulum agroforestry?</p> <p>4. Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana Solusinya?</p> <p>5. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum di MTs</p>			RPP

			<p>pihak lain dari tahun ajaran lalu dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum berbasis Agroforestry?</p> <p>4. Apakah kurikulum berbasis agroforestry yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan siswa Pak?</p> <p>5. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum berbasis agroforestry di MTs PAKIS gununglurah pak?</p> <p>6. Bagaimana tahap perencanaan kurikulum berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah?</p> <p>7. Bagaimana cara Bapak yang tepat untuk mengembangkan <i>life skill</i> siswa dengan melaksanakan kurikulum</p>	<p>PAKIS gununglurah pak?</p>		
--	--	--	--	-------------------------------	--	--

			agroforestry? 8. Kapan perencanaan program semester itu dibuat?			
	2. Pengorganisasian Kurikulum berbasis Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah	1. Membuat pembagian tugas	<p>1. Bagaimana pengorganisasian kurikulum berbasis agroforestry yang dilakukan di MTs PAKIS ini Pak?</p> <p>2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum berbasis agroforestry yang dilakukan di madrasah ini?</p> <p>3. Apakah Bapak selaku kepala sekolah menginstruksi suatu hal dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, kegiatan akhirdan juga evaluasi pembelajaran?</p> <p>4. Aktivitas pengorganisasian apa saja yang ada di MTs</p>	<p>1. Apakah sebelum mengajar anda mempersiapkan program tahunan, semesteran, mingguan dan harian, remidi dan pengayaan?</p> <p>2. Apa buku pegangan yang digunakan Bapak/Ibu saat melaksanakan proses pembelajaran?</p>		Foto, Vidio

			PAKIS Gununglurah Pak?			
	3. Pelaksanaan Kurikulum berbasis Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah	1. Membuat rencana pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam pelaksanaan kurikulum berbasis agroforestry, bagaimana cara pengimplementasian terkait pembelajaran di kelas? Apakah ada kisi-kisi khusus dari sekolah dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran di sekolah berhasil?</li> <li>2. Bagaimana kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis agroforestry?</li> <li>3. Bagaimana kesiapan silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran?</li> <li>4. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan dalam pengembangan kurikulum? kapan dan siapa saja pihak</li> </ol>	1. Apakah ada langkah dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah ?		Foto, Vidio

			<p>yang terlibat?</p> <p>5. Apa saja langkah-langkah proses perencanaan kurikulum?</p> <p>6. Bagaimana kesesuaian kurikulum berbasis agroforestry dengan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran?</p> <p>7. Menurut Bapak, apakah dengan adanya kurikulum berbasis agroforestry mampu meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar? Mengapa?</p> <p>8. Menurut Bapak, apakah guru mampu melaksanakan kurikulum berbasis agroforestry ?</p> <p>9. Bagaimana cara Bapak dalam mengembangkan minat belajar peserta didik?</p>			
--	--	--	--	--	--	--



		2.Membuat penjabaran materi	1. Bagaimana metode pembelajaran dan jenis pembelajarannya di MTs PAKIS ini Pak?	1. Bagaimana kesiapan Bapak/Ibu dalam menyampaikan pembelajaran di sekolah? 2. Apakah sarana dan prasarana sudah memadai untuk proses pembelajaran di sekolah?		Foto
		3.Menyusun strategi dan metode pembelajaran	1. Menurut Bapak apakah ada kendala yang dirasakan guru dalam pelaksanaan kurikulum berbasis agroforestry? Bagaimana mereka mengatasinya? 2. Bagaimana model pembelajaran dengan menggunakan kurikulum berbasis agroforestry? 3. Apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan kurikulum berbasis agroforsty?	1. Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran? 2. Media apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran? 3. Apa saja yang menjadi kendala ketiga kegiatan pembelajaran ?		Foto

	<p>4. Evaluasi Kurikulum berbasis Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah</p>	<p>1. Teknik Evaluasi</p>	<p>1. Secara umum, bagaimana evaluasi yang dilakukan sekolah mengenai kurikulum yang dilaksanakan? kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan?</p> <p>2. Bagaimana tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi kurikulum?</p> <p>3. Apakah hasil evaluasi kurikulum bermanfaat bagi guru dan mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar?</p> <p>4. Bagaimana langkah yang dilakukan Kepala sekolah dalam proses penilaian ?</p>	<p>1. Model Penilaian apa yang anda gunakan dalam pembelajaran? Apakah model penilaian berbasis kelas, model test berupa uraian, pilihan ganda? Kemudian pada saat diskusi juga melihat dan melakukan penilaian melalui keaktifan siswa? Selain itu apakah anda memberikan tugas-tugas, remidi dan pengayaan?</p> <p>2. Apakah Bapak/Ibu menemui kendala dalam penilaian? Bagaimana solusinya</p> <p>3. Kapan Bapak/Ibu melakukan penilaian?</p> <p>4. Bagaimana tindak lanjut apabila ada siswa yang nilainya belum memenuhi KKM?</p>		<p>Penilaian Hasil Belajar</p>
--	---	---------------------------	--	--	--	--------------------------------

### 3. Hasil wawancara

Hasil wawancara mengenai Manajemen Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

#### a. Wawancara dengan Bapak Isrosdin selaku Kepala sekolah MTs PAKIS Gununglurah, pada hari Jum'at, 10 November 2021

##### 1. Masalah apa yang membuat Bapak untuk merumuskan kurikulum berbasis agroforestry?

Pada tahun 2011 saya dan teman-teman melakukan sebuah kegiatan bersama teman-teman relawan yang lain di kampung pesawahan ini sampai kemudian kita ketemu punya persoalan punya potensi yang kemudian pada tahun 2013 saya dan teman-teman relawan dan peserta didik paket C itu kemudian membuat MTs PAKIS awal mulanya adalah sebuah lembaga pendidikan alternatif yang didirikan oleh para pegiat pendidikan dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Argowilis serta siswa Pendidikan Layanan Khusus Menengah (PLKM) Boarding School "Mbangun Desa", yang mempunyai rasa kepedulian kepada pendidikan anak yang berada di pinggiran hutan. MTs PAKIS berdiri sejak tahun 2013 yang terletak di kaki Gunung Slamet di Dusun Pesawahan, Desa Gununglurah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

##### 2. Apakah kurikulum berbasis agroforestry yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan siswa?

Kalau masalah disesuaikan atau tidak yang pasti ketika kita menyusun kurikulum kita akan mempertimbangkan banyak hal, visi dan misi sekolah, kesesuaian pelaksanaan kurikulum sebelumnya, nah ini mungkin yang anda maksud. Kalau tidak ada kesesuaian dengan tujuan sekolah maka sekolah akan mengevaluasinya. Baik itu mengevaluasi kompetensi guru, mengevaluasi materi, mengevaluasi siswa, atau hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar.

3. Untuk keterlibatan masyarakat diwilayah sini terhadap MTs PAKIS ini bagaimana Bapak?

Adanya MTs PAKIS ini kan Memang hadir karena adanya persoalan masyarakat dan tentunya secara baik pemerintah atau masyarakat mendukung adanya MTs PAKIS ini. Walaupun yang kita layani tidak banyak tapi masyarakat contohnya misalkan kegiatan mulai dari pegadaan lahan atau menddirikan fasilitas-fasilitas pembelajaran yang lain ini terkadang dibantu masyarakat.

4. Menurut Bapak apa usaha dari didirikannya sekolah MTs PAKIS ?

Usaha yang kita lakukan jauh hari memang menyampaikan bahwa sekolah atau pendidikan itu tidak ada yang gratis semua butuh pengorbanan semua butuh perjuangan tidak gratis disini maksudnya orang tua juga mempunyai kewajiban memberikan bekal kepada putra dan putrinya untuk terus semangat belajar, usaha-usaha bagaimana memotivasi masyarakat bahwa sekolah memang tidak ada yang gratis semua butuh pengorbanan tapi konteksnya sekolah ini memang tidak dipungut biaya. Tarikan setiap bulan, uang gedung semua tidak ada. Kegiatan yang menjadi basik teman-teman MTs PAKIS ini dari awal memang kita memberikan pengajaran bukan sekedar pembelajaran kaitannya dengan dunia agroforestry bagaimana memanfaatkan potensi alam kaitannya dengan dunia pertanian, perternakan, perikanan dan kehutanan. Karena kawasan sekolah kita merupakan kawasan praktek mereka belajar, basik bagaimana pendidikan tidak lepas dari kearifan lokal yang ada sekolahan kita ada didesa hutan

5. Menurut Bapak apa tujun dari didirikannya sekolah MTs PAKSI?

Bahwa di kampong ini satu, tidak ada layanan pendidikan dari mulai tingkat SD saampai SMA disini jauh jadi akses jalan itu untuk sampai

kampung ini saat itu masih sulit terus rendahnya tingkat pendidikan disini yang kemudian MTs PAKIS ini menjadi penting dan nada dipesawahan ini.

6. Menurut Bapak apa manfaat dengan adanya didirikan MTs PAKIS ini untuk masyarakat sekitar?

Kalau bicara manfaat keberadaan MTs PAKIS ini bukan sekedar melayani anak-anak sekolah tetapi kita terkadang kita sering melakukan berkegiatan sosial itu melibatkan masyarakat contohnya bakti sosial dari pihak luar kita yang menjembatani.

7. Apa harapan Bapak dan para relawan kepada anak-anak yang bersekolah MTs PAKIS ini?

Tentu kita berharap semua anak desa tidak ada yang kemudian putus sekolah layanan, fasilitas pendidikan sedekat mungkin kita hadirkan, harapannya setelah mereka belajar di MTs PAKIS mereka mempunyai semangat dan kemauan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

8. Apa saja visi, misi dan tujuan dari sekolah dengan merumuskan kurikulum agroforestry Pak ?

Mengenai Visi Misi dan Tujuan MTs PAKIS Gununglurah itu sendiri terdiri dari:

- a. Visi

“Menjadikan MTs PAKIS Lakune Nyong Rika Padha”

- b. Misi

- a) Menciptakan pembelajaran yang terintegritas dengan sekitar.
- b) Memfasilitasi ruang belajar yang produktif.
- c) Membekali ilmu pengetahuan sehingga terwujudnya siswa yang shaleh, berprestasi, berilmu, berintegritas dan ikhlas.

- c. Tujuan

MTs PAKIS merupakan sekolah formal yang mempunyai tujuan yaitu menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berbasis pada kearifan

lokal sehingga menguasai standar kompetensi lulusan dan standar kecakapan peserta didik agar mampu mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.

9. Apakah dalam penyusunan kurikulum berbasis agroforestry disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan di MTs PAKIS Pak?

Jelas itu, semua komponen yang ada disekolah harus saling mendukung satu sama lain. Karen kita memimpikan abak-ana selesaia nanti bukan sekedar mendapatkan ijazah tetapi mendapatkan banyak hal bekal yang bisa dijadikan mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan juga kita menginginkan mereka mempunyai tabungan dari berbagai aktivitas yang memang setiap hari kita selipkan di beberapa mata pelajaran mereka untuk belajar produktif kaitannya dengan pendidikan yang berbasis *life skill Agroforestry*.

10. Apakah masukan-masukan dari masyarakat atau pihak lain dari tahun ajaran lalu dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum?

Pasti mba, sekolah menerima masukan dari mana saja. Baik itu dari wali murid, masyarakat atau lain sebagainya yang memberi masukan kami terima.

11. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum berbasis agroforestry di MTs PAKIS gununglurah pak?

Dalam proses perencanaan kurikulum di MTs PAKIS Gununglurah adalah kerja sama tim dalam pengembangan kurikulum diantaranya yang berkontribusi itu ada saya sebagai kepala sekolah, bidang kesiswaan dan beberapa pendidik. Yang nantinya dari hasil musyawarah ini sebagai penentuan sebuah kurikulum untuk pelaksanaan proses pembelajaran, setelah itu baru kami musyawarahkan bersama semua pendidik guna membuat kurikulum dengan memperhatikan sejumlah hal misal kebutuhan dan kondisi siswa, fasilitas maupun yang lain.

12. Apakah kurikulum berbasis agroforestry yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan siswa Pak?

Kalau masalah disesuaikan atau tidak yang pasti ketika kita menyusun kurikulum kita akan mempertimbangkan banyak hal, visi dan misi sekolah, kesesuaian pelaksanaan kurikulum sebelumnya, nah ini mungkin yang anda maksud. Kalau tidak ada kesesuaian dengan tujuan sekolah maka sekolah akan mengevaluasinya. Baik itu mengevaluasi kompetensi guru, mengevaluasi materi, mengevaluasi siswa, atau hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar.

13. Bagaimana tahap perencanaan kurikulum berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah?

Yang pertama itu menentukan tujuan terlebih dahulu yakni sesuai dengan tujuan sekolah. Kemudian langkah selanjutnya itu menentukan bahan ajar. Disini kepala sekolah akan mempertimbangkan tingkatan kelasnya. Selanjutnya ada evaluasi, evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir tahun semester menggunakan tes tertulis, lisan maupun praktek.

14. Bagaimana cara Bapak yang tepat untuk mengembangkan *life skill* siswa dengan melaksanakan kurikulum berbasis agroforestry?

Dalam proses perencanaan kurikulum di sekolah ini biasanya diadakan pada aawaal tahun ajaran baru yang merupakan kerja sama tim yang terlibat itu ada saya selaku kepala sekolah, kesiswaan serta beberapa guru. Setelah itu baru kami musyawarah pada rapat untu merancang kurikulum dengan mempertimbangkan beberapa hal, seperti keadaan dan kebutuhan pesrta didik dan lain sebagainya.

15. Kapan perencanaan program semester itu dibuat?

Pada tahun ajaran baru.

16. Bagaimana pengorganisasian kurikulum berbasis agroforestry yang dilakukan di MTs PAKIS ini Pak?

Terkait pengorganisasian atau pembagian tugas di sekolah ini dimulai dari pembuatan struktur organisasi selanjutnya melalui beberapa kegiatan seperti pembagian tugas mengajar, penyusunan kalender akademik, bahan ajar yang akan digunakan dan penyusunan jadwal pelajaran dan penyusunan struktur kurikulum. Pada pembagian tugas mengajar ini setiap memasuki tahun ajaran baru saya selaku kepala sekolah akan membuat surat keputusan tentang pembagian tugas mengajar. Menyusun jadwal pelajaran juga berdasarkan musyawarah bersama serta struktur kurikulum. Selanjutnya dalam penyusunan kalender akademik bisa dilihat pada dokumen yang ada.

17. Bagaimana pengorganisasian kurikulum berbasis agroforestry yang dilakukan di madrasah ini?

Terkait pengorganisasian atau pembagian tugas di madrasah ini dimulai dari pembuatan struktur organisasi selanjutnya melalui beberapa kegiatan seperti pembagian tugas mengajar, penyusunan kalender akademik, bahan ajar yang akan digunakan dan penyusunan jadwal pelajaran dan penyusunan struktur kurikulum. Dalam pembagian tugas mengajar ini setiap memasuki tahun ajaran baru saya selaku kepala madrasah akan membuat surat keputusan tentang pembagian tugas mengajar guru. Menyusun jadwal pelajaran juga berdasarkan musyawarah bersama.

18. Apakah Bapak selaku kepala sekolah menginstruksi suatu hal dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, kegiatan akhir dan juga evaluasi pembelajaran?

Selaku kepala sekolah saya tidak menginstruksikan apa-apa mba, yang jelas guru harus memperhatikan dan melaksanakan seperti apa, sasaran mutu, kemudian guru menjabarkan sesuai mata pelajaran.



19. Aktivitas pengorganisasian apa saja yang ada di MTs PAKIS Gununglurah Pak?

Guna pengorganisasian kurikulum ini ada sejumlah aktivitas contohnya membagi tugas mengajar, bahan ajar yang hendak dipergunakan serta membuat jadwal pelajaran.

20. Dalam pelaksanaan kurikulum berbasis agroforestry, bagaiman cara pengimplementasian terkait pembelajaran di kelas? Apakah ada kisi-kisi khusus dari sekolah dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran di sekolah berhasil?

Untuk masalah pelaksanaan proses belajar dari sekolah tidak ada kisi-kisi khusus harus seperti apa. Itu tugas masing-masing guru untuk membelajarkan siswa agar menjadi seorang pembelajar.

21. Bagaimana kesiapan silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran?

Siap tidak siap harus siap, kekurangan pasti ada tapi semua butuh proses. Kalau kesiapan Silabus dan RPP itu sudah dipersiapkan setiap awal tahun ajaran.

22. Bagaimana metode pembelajaran dan jenis pembelajarannya di MTs PAKIS ini Pak?

Kalau pembelajaran di MTs PAKIS itu awal memang kita memberlakukan berbasis kearifan lokal kita dan anak-anak belajar tentang *Agroforrstry* yaitu dunia pertanian, dunia perternakan, dunia perikanan dan kehutanan yang ini anak-anak sebenarnya kesehariannya ya termasuk bercocok tanam, berternak mengenal hutan dengan segala fungsinya ekosistem

23. Bagaimana proses perencanaan yang dilakukan dalam pengembangan kurikulum? kapan dan siapa saja pihak yang terlibat?

Dalam proses perencanaan kurikulum di sekolah biasanya diadakan rapat pada awal tahun ajaran baru yang merupakan kerja sama diantaranya yang terlibat itu ada saya sendiri selaku kepala madrasah, bidang kesiswaan dan beberapa pendidik. Kemudian hasil musyawarah pada rapat guru untuk merancang kurikulum dengan mempertimbangkan beberapa hal, seperti keadaan dan kebutuhan peserta didik, sarana dan prasarana dan lainnya.

24. Apa saja langkah-langkah proses perencanaan manajemen kurikulum berbasis agroforestry?

Yang pertama itu menentukan tujuan terlebih dahulu yakni sesuai dengan tujuan sekolah. Kemudian langkah selanjutnya itu menentukan bahan ajar. Selanjutnya ada evaluasi, evaluasi itu ada evaluasi proses berupa hafalan dan evaluasi produk yang dilaksanakan setiap akhir semester menggunakan tes tertulis, lisan dan praktek.

25. Bagaimana kesesuaian manajemen kurikulum berbasis agroforestry dengan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran?

Salah satu syarat kurikulum yang baik adalah kurikulum disesuaikan dengan kondisi siswa, sistem dan kebutuhan masyarakat

26. Menurut Bapak, apakah dengan adanya kurikulum agroforestry mampu meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar? Mengapa?

Harapannya seperti itu mba, walaupun saat ini mungkin masih banyak kekurangan dari pelaksanaan KBM baik dari sisi guru sendiri ataupun fasilitas sebagai pendukung.

27. Menurut Bapak, apakah guru mampu melaksanakan manajemen kurikulum berbasis agroforestry ?

Kalau harapannya guru-guru harus mampu mas, tapi terkadang namanya proses pasti ada kendalanya.

28. Menurut Bapak apakah ada kendala yang dirasakan guru dalam pelaksanaan manajemen kurikulum berbasis agroforestry? Bagaimana mereka mengatasinya?

Kurangnya fasilitas sarana prasaran, dengan menggunakan fasilitas yang ada. Karena kita kan memang banyak materi praktek tentang agroforestry jadi kita gunakan yang ada disekitar sekolah dan lingkungan masyarakat.

29. Bagaimana cara Bapak dalam mengembangkan minat belajar peserta didik?

Untuk meningkatkan semangat pembelajaran peserta didik, kami mempunyai jenjang relawan mba, kebetulan relawan ini banyak melalui berbagai latar belakang maka peserta didik bisa belajar sebuah hal baru. Dengan harapan terdapatnya relawan itu disamping menjadi pendamping ataupun tanam belajar peserta didik tetapi pula dapat memberi semangat belajar untuk peserta didik agar lebih rajin belajar.

30. Bagaimana model pembelajaran dengan menggunakan manajemen kurikulum berbasis agroforestry?

Model pembelajaran itu dengan ceramah, diskusi, presentasi maupun praktek sesuai dengan kebutuhan materi.

31. Apa saja yang diperlukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan manajemen kurikulum berbasis agroforsty?

Jelas membutuhkan sarana dan prasarana.

32. Secara umum, bagaimana evaluasi yang dilakukan sekolah mengenai manajemen kurikulum berbasis agroforestry yang dilaksanakan? kapan evaluasi kurikulum dilaksanakan?

Setiap saat harus ada evaluasi program, baik temporer maupun terprogram. Untuk yang terprogram dilakukan setiap akhir tahun, di luar evaluasi yang sub-sub missal bagaimana pelaksanaan ulangan umum. Jadi secara kontinyu kita lakukan evaluasi. Dari hasil evaluasi itu, kita menyusun program yang bisa menindaklanjuti hasil evaluasi itu. Karena prinsip kami “hari esok harus lebih baik dari hari ini”. Evaluasi di luar sistem bisa juga dilakukan oleh komite, orang tua siswa dan masyarakat

33. Bagaimana tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi manajemen kurikulum berbasis agroforestry?

Setelah kita evaluasi maka kita akan memperbaiki hal yang perlu diperbaiki, dan meningkatkan yang sudah berjalan dengan baik.

34. Apakah hasil evaluasi manajemen kurikulum berbasis agroforestry bermanfaat bagi guru dan mampu meningkatkan kualitas blajar mengajar?

Ya harapannya seperti itu mas. Semuanya dapat meningkat kualitasnya

35. Bagaimana langkah yang dilakukan Kepala sekolah dalam proses penilaian?

Dengan mengontrol dan memantau proses pembelajaran disetiap raung kelas.

- b. Wawancara dengan Bapak Ali Mansur, Bapa Umam da Bapa Mat Taufik selaku pendidik sekolah MTs PAKIS Gununglurah, pada hari Jum’at, 10 November 2021

1. Ketahui tentang manajemen kurikulum berbasis agroforestry?

Kurikulum yang menerapkan pembelajaran agroforestry dengan mengkombinasikan pelajaran umum dan agama mengenai 4 unsur yaitu perhutanan, perikanan, peternakan dan pertanian. Dengan tujuan menumbuhkan nilai kesadaran dan melestariakan sumber daya alam.

2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pemberlakuan manajemen kurikulum berbasis agroforestry di MTs PAKIS ?

Saya setuju dilaksanakan program karena sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya

3. Apa yang diketahui tentang silabus?

Silabus itu adalah rencana belajar yang disusun guru untuk mengajar

4. Apakah yang anda ketahui tentang RPP?

RPP adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dikelas

5. Apakah RPP yang anda buat sesuai dengan manajemen kurikulum berbasis agroforestry?

RPP harus memuat identitas sekolah, standar kompetensi dan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi. Sedangkan untuk metode yang digunakan tergantung materi yang akan disampaikan

6. Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana Solusinya?

Saya masih kesulitan dalam mengadopsi kurikulum agroforestry

7. Siapa yang terlibat dalam perencanaan manajemen kurikulum berbasis agroforestry di MTs PAKIS gununglurah Pak?

Pembuatan kurikulum ini kami lakukan dengan sebaik mungkin supaya kurikulum yang disusun selaras dengan tujuan serta harapan dari pendidikan ataupun tujuan sekolah maka hasil dapat dipertanggungjawabkan dengan

bersamaan. Seseorang yang turut serta pada pembuatan kurikulum mencakup kepala sekolah, bidang kesiswaan, serta beberapa pendidik.

8. Apakah sebelum mengajar anda mempersiapkan program tahunan, semesteran, mingguan dan harian, remidi dan pengayaan?

Untuk pertama kan kita harus memuat rencana, seperti menyiapkan program tahunan, program semester, program mingguan, silabus. Dan untuk RPP belum di awal tahun ajaran baru

9. Apa buku pegangan yang digunakan Bapak/Ibu saat melaksanakan proses pembelajaran?

Untuk buku pegangan darimana saja. Buku, internet, LKS.

10. Apakah ada langkah dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum berbasis agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah ?

Jelas ada mba, Untuk kegiatan awalnya pasti ada apersepsi, motivasi, presensi, penyampaian KD. Sedangkan untuk kegiatan inti penyampaian materi, namun di sela-sela itu saya melakukan Tanya jawab kepada siswa. Untuk kegiatan akhirnya ada penyampaian kesimpulan materi, penugasan, dan penyampaian materi yang akan di ajarkan berikutnya  
Biasanya saya memberi tugas dengan cara membentuk kelompok siswa untuk presentasi, setelah itu setiap kelompok memaparkan hasil kerjanya selama 10-15 menit kemudian diambil kesimpulan

11. Bagaimana kesiapan Bapak/Ibu dalam menyampaikan pembelajaran disekolah?

Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu dengan membuat RPP, baik RPPH maupun RPPM.

12. Apakah sarana dan prasarana sudah memadai untuk proses pembelajaran di sekolah?

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini masih kurang menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran.

13. Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran ?

Metode yang saya gunakan kebanyakan diskusi dan presentasi kelompok

14. Media apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?

Untuk media yang digunakan dalam mata pelajaran agroforestry alat-alat pertanian seperti cangkul, sabit atau yang lain sebagainya tergantung pada pokok bahasan yang sedang dipelajari

15. Apa saja yang menjadi kendala ketiga kegiatan pembelajaran ?

Sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga terjadinya hambatan dalam proses pembelajaran

16. Model Penilaian apa yang anda gunakan dalam pembelajaran? Apakah model penilaian berbasis kelas, model test berupa uraian, pilihan ganda? Kemudian pada saat diskusi juga melihat dan melakukan penilaian melalui keaktifan siswa? Selain itu apakah anda memberikan tugas-tugas, remedi dan pengayaan?

Untuk evaluasi ada tes tulis, tes lisan (Tanya jawab) ketika saya sedang menyampaikan materi, saya selalu mengajukan pertanyaan kepada siswa. Sedangkan untuk instrument penilaiannya tercantum juga untuk penilaian afektif dan psikomotorik

17. Apakah Bapak/Ibu menemui kendala dalam penilaian? Bagaimana solusinya?

Tidak ada, semua perangkat sudah mendukung

18. Kapan Bpk/Ibu melakukan penilaian?

Penilaian itu tergantung pada penilaian yang kita inginkan, missal ada ulangan harian yang dilaksanakan setiap pada akhir materi perbab, kemudian mid Semester dan akhir semester itu dilaksanakan setian tengah semester dan

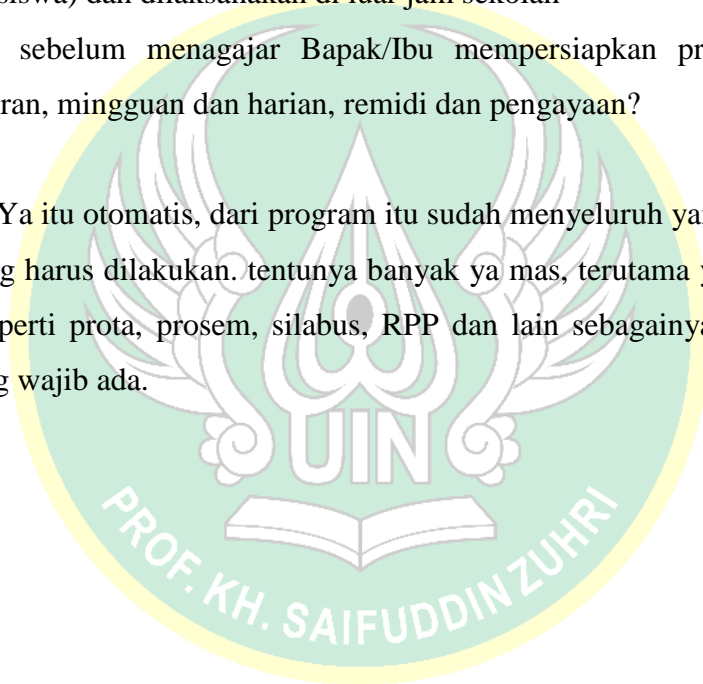
akhir semester yang jadwalnya sudah diatur, ada juga penilaian sikap yang itu bisa saya lakukan setiap saat. Penilaian yang saya lakukan itu sesuai SK dan KD perbab, bisa juga sesuai dengan jadwal mid dan UAS

19. Bagaimana tindak lanjut apabila ada siswa yang nilainya belum memenuhi KKM?

Biasanya ada remedial, tetapi kalau remedial itu juga belum terpenuhi bisa dengan klinik yaitu dimana anak yang kurang paham akan nada penyampaian materi ulang baik secara individual atau kelompok (Sesuai jumlah siswa) dan dilaksanakan di luar jam sekolah


20. Apakah sebelum mengajar Bapak/Ibu mempersiapkan program tahunan, semesteran, mingguan dan harian, remedi dan pengayaan?

Ya itu otomatis, dari program itu sudah menyeluruh yang berisi tentang apa yang harus dilakukan. tentunya banyak ya mas, terutama yang dibutuhkan guru seperti prota, prosem, silabus, RPP dan lain sebagainya. Semuanya itu memang wajib ada.





## 4. Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

---

Nomor : B-e.1620 /In.17/FTIK.JMPI/PP.00.9/VIII/2021 Purwokerto, 25 Agustus 2021  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.  
 Kepala Sekolah MTs PAKIS Gununglurah  
 di Gununglurah

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Anita Fatihatun Nisa
2. NIM : 1817401047
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam/MPI
5. Tahun akademik : 2021-2022

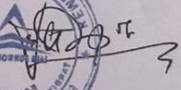
Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:


1. Obyek : Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidik
2. Tempat/Lokasi : MTs PAKIS Gununglurah
3. Tanggal obsevasi : Rabu, 25 Agustus 2021


Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wasalamu'alaikum wr. wb.**

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Ketua Jurusan MPI


  
 Rahman Afandi, M.S.I





IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 25 Agustus 2021
No. Revisi : 0

## 5. Permohonan Ijin Riset individu



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

---

Nomor : B-1655/Un.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/VIII/2021 Purwokerto, 30 Agustus 2021  
 Lamp. : -  
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada  
 Yth.  
 Kepala Sekolah MTs PAKIS Gununglurah  
 Kecamatan Cilongok  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
 Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :


1. Nama	: Anita Fatihatun Nisa
2. NIM	: 1817401047
3. Semester	: VII (Tujuh)
4. Jurusan/prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat	: Purwokerto
6. Judul	: Manajemen Kurikulum Agroforestry di MTs Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek	: Manajemen Kurikulum Agroforestry di MTs Gununglurah
2. Tempat/lokasi	: MTs PAKIS Gununglurah
3. Tanggal Riset	: 01 September s/d 30 Desember
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.


*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan  
 Wakil Dekan I  
Dr. Subarjo, S.Ag., M.A.  
 NIP. 197307171999031001

IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 25 Agustus 2021
No. Revisi : 0

## 6. Surat Keterangan Melakukan Riset Individu

	<b>MADRASAH TSANAWIYAH "PAKIS"</b>
<i>Alamat : Kampung Pesawahan Rt 04 Rw 04 Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Telp. 08112911125</i>	
<hr/>	
<b>SURAT KETERANGAN</b>	
Nomor : 014 /B/MTs PAKIS/IX/2021	
Yang bertanda tangan dibawah ini :	
Nama	: Isrodin, S.Pd.
Jabatan	: Kepala Madrasah
NIP	: -
Menerangkan bahwa :	
Nama	: Anita Fatihatun Nisa
Program/Tingkat	: Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi/Perguruan Tinggi	: IAIN Purwokerto
Alamat Kampus	: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Alamat Rumah	: Sokawera Rt 04/08 Kec. Cilongok, Kab. Banyumas
Benar-benar telah melakukan penelitian di MTs PAKIS Gununglurah pada tanggal pada tanggal 25 Agustus 2021 sampai tanggal 27 Agustus 2021 dengan judul <b>"MANAJEMEN KURIKULUM AGROFORESTRY DI MTS PAKIS GUNUNGLURAH KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS"</b>	
Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Purwokerto, 21 September 2021	
Kepala Sekolah	
	
Isrodin, S.Pd.	

## 7. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
 No. B- /Un.17/ FTIKI/MPI/PP.011/10/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : Manajemen Kurikulum Agroforestry di MTs PAKIS Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Anita Fatihatun Nisa  
 NIM : 1817401047  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12 Oktober 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 19 Oktober 2021

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan/Prodi MPI

Rahman Afandi, M.S.I  
 NIP. 196808032005011001

Penguji

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I  
 NIP. 198505252015031005

## 8. Pernyataan Lolos Plagiasi



### Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Anita Fatihatun Nisa 1817401047  
 Assignment title: Skripsi  
 Submission title: Manajemen Kurikulum Agroforestry di MTs PAKIS Gununglu...  
 File name: Skripsi\_Anita\_Fatihatur\_Nisa.pdf  
 File size: 1.03M  
 Page count: 89  
 Word count: 18,834  
 Character count: 126,412  
 Submission date: 19-Apr-2022 05:45AM (UTC+0700)  
 Submission ID: 1813906147



Copyright 2022 Turnitin. All rights reserved.

## 9. Daftar Riwayat Hidup

Penulis adalah seorang perempuan kelahiran Banyumas, 11 Juni 1999. Penulis mengenyam jenjang pendidikan pertamanya di TK Diponegoro 47 Desa Sokawera, Cilongok, Banyumas. Setelah itu, studinya dilanjutkan di MI Ma'arif NU 2 Al-Huda Cilongok. Sesuai dengan tamatan MI, penulis melanjutkan pendidikan di MTs Ma'arif Nu 2 Cilongok. Setelah lulus dari MTs, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Patiikraja.

Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan study di Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini, penulis adalah mahasiswa semester akhir di Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto, di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan spesifik Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Pengalaman organisasi penulis di antaranya, Pengurus PMII Rayon Tarbiyah angkatan 2021-2022, Wakil Ketua HMJ MPI periode 2020-2021, Sekretaris Umum IMMPSI Wilayah III DIY-JATENG periode 2020-2021. Pengurus IPNU IPPNU Ranting Sokawera, serta Wakil Ketua DEMA FTIK periode 2021-2022.

